

KABUPATEN **PADANG LAWAS** DALAM ANGKA *Padang Lawas Regency in Figures* 2018



KABUPATEN
PADANG LAWAS
DALAM ANGKA
Padang Lawas Regency in Figures **2018**



Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka

Padang Lawas Regency in Figures

2018

ISSN: 2302-075X

No. Publikasi/*Publication Number*: 12210.1808

Katalog/*Catalog*: 1102001.1221

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 346 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas

BPS-Statistics of Padang Lawas Regency

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas

BPS-Statistics of Padang Lawas Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Sungai Barumun / *Barumun River*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Padang Lawas/*BPS-Statistics of Padang Lawas City*

Dicetak oleh/*Printed by*:

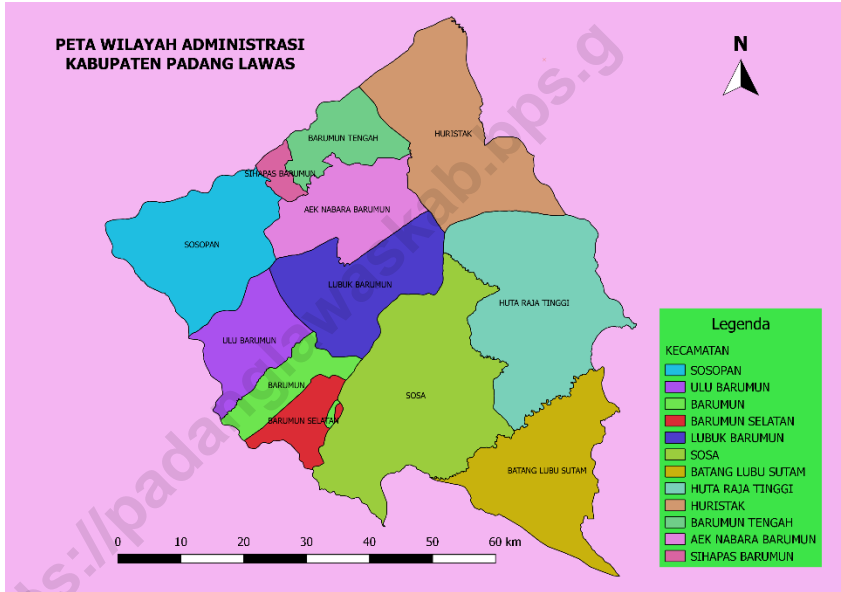
CV. Rilis Grafika

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izintertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN PADANG LAWAS

MAP OF PADANG LAWAS REGENCY



<https://padanglawaskab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN PADANG LAWAS
CHIEF STATISTICIAN OF PADANG LAWAS REGENCY



Elly Suharyadi, SST MSi

<https://padanglawaskab.bps.go.id>



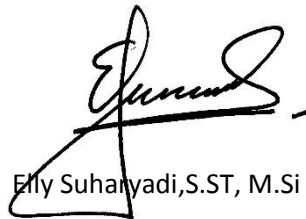
KATA PENGANTAR

Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Padang Lawas. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Padang Lawas.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sibuhuan, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Padang Lawas



Ely Suharyadi, S.ST, M.Si



PREFACE

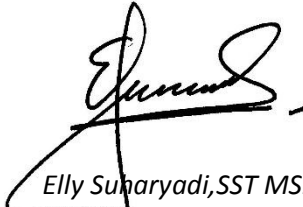
Padang Lawas Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Padang Lawas. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Sibuhuan, August 2018

Chief Statistician of
Padang Lawas Regency



Elly Suharyadi, SST MSi

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>	
1	Geografi dan Iklim	
	Geography and Climate.....	1
1.1	Geografi/Geography	13
1.2	Iklim/Climate	19
2	Pemerintahan	
	Government	23
2.1	Wilayah Administratif/Administrative Area	33
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah The Regional House Of Representative	34
2.3	Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants.....	35
2.4	Catatan Sipil/Civil Record	51
2.5	Pelayanan Umum/Public Service	54
2.6	Pertanahan/Land	55
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
	Population and Employment.....	57
3.1	Kependudukan/Population	71
3.2	Ketenagakerjaan/Employment.....	75
4	Sosial	
	Social	86
4.1	Pendidikan/Education	108
4.2	Kesehatan/Health	130
4.3	Agama/Religion.....	145
4.4	Kriminalitas/Crime	150
4.5	BPJS/BPJS.....	159
4.6	Sosial Lainnya	161
5	Pertanian	
	Agriculture	162
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops	184
5.2	Hortikultura/Horticulture	192
5.3	Perkebunan/Estate Crops.....	197

5.4	Kehutanan/Forestry	201
5.5	Peternakan/Livestock	202
5.6	Perikanan/Fishery.....	207
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	
	Industry, Mining, Energy, And Construction	210
6.1	Industri/Industry	220
6.2	Energi/Energy.....	222
7	Perdagangan	
	Trade.....	265
7.1	Bulog.....	234
7.2	Koperasi	237
8	Hotel dan Pariwisata	
	Hotel and Tourism.....	241
8.1	Hotel	251
9	Transportasi dan Komunikasi	
	Transportation and Communication	253
9.1	Jalan / Road.....	269
9.2	Lalu Lintas / Traffic	271
9.3	Komunikasi / Communication.....	280
10	Keuangan Daerah dan Harga	
	Local Finance and Price	293
10.1	Keuangan Daerah/Local Finance.....	301
10.2	Harga/Price	303
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	
	Population Expenditure and Food Consumption.....	306
11.1	Pengeluaran Penduduk/Population Expenditure	314
11.2	Konsumsi Penduduk/Population Consumption	315
12	Pendapatan regional	
	Regional Income.....	316
12.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) / Gross Regional Domestic Product (GDRP)	330
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	
	Regency/Municipal Comparison	336
13.1	Kependudukan	342

13.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	343
13.3	Indeks Pembangunan Manusia	348

<https://padanglawaskab.bps.g>

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

			halaman
			<i>page</i>
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Total Area by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017</i>	13
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017</i>	17
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	1.1.3	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Distance from Capital Regency to Capital Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017</i>	18
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	1.2.1	Rata-Rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Average of Temperature and Relative Humidity by Month in Padang Lawas Regency, 2017</i>	19
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Average of Air Pressure and Wind Velocity by Month in Padang Lawas Regency, 2017</i>	20
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	1.2.3	Curah Hujan, Jumlah Hujan dan Penyinaran Matahari Setiap Bulan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Rainfall, Number of Rainy Days and Sunshine by Month in Padang Lawas Regency, 2017</i>	21
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Sub Districts and Villages by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017</i>	33
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Representative Members of Local Parliament by Political Parties and Sex in Padang Lawas Regency, 2017</i>	34

<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Subdistrict and Sex in Padang Lawas Regency, 2017</i>	35
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas 2016 / <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Padang Lawas Regency, 2017</i>	39
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Padang Lawas Regency, 2017</i>	43
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Rank and Sex in Padang Lawas Regency, 2017</i>	47
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Pangkat di Kabupaten Padang Lawas, 2010 – 2016 / <i>Number of Civil Servants by Rank in Padang Lawas Regency, 2010 – 2017</i>	48
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	2.4.1	Jumlah Realisasi Penyelesaian Pembuatan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Actual Settlement Making Birth Certificates by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017</i>	51
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	2.4.2	Realisasi Penyaluran Blangko Kartu Tanda Penduduk (KTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Realization of Distribution of Identification Cards Form by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017</i>	52
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	2.4.3	Realisasi Penyaluran Blangko Kartu Keluarga (KK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Realization of Distribution of Household Registration Form by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017</i>	53

<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	2.5.1	Sarana dan Prasarana Kebersihan/Persampahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2016 / <i>Number of Sanitarian Tools and Infrastructure By Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2016</i>	54
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	2.6.1	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Padang Lawas, 2013-2017 / <i>Number of Land Certificate Which Can Be Reached by Type of Right in Padang Lawas Regency, 2013-2017</i>	55
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	2.6.2	Banyaknya Sertifikat Pemilikan Tanah Menurut Jenis Hak dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Land Certificate Which Can Be Reached by Type of Right in Padang Lawas Regency, 2017</i>	56
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas 2010, 2016, dan 2017 / <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	71
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017</i>	72
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	3.1.3	Jumlah Rumah Tangga, Rata-Rata Anggota Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Households, Average Member in Household, and Population Density by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017</i>	73
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	3.1.4	Jumlah dan Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number and Distribution of Population by Group of Age and Sex in Padang Lawas Regency, 2017</i>	74
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over</i>	

		<i>by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	75
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Padang Lawas, 2015-2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Padang Lawas Regency, 2015-2017.....</i>	76
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Sumatera Utara, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Group of Age in Nort Sumatera , 2017.....</i>	77
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Sumatera Utara, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Educational Attainment in Sumatera Utara, 2017.....</i>	78
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	3.2.5	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Job Seekers Who Were Registered and Placed by Education Level in Padang Lawas Regency, 2017</i>	79
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2013-2017 / <i>Number of Job Seekers by Sex in Padang Lawas Regency, 2013-2017.....</i>	80
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	3.2.7	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of People with Social Problem by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	81
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	3.2.7	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of People with Social Problem by Subdistrict in Padang Lawas Regency,</i>	

		2017.....	82
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.1	Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Gross Enrollment Rate and Net Enrollment Rate by Sex and School Degree in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	108
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2016 / <i>Number of School, Teacher, and Student of Kindergarten in Padang Lawas Regency, 2016.....</i>	109
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of School, Teacher, and Student of Public Primary School in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	110
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of School, Teacher, and Student of Private Primary School in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	111
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of School, Teacher, and Student of Public Junior High School in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	112
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of School, Teacher, and Student of Private Junior High School in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	113
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of School, Teacher, and Student of Public Senior High School in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	114
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di	

		Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of School, Teacher, and Student of Private Senior High School in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	115
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of School, Teacher, and Student of Public Vocational High School in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	116
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of School, Teacher, and Student of Private Vocational High School in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	117
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.11	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of School, Teacher, and Student of Islamic Primary School in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	118
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.12	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of School, Teacher, and Student of Islamic Junior High School in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	119
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.13	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of School, Teacher, and Student of Islamic Senior High School in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	120
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.14	Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) di Kabupaten Padang Lawas, 2012 – 2017 / <i>Number of Functionality Script Program Participant in Padang Lawas Regency, 2012 – 2017.....</i>	121
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.15	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Ijazah Tertinggi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Teacher of Public Elementary School by Highest Diploma and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	122

<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.16	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Ijazah Tertinggi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Teacher of Private Elementary School by Highest Diploma and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017....</i>	123
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.17	Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Ijazah Tertinggi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Teacher of Public Junior High School by Highest Diploma and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	124
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.18	Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Ijazah Tertinggi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Teacher of Private Junior High School by Highest Diploma and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	125
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.19	Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Ijazah Tertinggi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2016 / <i>Number of Teacher of Public Senior High School by Highest Diploma and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2016.....</i>	126
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.20	Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Ijazah Tertinggi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2016 / <i>Number of Teacher of Private Senior High School by Highest Diploma and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2016.....</i>	127
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.21	Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Ijazah Tertinggi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2016 / <i>Number of Teacher of Public Vocational High School by Highest Diploma and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2016.....</i>	128
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.1.22	Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Menurut Ijazah Tertinggi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2016 / <i>Number of Teacher of Private Vocational High School by</i>	

		<i>Highest Diploma and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2016.....</i>	129
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	130
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Health Personnels by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	133
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	134
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.2.4	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Infant Born, Low Weight Born Infant (LWBI), LWBI Referred, and Malnutrition Infant by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	135
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Cases From Top 10 Disease in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	136
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.2.6	Banyaknya KK Penerima JPS Kesehatan yang Menggunakan Kartu Sehat Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Head of Family Health JPS Acceptors Using Health Card by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2017.....</i>	137
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Pregnant Mother, Doing K1 Visit, Doing K4 Visit, KEK, Get Iron Tablet (Fe) by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	138

<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.2.8	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Family Planning Clinics and Family Planning Post Service by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	139
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	140
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.2.10	Realisasi Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Realization of New Acceptor by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	142
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.3.1	Jumlah Jama'ah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Hajj Jumu'ah by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	145
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.3.2	Jumlah Rumah Ibadah Menurut Jenis Rumah Ibadah dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Worship Houses by Type of Worship House and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	146
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.3.3	Jumlah KUA dan P3N Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Religious Matter Office and Marriage, Divorce and Remarriage Settlement Office by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	147
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.3.4	Jumlah Pemberi, Penerima Dan Banyaknya Hewan Qurban di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Donor, Acceptor and Qurban Animal by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	148
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.3.5	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Pendidikan di Kabupaten Padang Lawas, 2011-2017/ <i>Number of Moslem Pilgrims by Education and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2011-2017.....</i>	149

<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.4.1	Jumlah Tindak Pidana di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Reported Criminal Cases in Padang Lawas Regency, 2017</i>	150
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.4.2	Jumlah Tindak Perdata di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Reported Civil Cases in Padang Lawas Regency, 2017</i>	151
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.4.3	Jumlah Tahanan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Arresteds by Crime Type and Sex in Padang Lawas Regency, 2017</i>	152
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.4.4	Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Prisoners by Crime Type and Sex in Padang Lawas Regency, 2017</i>	153
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.4.5	Jumlah Narapidana Tambahan Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Additional Prisoners by Crime Type in Padang Lawas Regency, 2017</i>	154
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.4.6	Tambahan Narapidana di Lembaga Perasyarakatan Sibuhuan Menurut Jenis Hukuman dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Additional Prisoners in Sibuhuan Prison by Type of Punishment and Sex in Padang Lawas Regency, 2017</i>	156
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.4.7	Jumlah Narapidana Yang Memperoleh Remisi Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Prisoners Who Have Remission by Crime Type and Sex in Padang Lawas Regency, 2017</i>	158
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.5.1	Jumlah Peserta Terdaftar BPJS Kesehatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Registered BPJS Health Member in Padang Lawas Regency, 2017</i>	159
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	4.5.2	Jumlah Pelayanan Peserta JKN-KIS pada Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan di Wilayah Kantor Cabang Padangsidempuan, 2017 / <i>Number of JKN-KIS Member Service at Advanced</i>	160

Reference Health in Padangsidimpuan Branch Office Area, 2017.....

<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Padang Lawas (hektar), 2017 / <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	184
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (hektar), 2017 / <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Padang Lawas Regency (hectar), 2017.....</i>	185
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.1.3	Luas Panen, Produksi, Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	186
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.1.4	Luas Panen, Produksi, Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	187
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.1.5	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (Ha), 2017 / <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut by Subdistrict in Padang Lawas Regency (Ha), 2017.....</i>	188
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.1.6	Luas Panen Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (Ha), 2017 / <i>Harvested Area of Mungbean, Cassava, Sweet Potato by Subdistrict in Padang Lawas Regency (Ha), 2017.....</i>	189
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.1.7	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (Ton), 2017 / <i>Production of Maize, Soybean, Peanut by Subdistrict in Padang Lawas Regency (Ton), 2017</i>	190
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.1.8	Produksi Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas	191

		(Ton), 2017 / <i>Production of Mungbean, Cassava, Sweet Potato by Subdistrict in Padang Lawas Regency (Ton), 2017</i>	
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Padang Lawas (Ha), 2017 / <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Regency (Ha), 2017</i>	193
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Padang Lawas (ton), 2017 / <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Regency (ton), 2017</i>	194
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.2.3	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Padang Lawas (kuintal), 2017 / <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Regency (kuintal), 2017</i>	196
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas (Ha), 2017 / <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Padang Lawas Regency (Ha), 2017</i>	197
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas (Ton), 2017 / <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Padang Lawas Regency (Ton), 2017</i>	199
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.4.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (Ha), 2017 / <i>Forest Area by Subdistrict in Padang Lawas Regency (Ha), 2017</i>	201
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.5.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Livestock Population by Kind of Livestock and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017</i>	202
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.5.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Poultry Population by Kind of Poultry and</i>	203

		<i>Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.5.3	Produksi Daging Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (ton), 2017 / <i>Meat Production by Kind of Livestock and Subdistrict in Padang Lawas Regency (ton), 2017</i>	204
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.5.4	Produksi Daging Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (ton), 2017 / <i>Meat Production by Kind of Poultry and Subdistrict in Padang Lawas Regency (ton), 2017</i>	205
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.5.5	Produksi Telur Menurut Jenis Telur dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (ton), 2017 / <i>Egg Production by Kind of Egg and Subdistrict in Padang Lawas Regency (ton), 2017</i>	206
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.6.1	Luas Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (Ha), 2013 / <i>Fish Catching Area at Open Water by Subdistrict in Padang Lawas Regency (Ha), 2013</i>	207
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.6.2	Luas Potensi Budidaya Ikan Air Tawar Menurut Jenis Usahanya dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (Ha), 2017 / <i>Potential Area Fish by Type of Exertion and Subdistrict in Padang Lawas Regency (Ha), 2017.....</i>	208
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	5.6.3	Produksi Ikan dari Budidaya Air Tawar Menurut Jenis Usahanya dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (ton), 2017 / <i>Production of Fish Cultivation by Type of Exertion and Subdistrict in Padang Lawas Regency (ton), 2017.....</i>	209
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	6.1.1	Jumlah Industri Kecil dan Tenaga Kerja di Kabupaten Padang Lawas, 2013 / <i>Number of Small Industry and Labour in Padang Lawas Regency, 2013.....</i>	220
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	6.1.2	Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Padang Lawas, 2012-2015 / <i>Number of Establishment by Type of Establishment Law in Padang Lawas Regency.....</i>	221
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Ranting Sibuhuan Menurut Kelompok Pelanggan di Kabupaten Padang Lawas, 2015-2017 / <i>Number of Costumer</i>	222

		<i>of PLN Sibuhuan by Costumer Group in Padang Lawas Regency, 2015-2017.....</i>	
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	6.2.2	Jumlah Penjualan Energi Listrik PLN Ranting Sibuhuan Menurut Kelompk Pelanggan di Kabupaten Padang Lawas, 2015-2017 / <i>Total Energy Sold of PLN Sibuhuan by Costumer Group in Padang Lawas Regency (kwh), 2015-2017.....</i>	223
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	6.2.3	Nilai Penjualan Energi Listrik PLN Ranting Sibuhuan Menurut Kelompk Pelanggan di Kabupaten Padang Lawas, 2015-2017 / <i>Energy Sold Value of PLN Sibuhuan by Costumer Group in Padang Lawas Regency (Rp), 2015-2017.....</i>	224
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	7.1.1	Penerimaan dan Penyaluran Beras Oleh Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidimpuan di Kabupaten Padang Lawas (Ton), 2017 / <i>Distribution of Rice by Perum Bulog Sub Division Regional IV Padangsidimpuan in Padang Lawas Regency (Ton), 2017.....</i>	234
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	7.1.2	Penyaluran Beras Oleh Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidimpuan Menurut Konsumen di Kabupaten Padang Lawas (Ton), 2017 / <i>Distribution of Rice by Perum Bulog Sub Division Regional IV Padangsidimpuan by Consument in Padang Lawas Regency (Ton), 2017</i>	235
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	7.1.3	Penyaluran dan Penjualan Beras Oleh Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidimpuan Menurut Golongan Konsumen di Kabupaten Padang Lawas (Ton), 2012-2017 / <i>Distribution and Sale of Rice by Perum Bulog Sub Division Regional IV Padangsidimpuan by Consumer Classification in Padang Lawas Regency (Ton), 2012-2017.....</i>	236
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	7.2.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017</i>	237
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	7.2.2	Jumlah Penerbitan Surat Izin Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Menurut Bentuk Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas,	238

		2015 / <i>Number of Company Registration Issued by Type of Law and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2015</i>	
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	7.2.3	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Trader by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017</i>	239
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	8.1.1	Jumlah Kamar Hotel Yang Digunakan Tiap Bulan di Kabupaten Padang Lawas, 2016 / <i>Number of Hotel Rooms Used Monthly in Padang Lawas Regency, 2016</i>	251
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.1.1	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Permukaan Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Padang Lawas (km), 2017 / <i>Length of Regency Roads by Condition of Road Surface and Level of Government Authority in Padang Lawas Regency (km), 2017</i>	270
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Konstruksi Permukaan Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Padang Lawas (km), 2017 / <i>Length of Regency Roads by Type of Road Surface Construction and Level of Government Authority in Padang Lawas Regency (km), 2017</i>	271
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.2.1	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Yang Diakibatkannya di Kabupaten Padang Lawas, 2012-2017 / <i>Number of Traffic Accident and Damage Caused in Padang Lawas Regency, 2012-2017</i>	272
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.2.2	Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) Menurut Jenis Golongan SIM di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Driving License by License Group in Padang Lawas Regency, 2017</i>	273
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.2.3	Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Driving License by Sex in Padang Lawas Regency, 2017</i>	277
<u>Tabel :</u>	9.2.4	Jumlah STNK yang dikeluarkan Menurut	275

<i>Table</i>		Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of STNK issued by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017</i>	
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.2.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Registered Vehicles in Padang Lawas Regency, 2017</i>	276
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.2.6	Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) A yang Dikeluarkan Menurut Kategori di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Driving License Type A Issued by Category in Padang Lawas Regency, 2017</i>	277
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.2.7	Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) B1 yang Dikeluarkan Menurut Kategori di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Driving License Type B1 Issued by Category in Padang Lawas Regency, 2017</i>	278
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.2.8	Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) B2 yang Dikeluarkan Menurut Kategori di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Driving License Type B2 Issued by Category in Padang Lawas Regency, 2017</i>	279
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.2.9	Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) C yang Dikeluarkan Menurut Kategori di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Driving License Type C Issued by Category in Padang Lawas Regency, 2017</i>	280
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.3.1	Jumlah Perangko Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Regular Mail Sent and Received by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017</i>	281
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.3.2	Jumlah Surat Kilat Khusus Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Special Express Mail Sent and Received by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017</i>	282
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.3.3	Jumlah Paket Pos Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas,	283

		<i>2017 / Number of Post Parcel Sent and Received by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.3.4	Jumlah Wesel Pos Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Postal Money Sent and Received by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	284
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.3.5	Jumlah Setoran dan Penarikan Tabanas Batara Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Deposit and Withdrawal Tabanas Batara by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	285
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.3.6	Jumlah Pembayaran Pensiun Yang Dikirim Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Deposit and Withdrawal Tabanas Batara by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	286
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.3.7	Jumlah Prangko Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Postage Stamp Sent and Received by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	287
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.3.8	Jumlah Surat Kilat Khusus Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Special Express Mail Sent and Received by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	288
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.3.9	Jumlah Paket Pos Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Parcel Post Sent and Received by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	289
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.3.10	Jumlah Wesel Pos Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Postal Money Sent and Received by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	290
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.3.11	Jumlah Setoran dan Penarikan Tabanas Batara Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Saving and Withdrawal of</i>	291

Tabanas Batara by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017.....

<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	9.3.12	Jumlah Pembayaran Pensiun yang Dikirim Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Pension Payment Through by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	292
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017 / <i>Actual Revenues of Government of Padang Lawas Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2017.....</i>	302
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017 / <i>Actual Expenditure of Government of Padang Lawas Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2017.....</i>	303
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	10.2.1	Harga Komoditas Pokok di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Primary Goods Price in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	304
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	11.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Population Percentage by Expenditure Class in Padang Lawas Regency, 2017.....</i>	315
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	11.2.1	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Jenis Konsumsi di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Type of Consumption in Padang Lawas Regency, 2017</i>	316
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	12.1.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas (miliar rupiah), 2013-2017 / <i>GRDP at 2010 Current Market Prices by Industry in Padang Lawas Regency (billion rupiahs), 2013-2017.....</i>	331
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	12.1.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas (miliar rupiah), 2013-2017 / <i>GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry in Padang</i>	332

		<i>Lawas Regency (billion rupiahs), 2013-2017.....</i>	
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	12.1.3	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas (persen), 2013-2017 / <i>Growth Rate GDRP by Industry (percent) in Padang Lawas Regency, 2013-2017</i>	333
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	12.1.4	Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas (persen), 2013-2017 / <i>GDRP Distribution at Current Market Price by Industry (percent) in Padang Lawas Regency, 2013-2017.....</i>	334
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	12.1.5	Laju Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas (persen), 2013-2017 / <i>GDRP Implicit Index Growth by Industry (percent) in Padang Lawas Regency, 2013-2017.....</i>	335
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	13.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2013- 2017 / <i>Population by Regency/City in Sumatera Utara Province, 2013- 2017.....</i>	343
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2015 – 2017 / <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/City at Current Market Prices (million rupiahs), 2015 – 2017.....</i>	344
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 (juta rupiah), 2015 – 2017 / <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/City at 2000 Constant Market Prices (million rupiahs), 2015 – 2017.....</i>	345
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	13.2.3	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2015 – 2017 / <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ City at Current Market Prices (rupiahs), 2015 – 2017</i>	346
<u>Tabel :</u> <i>Table</i>	13.2.4	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2000 (rupiah), 2015 – 2017 / <i>Gross</i>	347

		<i>Regional Domestic of Product Percapita by Regency/City at 2000 Constant Market Prices (rupiah), 2015 – 2017.....</i>	
<u>Tabel:</u> <i>Table</i>	13.2.5	Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2015 – 2017 / <i>The Economic Growth by Regency/City at Constant Market Prices 2000 (percent), 2015 – 2017.....</i>	348
<u>Tabel:</u> <i>Table</i>	13.3.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2015 – 2017 / <i>Human Development Index by Regency/City in Sumatera Utara Province, 2015 – 2017.....</i>	349

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

			halaman page
<u>Gambar :</u> <i>Picture</i>	1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (km ²), 2017 / <i>Total Area by Regency and City In Padang Lawas Regency (square.km),2017</i>	15
<u>Gambar :</u> <i>Picture</i>	2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Subdistrict In Padang Lawas Regency,2017</i>	37
<u>Gambar :</u> <i>Picture</i>	3	Perkembangan Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Padang Lawas, 2010-2017 / <i>Civil Servants Growth In Padang Lawas Regency, 2010 – 2017</i>	37
<u>Gambar :</u> <i>Picture</i>	4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment In Padang Lawas Regency,2017</i>	45
<u>Gambar :</u> <i>Picture</i>	5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Pangkat di Kabupaten Padang Lawas, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment In Padang Lawas Regency,2017</i>	49

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://padanglawaskab.bps.go.id>



B A B 1
C h a p t e r 0 n e

**GEOGRAFI
DAN IKLIM**

*Geography
and Climate*

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

Curah Hujan Tertinggi di
Padang Lawas terjadi pada
Bulan MARET (320,2 mm)

SOSOPAN
Kecamatan
tertinggi
(774 DPL)



HURISTAK
Kecamatan
terendah
(63 DPL)



<https://padanglawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, kabupaten Padang Lawas terletak antara 1 26' Lintang Utara dan 2 11' Lintang Selatan dan antara 91 01'–95 53' Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, kabupaten Padang Lawas memiliki batas-batas: Utara – kabupaten Padang Lawas Utara; Selatan – kabupaten Pasaman (provinsi Sumatera Barat) dan kecamatan Siabu (kabupaten Mandailing Natal); Barat – kecamatan Gunung Malintang (kabupaten Mandailing Natal), kecamatan Sayur Matinggi dan kecamatan Batang Angkola (kabupaten Tapanuli Selatan); Timur – kabupaten Rokan Hulu (provinsi Riau).
 3. Kabupaten Padang Lawas terdiri dari 12 kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Sosopan.
 - Kecamatan Ulu Barumun.
 - Kecamatan Barumun.
 - Kecamatan Barumun Selatan.
 - Kecamatan Lubuk Barumun.
 - Kecamatan Sosa.
 - Kecamatan Batang Lubu Sutam.
 - Kecamatan Hutaraja Tinggi.
 - Kecamatan Huristak.
 - Kecamatan Barumun Tengah.
1. *Astronomically, Padang Lawas Regency is located between 1 26' North latitude and 2 11' South latitude, and between 91 01' and 95 53' East longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Padang Lawas Regency has boundaries as follows: North – Padang Lawas Utara regency; South – Pasaman regency (West Sumatera province) and Siabu subdistrict (Mandailing Natal regency); West – Gunung Malintang subdistrict (Mandailing Natal regency), Sayur Matinggi subdistrict and Batang Angkola Subdistrict (Tapanuli Selatan regency); East – Rokan Hulu regency (Riau province).*
 3. *Padang Lawas Regency has 12 subdistrict. These include:*
 - *Sosopan subdistrict*
 - *Ulu Barumun subdistrict.*
 - *Barumun subdistrict.*
 - *Barumun Selatan subdistrict.*
 - *Lubuk Barumun subdistrict.*
 - *Sosa subdistrict.*
 - *Batang Lubu Sutam subdistrict.*
 - *Hutaraja Tinggi subdistrict.*
 - *Huristak subdistrict.*
 - *Barumun Tengah subdistrict.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Aek Nabara Barumon.
 - Kecamatan Sihapas Barumon.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah
- *Aek Nabara Barumon subdistrict.*
 - *Sihapas Barumon subdistrict.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from*

(regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 Kecamatan.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau

data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

7. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Subdistrict personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some

GEOGRAPHY AND CLIMATE

seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

10. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

11. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

12. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

13. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.

14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan

14. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class

menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

I, Class II, Class III, and Class IV.

15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

15. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.

16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

16. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

19. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

20. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

Kabupaten Padang Lawas merupakan dataran rendah dengan ketinggian berkisar antara 0 – 1.915 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 1°26' Lintang Utara dan 2°11' Lintang Selatan, serta 91°01' Bujur Barat dan 95°53' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Padang Lawas adalah berupa daratan seluas 4.229,99 km².

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Padang Lawas terdiri dari 12 wilayah kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Sosopan (407,52 km²), Ulu Barumun (241,37 km²), Barumun (119,50 km²), Barumun Selatan (122,60 km²), Lubuk Barumun (300,23 km²), Sosa (611,85 km²), Batang Lubu Sutam (586,00 km²), Hutaraja Tinggi (408,00 km²), Huristak (357,65 km²), Barumun Tengah (443,09 km²), Aek Nabara Barumun (487,75 km²), Sihapas Barumun (144.43 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Barumun – Sosopan: 36 km.
2. Barumun – Ulu Barumun: 7 km.
3. Barumun – Barumun Selatan: 5,93 km.
4. Barumun – Lubuk Barumun: 5

DESCRIPTION

Padang Lawas Regency is an area with high around 0 – 1.915 meters of sea surface, it is located between 1°26' north latitude and 2°11' south latitude, 91°01' west longitude and 95°53' east longitude. Padang Lawas Regency area is shaped in landby 4.229,99 km².

In 2017, Padang Lawas Regency is divided into twelve subdistricts. The land area of each subdistrict is Sosopan (407,52 km²), Ulu Barumun (241,37 km²), Barumun (119,50 km²), Barumun Selatan (122,60 km²), Lubuk Barumun (300,23 km²), Sosa (611,85 km²), Batang Lubu Sutam (586,00 km²), Hutaraja Tinggi (408,00 km²), Huristak (357,65 km²), Barumun Tengah (443,09 km²), Aek Nabara Barumun (487,75 km²), Sihapas Barumun (144.43 km²).

Distance between Province Capital to Regencies/City:

1. Barumun – Sosopan: 36 km.
2. Barumun – Ulu Barumun: 7 km.
3. Barumun – Barumun Selatan: 5,93 km.
4. Barumun – Lubuk Barumun: 5

- | | |
|---|--|
| km. | km. |
| 5. Barumon – Sosa: 26 km. | 5. <i>Barumon – Sosa: 26 km.</i> |
| 6. Barumon – Batang Lubu Sutam: 50 km. | 6. <i>Barumon – Batang Lubu Sutam: 50 km.</i> |
| 7. Barumon – Hutaraja Tinggi: 40 km. | 7. <i>Barumon – Hutaraja Tinggi: 40 km.</i> |
| 8. Barumon – Huristak: 59 km. | 8. <i>Barumon – Huristak: 59 km.</i> |
| 9. Barumon – Barumon Tengah: 48 km. | 9. <i>Barumon – Barumon Tengah: 48 km.</i> |
| 10. Barumon – Aek Nabara Barumon: 26,38 km. | 10. <i>Barumon – Aek Nabara Barumon: 26,38 km.</i> |
| 11. Barumon – Sihapas Barumon: 55 km. | 11. <i>Barumon – Sihapas Barumon: 55 km.</i> |

Wilayah Kabupaten Padang Lawas bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Pasaman (Provinsi Sumatera Barat) dan Kecamatan Siabu (Kabupaten Mandailing Natal), dan bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Gunung Malintang (Kabupaten Mandailing Natal), Kecamatan Sayur Matinggi (Kabupaten Tapanuli Selatan), dan Kecamatan Batang Angkola (Kabupaten Tapanuli Selatan).

Territorial Boundaries of Padang Lawas Regency in northern area bordered by Padang Lawas Utara Regency, eastern area border on Rokan Hulu Regency, southern area border on Pasaman Regency (Sumatera Barat Province) and Siabu Subdistrict (Mandailing Natal Regency), and western area bordered by Gunung Malintang (Mandailing Natal Regency), Sayur Matinggi Subdistrict (Tapanuli Selatan Regency), and Batang Angkola Subdistrict (Tapanuli Selatan Regency).

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

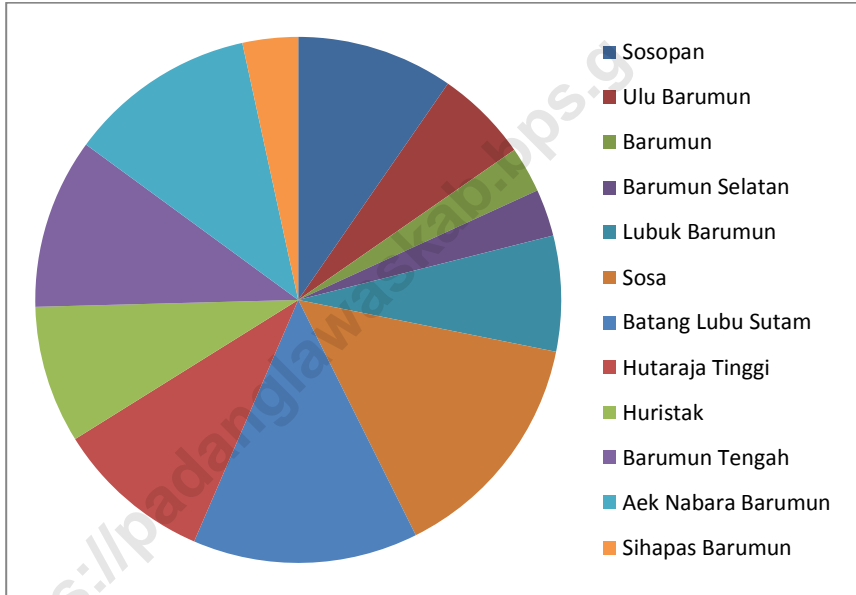
Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Kecamatan/Subdistrict		
1. Sosopan	407,52	9,63
2. Ulu Barumon	241,37	5,71
3. Barumon	119,50	2,83
4. Barumon Selatan	122,60	2,90
5. Lubuk Barumon	300,23	7,10
6. Sosa	611,85	14,46
7. Batang Lubu Sutam	586,00	13,85
8. Hutaraja Tinggi	408,00	9,65
9. Huristak	357,65	8,46
10. Barumon Tengah	443,09	10,47
11. Aek Nabara Barumon	487,75	11,53
12. Sihapas Barumon	144,43	3,41
Padang Lawas	4 229,29	100,00

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas/ Local Government of Padang Lawas Regency

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (km²), 2017
Picture Total Area by Regency and City In Padang Lawas Regency (square.km),2017



Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas/ Local Government of Padang Lawas Regency

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)
Kecamatan/Subdistrict	
1. Sosopan	774,00
2. Ulu Barumon	210,00
3. Barumon	154,00
4. Barumon Selatan	226,00
5. Lubuk Barumon	142,00
6. Sosa	100,00
7. Batang Lubu Sutam	128,00
8. Hutaraja Tinggi	150,00
9. Huristak	63,00
10. Barumon Tengah	133,00
11. Aek Nabara Barumon	88,00
12. Sihapas Barumon	89,00

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas/ Local Government of Padang Lawas Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Distance from Capital Regency to Capital Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak/Distance (meter/metre)
(1)	(2)	(3)
Kecamatan/Subdistrict		
1. Sosopan	Sosopan	36,00
2. Ulu Barumun	Paringgonan	7,00
3. Barumun	Pasar Sibuhuan	-
4. Barumun Selatan	Batang Bulu Baru	5,93
5. Lubuk Barumun	Pasar Latong	5,00
6. Sosa	Pasar Ujung Batu	26,00
7. Batang Lubu Sutam	Pinarik	50,00
8. Hutaraja Tinggi	Hutaraja Tinggi	40,00
9. Huristak	Pasar Huristak	59,00
10. Barumun Tengah	Pasar Binanga	48,00
11. Aek Nabara Barumun	Aek Nabara	26,38
12. Sihapas Barumun	Padang Hasior	55,00

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas/ Local Government of Padang Lawas Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Average of Temperature and Relative Humidity by Month in Padang Lawas Regency, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara/ <i>Temperature</i> (°C)			Rata-Rata Kelembaban Udara <i>Average of Relative Humidity (%)</i>
	Min	Max	Rata-rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	21,6	30,0	25,2	79
Februari/ <i>February</i>	21,5	30,5	25,3	81
Maret/ <i>March</i>	21,5	31,7	25,8	79
April/ <i>April</i>	22,3	31,6	26,3	78
Mei/ <i>May</i>	22,6	32,3	26,8	77
Juni/ <i>June</i>	22,4	32,2	26,7	73
Juli/ <i>July</i>	22,2	31,9	26,6	69
Agustus/ <i>August</i>	21,9	31,5	26,0	76
September/ <i>September</i>	21,9	31,0	25,8	77
Oktober/ <i>October</i>	22,4	32,0	26,7	71
November/ <i>November</i>	22,1	30,5	25,5	79
Desember/ <i>December</i>	21,6	30,5	25,5	80
Rata-Rata per Bulan <i>Monthly Average</i>	22.0	31,3	26,0	77

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Bandara Aek Godang/*Aek Godang Meteorology Station Medan*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Average of Air Pressure and Wind Velocity by Month in Padang Lawas Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara/Air Pressure (mb)			Rata-Rata Kecepatan Angin
	Min	Max	Rata-rata Average	Average of Wind Velocity (Knot)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1008,2	1012,8	1011,1	6
Februari/February	1009,1	1013,9	1012,1	5
Maret/March	1007,9	1013,2	1011,6	5
April/April	1008,2	1013,2	1011,5	5
Mei/May	1007,4	1012,1	1010,5	5
Juni/June	1008,1	1012,7	1011,0	5
Juli/July	1008,6	1013,2	1011,0	7
Agustus/August	1007,6	1012,7	1010,7	4
September/September	1008,4	1013,2	1011,5	4
Oktober/October	1007,8	1012,7	1011,2	5
November/November	1006,7	1011,2	1009,7	5
Desember/December	1008,0	1012,6	1011,0	4
Rata-Rata per Bulan Monthly Average	1012,79	1008,00	1011,08	5

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Bandara Aek Godang/Aek Godang Meteorology Station Medan

Tabel 1.2.3 Curah Hujan, Jumlah Hujan dan Penyinaran Matahari Setiap Bulan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Rainfall, Number of Rainy Days and Sunshine by Month in Padang Lawas Regency, 2017*

Bulan/Month	Curah Hujan Rain Fall (mm)	Jumlah Hujan Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	295,7	20	34
Februari/February	159,8	21	44
Maret/March	320,2	23	59
April/April	240,3	21	32
Mei/May	136,9	13	46
Juni/June	108,4	8	46
Juli/July	17,1	6	79
Agustus/August	229,3	21	39
September/September	88,9	19	28
Oktober/October	149,7	13	60
November/November	127,9	23	25
Desember/December	159,4	23	44

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Bandara Aek Godang/Aek Godang Meteorology Station Medan

<https://padanglawaskab.bps.go.id>



B A B 2

Chapter Two

PEMERINTAHAN

Government

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2 BAB chapter



Terdapat
303 DESA
1 KELURAHAN
di Padang Lawas



Kecamatan dengan
jumlah desa
terbanyak



SOSA



**BARUMUN
TENGAH**

masing-masing 39 desa



APARATUR
SIPIIL
NEGARA



3.455
orang



1.355 laki-laki
2.100 perempuan



44,08 % SD-diploma
54,10 % sarjana
1,82 % pascasarjana

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p> |

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas secara administrasi terdiri atas 12 kecamatan, 303 desa, dan 1 kelurahan. Dengan luas wilayah terbesar, Kecamatan Sosa adalah kecamatan yang mempunyai 39 desa. Adapun kelurahan hanya terdapat di Kecamatan Barumun, yaitu Kelurahan Pasar Sibuhuan.

DPRD

Keanggotaan dewan di DPRD Kabupaten Padang Lawas sesuai dengan hasil Pilkada Legislatif tahun 2013 adalah sejumlah 30 anggota dewan yang berasal dari 12 partai politik (parpol) dengan komposisi 29 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

Pegawai Negeri

Hingga tahun 2017 jumlah pegawai negeri sipil yang tercatat di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Padang Lawas adalah sebanyak 3.455 pegawai. Sebanyak 709 pegawai adalah golongan IV, 1.752 pegawai golongan III, 909 golongan II, dan sisanya 85 pegawai golongan I.

Administrative Area

Padang Lawas consist of 12 subdistricts, 303 villages, and 1 urban village. Sosa is the largest subdistrict and has the largest number of villages, as many as 39 villages. The urban village is only found in Subdistrict of Barumun, Pasar Sibuhuan.

House of Local Parliament

Board membership of Local Parliament of Padang Lawas in accordance the result of local legislative election in 2013 was 30 members who came from 12 political parties which consist of 29 male members and a female member.

Civil Servant

Until 2017, the number of civil servant who were recorded in the Local Human Resources Office of Padang Lawas are as many as 3.455 employees. A total of 709 employees is a class IV employee group, 1.752 class III employees, 909 class II employees, and 85 class I employees.

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Sub Districts and Villages by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/<i>Subdistrict</i>			
1. Sosopan	22	-	22
2. Ulu Barumun	15	-	15
3. Barumun	29	1	30
4. Barumun Selatan	11	-	11
5. Lubuk Barumun	24	-	24
6. Sosa	39	-	39
7. Batang Lubu Sutam	28	-	28
8. Hutaraja Tinggi	31	-	31
9. Huristak	27	-	27
10. Barumun Tengah	39	-	39
11. Aek Nabara Barumun	25	-	25
12. Sihapas Barumun	13	-	13
Padang Lawas	303	1	304

Sumber/*Source*: Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas/ *Local Government of Padang Lawas Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Representative Members of Local Parliament by Political Parties and Sex in Padang Lawas Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golongan Karya	5	0	5
2. Partai Hanura	4	0	0
3. Partai Demokrat	4	0	0
4. Partai PKB	4	0	0
5. Partai PPP	3	0	0
6. Partai PKS	2	0	0
7. Partai Gerindra	2	0	0
8. Partai Nasdem	1	0	0
9. Partai PDI-Perjuangan	0	1	1
10. Partai PBB	1	0	0
11. Partai PAN	2	0	0
12. Partai PKPI	1	0	0
Padang Lawas	29	1	30

Sumber/Source: Kantor DPRD Kabupaten Padang Lawas/House of Local Parliament of Padang Lawas Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Civil Servants by Subdistrict and Sex in Padang Lawas Regency, 2017

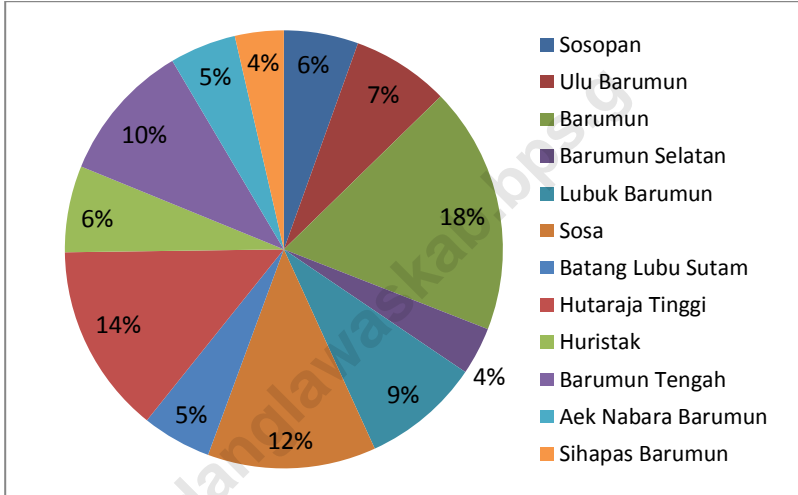
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Sosopan	34	114	148
2. Ulu Barumon	76	118	194
3. Barumon	106	385	491
4. Barumon Selatan	30	65	95
5. Lubuk Barumon	73	162	235
6. Sosa	110	225	335
7. Batang Lubu Sutam	57	81	138
8. Hutaraja Tinggi	126	252	378
9. Huristak	55	117	172
10. Barumon Tengah	88	190	278
11. Aek Nabara Barumon	54	78	132
12. Sihapas Barumon	47	50	97
Padang Lawas	856	1 837	2 693

Catatan/Note : Untuk kecamatan Barumon, data belum termasuk jumlah PNS dari SKPD, UPTD, Puskesmas, dan Kantor Camat/For Barumon Subdistrict, the data not consist of total civil servant from SKPD, UPTD, Puskesmas, and subdistrict office.

Sumber/Source: Badan Kepegawain dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Padang Lawas/ Staffing and Human Resources Development Agency of Padang Lawas Regency

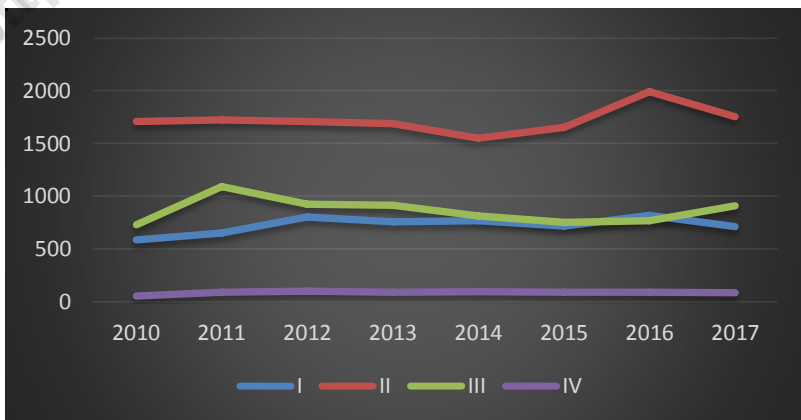
<https://padanglawaskab.bps.go.id>

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Picture **Number of Civil Servants by Subdistrict In Padang Lawas Regency, 2017**



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Padang Lawas/Local Staffing Agency Padang Lawas Regency

Gambar 3 Perkembangan Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Padang Lawas, 2010 - 2017
Picture **Civil Servants Growth In Padang Lawas Regency, 2010 - 2017**



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Padang Lawas/Local Staffing Agency Padang Lawas Regency

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Padang Lawas Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	49	16	65
2.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	10	9	19
3.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Pertambangan Energi	47	5	52
4.	Dinas Pendidikan	31	10	41
5.	Dinas Kesehatan	22	34	56
6.	Dinas Pertanian	30	15	45
7.	Dinas Kehutanan Dan Perkebunan	15	-	15
8.	Dinas Pendapatan, Keuangan, Dan Aset Daerah	13	6	19
9.	Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan Dan Umkm	17	2	19
10.	Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	18	5	23
11.	Dinas Perhubungan	8	10	18
12.	Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil	9	5	14
13.	Dinas Perikanan Dan Peternakan	13	3	16
14.	Dinas Pemuda Dan Olah Raga	10	6	16
15.	Dinas Kebersihan dan Pertamanan	4	5	9
16.	Inspektorat	16	6	22
17.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	15	3	18
18.	Badan Kepegawaian Daerah	10	19	29
19.	Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa	9	8	17
20.	Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana	12	5	17
21.	Badan Lingkungan Hidup	15	5	20
22.	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu	32	7	39
23.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13	3	16

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Padang Lawas/ *Staffing and Human Resources Development Agency of Padang Lawas Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Padang Lawas Regency, 2017

Lanjutan

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
24.	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat	12	12	24
25.	Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah	15	2	17
26.	Satuan Polisi Pamong Praja	14	-	14
27.	Rumah Sakit Umum Daerah	6	-	6
28.	Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI	5	-	5
29.	Badan Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan	35	62	97
30.	Kantor Camat Barumun	21	6	27
31.	Kantor Camat Barumun Tengah	24	8	32
32.	Kantor Camat Lubuk Barumun	18	6	24
33.	Kantor Camat Ulu Barumun	15	4	19
34.	Kantor Camat Huristak	19	-	19
35.	Kantor Camat Sosopan	2	14	16
36.	Kantor Camat Batang Lubu Sutam	29	1	30
37.	Kantor Camat Sosa	33	7	40
38.	Kantor Camat Hutaraja Tinggi	31	6	37
39.	Kantor Camat Aek Nabara Barumun	18	4	22
40.	Kantor Camat Barumun Selatan	6	3	9
41.	Kantor Camat Sihapas Barumun	16	3	19
42.	UPTD Pendidikan Barumun	78	289	367

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Padang Lawas Regency, 2017

Lanjutan

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
43.	UPTD Pendidikan Barumun Tengah	60	126	186
44.	UPTD Pendidikan Ulu Barumun	59	84	143
45.	UPTD Pendidikan Lubuk Barumun	51	99	150
46.	UPTD Pendidikan Huristak	32	72	104
47.	UPTD Pendidikan Sosopan	31	35	106
48.	UPTD Pendidikan Batang Lubu Sutam	20	37	57
49.	UPTD Pendidikan Sosa	74	140	214
50.	UPTD Pendidikan Hutaraja Tinggi	81	157	238
51.	UPTD Pendidikan Aek Nabara Barumun	34	52	86
52.	UPTD Pendidikan Barumun Selatan	20	43	63
53.	UPTD Pendidikan Sihapas Barumun	27	23	50
54.	PUSKESMAS Sibuhuan	2	69	71
55.	PUSKESMAS Tanjung Botung	5	21	26
56.	PUSKESMAS Binanga	4	56	60
57.	PUSKESMAS Latong	4	57	61
58.	PUSKESMAS Paringgonan	2	30	32
59.	PUSKESMAS Huristak	4	45	49
60.	PUSKESMAS Sosopan	1	25	26
61.	PUSKESMAS Pinarik	2	43	45

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Padang Lawas Regency, 2017

Lanjutan

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
62. PUSKESMAS Pasar Ujung Batu	3	78	81
63. PUSKESMAS Hutaraja Tinggi	5	67	72
64. PUSKESMAS Ujung Batu I	7	10	17
65. PUSKESMAS Ujung Batu III	2	12	14
66. PUSKESMAS Sihapas Barumun	3	17	20
67. PUSKESMAS Batang Bulu	1	7	8
68. PUSKESMAS Padang Garugur	2	22	24
69. PUSKESMAS Gading	4	19	23
Total	1 355	2 100	3 455

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Padang Lawas/ *Staffing and Human Resources Development Agency of Padang Lawas Regency*

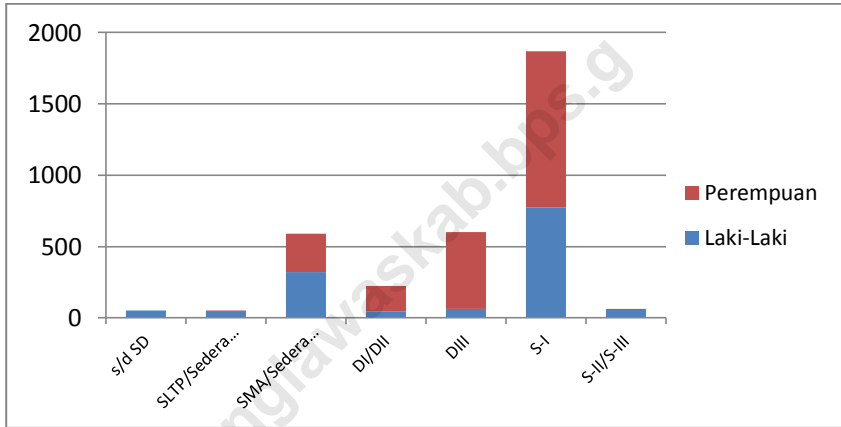
Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Padang Lawas Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	52	-	52
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	49	4	53
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	320	271	591
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	43	182	225
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	62	540	602
Tingkat Sarjana <i>University Graduates</i>	772	1 097	1 869
Pasca Sarjana <i>Post-University Graduates</i>	57	6	63
Jumlah/Total	1 355	2 100	3 455

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Padang Lawas/ *Staffing and Human Resources Development Agency of Padang Lawas Regency*

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

Gambar 4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment In Padang Lawas Regency, 2017



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Padang Lawas/Local Staffing Agency Padang Lawas Regency

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Civil Servants by Rank and Sex in Padang Lawas Regency, 2017

Pangkat/ Rank	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Juru Muda	6	-	6
2. Juru Muda Tingkat I	15	-	15
3. Juru	37	1	38
4. Juru Tingkat I	26	-	26
5. Pengatur Muda	87	122	209
6. Pengatur Muda Tk.I	71	37	108
7. Pengatur	60	390	450
8. Pengatur Tk.I	38	104	142
9. Penata Muda	173	321	494
10. Penata Muda Tk.I	200	314	514
11. Penata	186	218	404
12. Penata Tk.I	158	182	340
13. Pembina	251	403	654
14. Pembina Tk.I	40	6	46
15. Pembina Utama Muda	7	2	9
16. Pembina Utama	-	-	-
Total	1 355	2 100	3 455

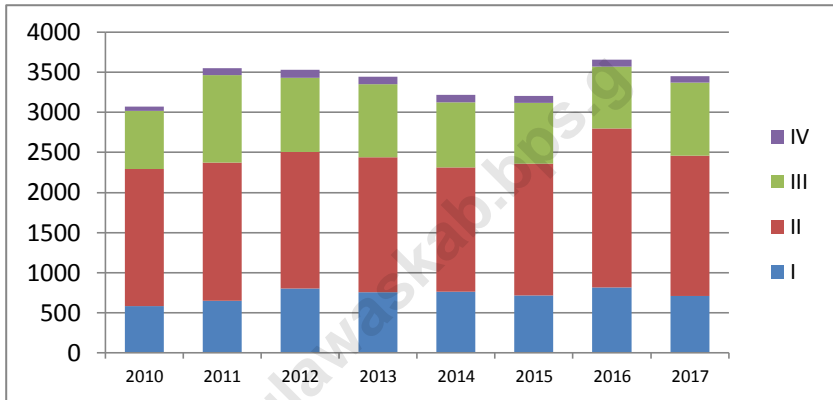
Sumber/Source: Badan Kepegawainan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Padang Lawas/ *Staffing and Human Resources Development Agency of Padang Lawas Regency*

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Pangkat di Kabupaten Padang Lawas, 2010 – 2017
Number of Civil Servants by Rank in Padang Lawas Regency, 2010 - 2017

Tahun Year	Golongan Rank				Jumlah Total
	IV	III	II	I	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	585	1 706	728	53	3 072
2011	650	1 724	1 091	90	3 555
2012	802	1 706	922	100	3 530
2013	756	1 686	913	89	3 444
2014	765	1 548	813	92	3 218
2015	714	1 649	753	87	3 203
2016	815	1 987	768	87	3 657
2017	709	1 752	909	85	3 455

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Padang Lawas/ *Staffing and Human Resources Development Agency of Padang Lawas Regency*

Gambar 5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Pangkat di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Picture Number of Civil Servants by Rank In Padang Lawas Regency, 2017



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Padang Lawas/Local Staffing Agency Padang Lawas Regency

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

2.4 CATATAN SIPIL/CIVIL RECORD

Tabel 2.4.1 Jumlah Realisasi Penyelesaian Pembuatan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Actual Settlement Making Birth Certificates by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

	Kecamatan/ Subdistrict	Akte Kelahiran/Birth Certificate		
		Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sosopan	889	238	26,78 %
2.	Ulu Barumun	1 983	646	32,57 %
3.	Barumun	5 048	1 708	33,84 %
4.	Barumun Selatan	1 142	302	26,45 %
5.	Lubuk Barumun	1 580	552	34,94 %
6.	Sosa	4 712	1 210	25,68 %
7.	Batang Lubu Sutam	1 943	353	18,17 %
8.	Hutaraja Tinggi	3 417	1 001	29,30 %
9.	Huristak	2 262	335	14,81 %
10.	Barumun Tengah	2 302	676	29,37 %
11.	Aek Nabara Barumun	1 533	496	32,36 %
12.	Sihapas Barumun	665	314	47,23 %
Padang Lawas		27 475	7 831	28,50 %

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil/Population and Civil Registration Agency

Tabel 2.4.2 Realisasi Penyaluran Blangko Kartu Tanda Penduduk (KTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Realization of Distribution of Identification Cards Form by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

	Kecamatan/ Subdistrict	Penyaluran Blangko KTP Distribution of ID Card		
		Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sosopan	568	109	19,21 %
2.	Ulu Barumun	1 154	130	11,27 %
3.	Barumun	3 904	456	11,68 %
4.	Barumun Selatan	532	64	12,03 %
5.	Lubuk Barumun	1 393	217	15,58 %
6.	Sosa	2 952	239	8,10 %
7.	Batang Lubu Sutam	1 069	84	7,86 %
8.	Hutaraja Tinggi	2 865	275	9,60 %
9.	Huristak	1 879	212	11,29 %
10.	Barumun Tengah	1 188	347	29,21 %
11.	Aek Nabara Barumun	713	132	18,51 %
12.	Sihapas Barumun	337	49	14,54 %
Padang Lawas		18 551	2 341	12,47 %

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil/Population and Civil Registration Agency

Tabel 2.4.3 Realisasi Penyaluran Blangko Kartu Keluarga (KK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Realization of Distribution of Household Registration Form by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Penyaluran Blangko KK <i>Distribution of Household Registration</i>		
	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosopan	112	105	94,17 %
2. Ulu Barumun	185	211	114,36 %
3. Barumun	697	653	93,75 %
4. Barumun Selatan	132	111	84,41 %
5. Lubuk Barumun	147	192	130,61 %
6. Sosa	651	467	71,74 %
7. Batang Lubu Sutam	309	151	48,95 %
8. Hutaraja Tinggi	417	505	121,10 %
9. Huristak	129	139	107,75 %
10. Barumun Tengah	175	238	136,00 %
11. Aek Nabara Barumun	94	182	193,62 %
12. Sihapas Barumun	68	86	126,47 %
Padang Lawas	3 114	3 040	97,64 %

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil/Population and Civil Registration Agency

2.5 PELAYANAN UMUM/PUBLIC SERVICE

Tabel 2.5.1 Sarana dan Prasana Kebersihan/Persampahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2016
Number of Sanitarian Tools and Infrastructure By Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Truk <i>Trucks</i>	Kontainer Sampah <i>Trash Container</i>	Gerobak Sampah <i>Trash Cart</i>	Tong Sampah <i>Trash Basket</i>	TPA <i>Trash Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sosopan	0	1	0	20	0
2. Ulu Barumun	0	7	0	35	0
3. Barumun	4	5	3	368	0
4. Barumun Selatan	0	2	0	30	0
5. Lubuk Barumun	0	2	0	0	5
6. Sosa	0	0	0	0	0
7. Batang Lubu Sutam	0	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	0	2	0	0	0
9. Huristak	0	0	0	0	0
10. Barumun Tengah	0	0	0	0	0
11. Aek Nabara Barumun	0	0	0	0	0
12. Sihapas Barumun	0	0	0	0	0
PADANG LAWAS	4	14	3	453	5

Sumber/Source: Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Padang Lawas/Sanitary and Gardening Agency of Padang Lawas Regency

2.6 PERTANAHAN/LAND

Tabel 2.6.1 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Ha Katas Tanah di Kabupaten Padang Lawas, 2012-2017
Table Number of Land Certificate Which Can Be Reached by Type of Right in Padang Lawas Regency, 2012-2017

Jenis Hak Atas Tanah/ Type of Right	Tahun/Years				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Hak Milik/ <i>Proprietary</i>	1 478	982	1 728	1 710	2 582
- Rutin	203	237	202	305	54
- Prog Prona	500	732	865	1 002	2 528
- Prog PPAN	774	0	656	400	0
Hak Guna					
2. Bangunan/ <i>Building Purpose Right</i>	0	3	2	0	4
3. Hak Pakai/ <i>Use Right</i>	1	10	3	3	20
4. Hak Pengelolaan/ <i>Operation Right</i>	0	0	0	0	0
Hak Guna					
5. Usaha/ <i>Business Purpose Right</i>	0	0	0	0	1
Jumlah/Total	1 478	982	1 728	1 710	2 607

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Tapanuli Selatan/Land Office of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 2.6.2 Banyaknya Sertifikat Pemilikan Tanah Menurut Jenis Hak dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Land Certificate Which Can Be Reached by Type of Right in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Hak Milik/ Proprietary			Hak Guna Bangunan Building Purpose Right	Hak Pakai Use Right	Hak Pengelola an Operating Right	Hak Guna Usaha Business Purpose Right
	Rutin	Prog Prona	Prog PPAN				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sosopan	1	118	0	0	0	0	0
2. Ulu Barumun	1	85	0	0	0	0	0
3. Barumun	19	697	0	1	16	0	0
4. Barumun Selatan	0	0	0	0	1	0	0
5. Lubuk Barumun	6	813	0	1	1	0	0
6. Sosa	8	176	0	1	1	0	0
7. Batang Lubu Sutam	9	213	0	1	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	1	154	0	0	0	0	0
9. Huristak	1	63	0	0	0	0	0
10. Barumun Tengah	3	0	0	0	0	0	0
11. Aek Nabara Barumun	5	209	0	0	1	0	0
12. Sihapas Barumun	0	0	0	0	0	0	1
Padang Lawas (2017)	54	2 528	0	4	20	0	1
2016	305	1 002	400	0	3	0	0
2015	202	865	656	2	3	0	0
2014	237	732	0	3	10	0	0
2013	203	500	774	0	1	0	0
2012	110	870	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Tapanuli Selatan/Land Office of Tapanuli Selatan Regency



B A B 3

Chapter Three

**KEPENDUDUKAN
DAN
KETENAGAKERJAAN**

*Population
and
Employment*

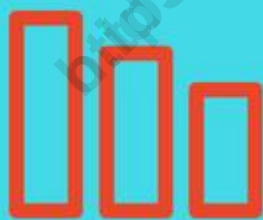
<https://padanglawaskab.bps.go.id>

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN

POPULATION & EMPLOYMENT

3 BAB

chapter



- Jumlah Penduduk
269.799 jiwa
- 135.210^o laki-laki
134.589^o perempuan
- Laju Pertumbuhan Penduduk
2,28 persen
- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
70,21 persen
- Tingkat Pengangguran
4,24 persen

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Padang Lawas berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 dengan menggunakan hasil Sensus Penduduk 2010 adalah sebanyak 269.799 jiwa yang terdiri atas 135.210 jiwa penduduk laki-laki dan 134.589 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Padang Lawas mengalami pertumbuhan sebesar 2,23 persen dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,611 pada periode 2010-2016. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,46.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Padang Lawas tahun 2017 mencapai 63 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga sebanyak 4 orang. Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Barumon dengan kepadatan sebesar 483 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Batang Lubu Sutam sebesar 24 jiwa/Km².

Population

Padang Lawas Regency population based population projections for 2017 using population census data in 2010 were 263,784 people consisting of 135,210 inhabitants of the male and 134,589 female population people. This compares with a total Padang Lawas Regency Population in 2016, the Population growth of Padang Lawas Regency are 2.23 percent with annual population growth rate about 2.61 percent in period of 2010-2016. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 100.46

Population density of Padang Lawas Regency in 2017 reached 63 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 12 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Barumon subdistrict with the number of density are 483 people/km² and the lowest in Batang Lubu Sutam subdistrict with 24 people/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Padang Lawas menurut Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Padang Lawas pada Tahun 2017 sebesar 154 pekerja terjadi peningkatan 30,05 persen dari tahun 2016. Dari 154 Pekerja yang terdaftar belum ada informasi ditempatkan bekerja. Periode pendaftaran pencari kerja di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Pada Tahun 2017 terbanyak terjadi pada bulan Agustus dan September. Hal tersebut sangat berkaitan dengan bulan kelulusan siswa sekolah dan Tahun Ajaran Baru Pendidikan.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja adalah pencari kerja dengan pendidikan terakhir SMA, yaitu sebesar 63,64 persen (98 pekerja) dan yang ditempatkan sebanyak 0 pekerja di tahun 2017.

Employment

Number of Job Seekers Registered in Padang Lawas Regency according to Social, Employment and Transmigration Office of Padang Lawas Regency were 154 employee in 2017 with decreased employee growth in 2016 amounted to 30.05 percent. From 145 workers who registered not have information has been placed in jobs. Job seekers registration period at the Social, Employment and Transmigration Office of Padang Lawas Regency in the year 2017 occurred in the month of August and September. It is highly related to graduated school completion and Education New Academic Year.

The largest proportion of job seekers who register with the Social, Employment and Transmigration Office of Padang Lawas Regency have Last educated scholar as senior high school by 63.64 percent (98 workers) and are placed as many as 0 workers in 2017.

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas 2010, 2015, dan 2016
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2010, 2015, and 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/<i>Subdistrict</i>					
1. Sosopan	9 186	10 683	10 927	2,51	2,28
2. Ulu Barumun	14 024	16 309	16 681	2,51	2,28
3. Barumun	44 040	51 218	52 386	2,51	2,28
4. Barumun Selatan	6 780	7 887	8 067	2,51	2,8
5. Lubuk Barumun	16 201	18 844	19 274	2,51	2,28
6. Sosa	31 765	36 944	37 786	2,51	2,28
7. Batang Lubu Sutam	11 990	13 943	14 262	2,51	2,28
8. Hutaraja Tinggi	39 575	46 027	47 077	2,51	2,29
9. Huristak	19 794	23 021	23 546	2,51	2,28
10. Barumun Tengah	18 153	21 112	21 592	2,51	2,27
11. Aek Nabara Barumun	10 725	12 473	12 757	2,51	2,28
12. Sihapas Barumun	4 574	5 323	5 444	2,52	2,27
Padang Lawas	226 807	258 003	269 799	2,51	2,28

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	5 523	5 404	10 927	102,20
2. Ulu Barumun	8 192	8 489	16 681	96,50
3. Barumun	25 808	26 578	52 386	97,10
4. Barumun Selatan	4 042	4 025	8 067	100,42
5. Lubuk Barumun	9 621	9 653	19 274	99,67
6. Sosa	18 959	18 827	37 786	100,70
7. Batang Lubu Sutam	7 162	7 100	14 262	100,87
8. Hutaraja Tinggi	24 230	22 847	47 077	106,05
9. Huristak	11 894	11 652	23 546	102,08
10. Barumun Tengah	10 766	10 826	21 592	99,45
11. Aek Nabara Barumun	6 307	6 450	12 757	97,78
12. Sihapas Barumun	2 706	2 738	5 444	98,83
Padang Lawas	135 210	134 589	269 799	100,46

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Rumah Tangga, Rata-Rata Anggota Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Households, Average Member in Household, and Population Density by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Member of Household</i>	Kepadatan Penduduk <i>Population Density (jiwa/km²)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Sosopan	2 485	4,40	26,81
2. Ulu Barumun	3 681	4,53	69,11
3. Barumun	11 601	4,52	483,38
4. Barumun Selatan	1 844	4,37	65,80
5. Lubuk Barumun	4 501	4,28	64,20
6. Sosa	8 533	4,43	61,76
7. Batang Lubu Sutam	3 372	4,23	24,34
8. Hutaraja Tinggi	11 826	3,98	115,38
9. Huristak	5 253	4,48	65,84
10. Barumun Tengah	5 121	4,22	48,73
11. Aek Nabara Barumun	2 772	4,60	26,15
12. Sihapas Barumun	1 299	4,19	37,69
Padang Lawas	62 288	4,33	63,78

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.4 Jumlah dan Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number and Distribution of Population by Group of Age and Sex in Padang Lawas Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Group of Age</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>	Distribusi Penduduk <i>Distribution of Population (%)</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	19 152	18 566	47 718	13,98
5-9	17 471	16 830	34 301	12,71
10-14	15 461	14 818	30 279	11,22
15-19	12 498	12 189	24 687	9,15
20-24	12 037	11 716	23 753	8,80
25-29	10 546	10 369	20 915	7,75
30-34	9 490	9 597	19 087	7,07
35-39	8 772	8 724	17 496	6,48
40-44	7 250	7 430	14 680	5,44
45-49	6 422	6 560	12 982	4,81
50-54	5 104	5 340	10 444	3,87
55-59	3 991	4 338	8 329	3,09
60-64	3 125	3 517	6 642	2,46
65-69	1 932	2 055	3 987	1,48
70-74	1 008	1 260	2 268	0,48
75+	951	1 280	2 231	0,83
Padang Lawas	135 210	134 589	269 799	100

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Padang Lawas Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	72 134	46 064	118 198
Bekerja/ <i>Working</i>	69 435	43 757	113 192
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 699	2 307	5 006
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	11 387	38 756	50 143
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 707	7 194	12 901
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 704	29 924	32 628
Lainnya/ <i>Others</i>	2 976	1 638	4 614
Jumlah/ <i>Total</i>	83 521	84 820	168 341
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%) <i>Economically Active Participation Rate (%)</i>	86,37	54,31	70,21
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	3,74	5,01	4,24

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Padang Lawas, 2015-2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Padang Lawas Regency, 2015-2017

Kegiatan Utama Main Activity	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	114 750	-	118 198
Bekerja/Working	107 923	-	113 192
Pengangguran Terbuka/Unemployment	6 827	-	5 006
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	44 908	-	50 143
Jumlah/Total	159 658	-	168 341
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	71,87	-	70,21
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	5,95	-	4,24

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Catatan: Data tahun 2016 tidak dapat dirilis

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Group of Age in Nort Sumatera Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Group of Age</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	372 075	96 998	469 073	957 927
20-24	599 285	110 773	710 058	299 643
25-29	746 855	56 367	803 222	221 996
30-34	817 896	29 320	847 216	228 995
35-39	901 934	27 584	929 518	216 175
40-44	681 163	11 297	692 460	147 353
45-49	695 755	8 414	704 169	139 903
50-54	586 245	8 061	594 307	137 200
55-59	449 843	11 464	461 307	162 381
60+	514 938	17 010	531 948	534 513
Sumatera Utara	6 365 989	377 288	6 743 277	3 046 086

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

s

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan di Provinsi Sumatera Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Educational Attainment in Padang Lawas Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1) ^{*)}	(2)	(3)	(4)	(5)
1	1 911 861	58 214	1 970 075	934 760
2	1 335 773	57 130	1 392 903	1 055 823
3	1 577 132	134 157	1 711 289	683 303
4	750 381	73 345	823 726	227 250
5	201 778	11 391	213 169	56 887
6	589 064	43 051	632 115	88 063
Padang Lawas	6 365 989	377 288	6 743 277	3 046 086

Catatan/Note:

- *) 1. Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat Sd/Sekolah Dasar/No Schooling/Not Yet Completed Primary School/Primary School
 2. SMP/Junior High School
 3. SMA/Senior High School
 4. SMK/School Based Management
 5. Diploma I/ii/iii/Diploma I/ii/iii
 6. Diploma Iv/Universitas/Diploma Iv/University

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Job Seekers Who Were Registered and Placed by Education Level in Padang Lawas Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Terdaftar <i>Registered</i>		Ditempatkan <i>Placement</i>	
	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak Sekolah / <i>Never Attend School</i>	-	-	-	-
SD Tidak Tamat / <i>Primary School Not Completed</i>	-	-	-	-
SD Setingkat / <i>Primary School</i>	3	-	-	-
SMTP Umum / <i>General Junior High School</i>	4	4	-	-
ST / <i>Technical Junior High School</i>	-	-	-	-
SMTP Lainnya / <i>Other Junior High School</i>	-	-	-	-
SMTA Umum / <i>General Senior High School</i>	69	29	-	-
STM / <i>Technical Senior High School</i>	-	-	-	-
SMEA / <i>Senior Economic High School</i>	-	-	-	-
SPG / <i>Senior Teaching High School</i>	-	-	-	-
PGSLP / <i>Senior Teaching Junior High School</i>	-	-	-	-
SMOA / <i>Senior Sport High School</i>	-	-	-	-
SPMA / <i>Senior Agriculture High School</i>	-	-	-	-
SMTA Lainnya / <i>Other Senior High School</i>	-	-	-	-
Sarjana Muda / <i>Undergraduate</i>	3	6	-	-
Sarjana Lengkap / <i>Graduate</i>	23	13	-	-
Strata II	-	-	-	-
Padang Lawas	102	52	-	-

Sumber/Source: Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Padang Lawas

Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2013-2017
Table **Number of Job Seekers by Sex in Padang Lawas Regency, 2013-2017**

Tahun Year	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	137	235	372
2014	234	382	616
2015	52	53	105
2016	66	52	118
2017	102	52	154

Sumber/Source: Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Padang Lawas

Tabel 3.2.7 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table **Number of People with Social Problem by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Kind of Social Problem					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosopan	8	0	0	0	21	0
Ulu Barumun	16	0	4	1	16	0
Barumun	0	0	1	0	0	0
Barumun Selatan	0	0	0	0	0	0
Lubuk Barumun	0	0	1	0	0	0
Sosa	0	0	6	0	19	0
Batang Lubu Sutam	0	0	1	0	0	0
Hutaraja Tinggi	0	0	6	0	0	0
Huristak	0	0	0	0	0	0
Barumun Tengah	0	0	5	0	0	0
Aek Nabara Barumun	0	0	2	0	0	0
Sihapas Barumun	0	0	1	0	0	0
Padang Lawas	24	0	37	1	56	0

Keterangan/Note :

1 = Balita Terlantar

4 = Anak Jalanan

2 = Anak Terlantar

5 = Anak dengan Kedisabilitas

3 = Anak yang berhadapan dengan Hukum

6 = Anak Korban Tindak Kekerasan

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Padang Lawas / Social Office of Padang Lawas Regency

Tabel 3.2.7 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of People with Social Problem by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Lanjutan

Kecamatan Subdistrict	Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Kind of Social Problem					
	7	8	9	10	11	12
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosopan	0	92	0	0	0	0
Ulu Barumun	1	29	0	0	12	0
Barumun	0	365	0	0	0	0
Barumun Selatan	0	116	49	0	0	0
Lubuk Barumun	0	132	0	0	1	4
Sosa	0	43	1	0	0	0
Batang Lubu Sutam	0	0	0	0	0	0
Hutaraja Tinggi	0	10	0	0	0	0
Huristak	0	0	0	0	0	0
Barumun Tengah	0	27	0	0	0	0
Aek Nabara Barumun	0	0	0	0	0	0
Sihapas Barumun	0	0	0	0	0	0
Padang Lawas	1	804	50	0	13	4

Keterangan/Note :

7 = Anak memerlukan Perlindungan Khusus

10 = Tuna Susila

8 = Lanjut Usia Terlantar

11 = Gelandangan

9 = Penyandang Disabilitas

12 = Pengemis

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Padang Lawas / Social Padang Lawas Regency

Tabel 3.2.7 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Number of People with Social Problem by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Lanjutan

Kecamatan Subdistrict	Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Kind of Social Problem					
	13	14	15	16	17	18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosopan	0	0	0	0	0	0
Ulu Barumun	0	0	8	0	3	2
Barumun	0	0	0	0	0	0
Barumun Selatan	2	0	0	0	0	0
Lubuk Barumun	10	0	4	4	0	0
Sosa	0	0	0	0	0	0
Batang Lubu Sutam	0	0	0	0	0	0
Hutaraja Tinggi	3	0	0	0	0	0
Huristak	0	0	0	0	0	0
Barumun Tengah	0	0	0	0	0	0
Aek Nabara Barumun	2	0	0	0	0	0
Sihapas Barumun	0	0	0	0	0	0
Padang Lawas	17	0	12	4	3	2

Keterangan/Note :

13 = Pemulung

16 = Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)

14 = Kelompok Minoritas

17 = Korban Penggunaan Nafzah

15 = Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan

18 = Korban Trafficking

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Padang Lawas / Social Office of Padang Lawas Regency

Tabel 3.2.8 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of People with Social Problem by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Lanjutan

Kecamatan Subdistrict	Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial					
	Kind of Social Problem					
	19	20	21	22	23	24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosopan	0	0	0	63	0	551
Ulu Barumun	1	0	5	38	0	1 030
Barumun	0	0	0	0	0	2 231
Barumun Selatan	0	0	0	0	0	547
Lubuk Barumun	0	0	0	16	24	964
Sosa	0	0	0	66	0	1 813
Batang Lubu Sutam	0	0	0	0	0	600
Hutaraja Tinggi	0	0	0	0	0	669
Huristak	0	0	0	121	0	652
Barumun Tengah	0	0	0	0	0	1 109
Aek Nabara Barumun	0	0	0	0	0	608
Sihapas Barumun	0	0	0	0	0	436
Padang Lawas	1	-	5	304	24	11 210

Keterangan/Note :

19 = Korban Tindak Kekerasan

22 = Korban Bencana Sosial

20 = Pekerja Migran Bermasalah Sosial

23 = Perempuan Rawan Sosial Ekonomi

21 = Korban Bencana Alam

24 = Fakir Miskin

Tabel 3.2.9 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Number of People with Social Problem by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Lanjutan

Kecamatan Subdistrict	Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Kind of Social Problem	
	25	26
(1)	(2)	(3)
Sosopan	0	0
Ulu Barumun	17	0
Barumun	0	0
Barumun Selatan	0	0
Lubuk Barumun	19	0
Sosa	4	0
Batang Lubu Sutam	0	0
Hutaraja Tinggi	0	0
Huristak	0	0
Barumun Tengah	0	0
Aek Nabara Barumun	0	0
Sihapas Barumun	0	0
Padang Lawas	40	0

Keterangan/Note :

25 = Keluarga B ermasalah Sosial Psikologi

26 = Komoditas Adat Terpencil



B A B 4

Chapter Four

SOSIAL | *Social*

<https://padanglawaslab.bps.g>

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

ANGKA PARTISIPASI MURNI

SD	SMT P	SMT A
99,64	78,98	65,33
PERSEN	PERSEN	PERSEN



..... Jumlah Tenaga Kesehatan di Padang Lawas

TENAGA
MEDIS

35 orang



TENAGA
KEBIDANAN

410 orang



TENAGA
KEPERAWATAN

146 orang



TENAGA KESEHATAN
LAINNYA

97 orang



TENAGA
KEFARMASIAN

15 orang

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan

Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

41. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2016, jumlah siswa secara keseluruhan di Kabupaten Padang Lawas adalah 63.395 siswa yang terdiri dari 39.500 orang siswa SD/MI, 15.561 orang siswa SMP/MTs, dan 8.334 orang siswa SMA/SMK/MA. Kemudian untuk jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Padang Lawas berjumlah 256 sekolah yang tersebar di seluruh kecamatan.

Angka Partisipasi Kasar (APK) terbesar di Kabupaten Padang Lawas terdapat pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar, dimana pada jenjang tersebut terdapat 12,86 % penduduk yang tidak berusia 7-12 tahun masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Sedangkan APK terkecil terdapat pada jenjang pendidikan Perguruan Tinggi dengan persentase sebesar 13,50 persen. Selanjutnya, Angka Partisipasi Murni (APM) terbesar juga berada pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar yakni sebesar 98,17 persen, sedangkan APM terkecil terdapat pada jenjang pendidikan Perguruan Tinggi yakni sebesar 12,31%.

Kesehatan

Rumah sakit yang terdapat di Kabupaten Padang Lawas berjumlah 2 buah yang berlokasi di pusat kabupaten,

Education

In year of 2016, the overall number of student in Padang Lawas Regency are 63,395 student which consist of 39,500 primary school student, 15,561 junior high school student, and 8,334 senior high school student. Then for overall number of school in Padang Lawas Regency are 256 school spread all over the subdistrict.

The largest Gross Enrollment Rate (GER) in Padang Lawas Regency are in primary school level where 12.86 percent of people whose are not in 7-12 years old range still having education in primary school. While the smallest GER are in college level with total percentage about 13.50 percent. Then, the largest Net Enrollment Rate (NER) is also in primary school level which is 98,17 percent, while the smallest NER founded in college level which is 12.31 percent.

Health

Number of hospital in Padang Lawas Regency are 2 which located in the central of the regency, Barumon

yakni di Kecamatan Barumun. Fasilitas kesehatan terbanyak yang dimiliki oleh Kabupaten Padang Lawas adalah Posyandu dengan jumlah sebanyak 344 bangunan.

Untuk tenaga kesehatan, tenaga kebidanan merupakan tenaga kesehatan yang paling banyak jumlahnya di Kabupaten Padang Lawas yakni sebanyak 588 orang, sedangkan tenaga kesehatan yang paling sedikit jumlahnya adalah tenaga kefarmasian yang hanya berjumlah 16 orang.

Pada tahun 2016, penyakit Influenza merupakan penyakit yang paling banyak terjadi di Kabupaten Padang Lawas, disusul oleh penyakit Infeksi Akut Lain Pernafasan Atas dan Diare. Hal ini dapat dipengaruhi oleh perubahan cuaca yang cukup ekstrim terjadi di Kabupaten Padang Lawas, baik dalam 1 hari maupun antar hari.

Agama

Pada tahun 2016, jumlah penduduk Kabupaten Padang Lawas yang berangkat naik haji berjumlah 442 orang, dengan rincian laki-laki sebanyak 165 orang dan perempuan sebanyak 277 orang. Sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Padang Lawas yang pulang dari haji ada sebanyak 440 orang, dengan rincian 165 orang laki-laki dan perempuan sebanyak 275 orang.

Subdistrict. The most medical facility that Padang Lawas Regency have are Posyandu with 344 building totally.

For health personnel, wifery personnel is the largest personnel in Padang Lawas Regency which consist of 588 people, while the smallest health personnel are pharmacy personnel which only about 16 people.

In 2016, Influenza is the disease which have the most cases in Padang Lawas Regency, then Other Acute Infection of Respiration and Diarrhea. This case could be affected by extreme weather change happened in Padang Lawas Regency, whether in 1 day or between days.

Religion

In 2016, the number of population in Padang Lawas Regency that departed for hajj are 442 people, which consist of 165 male and 277 female. While the number of population in Padang Lawas Regency that arrive after hajj are 440 people, which consist of 165 male and 275 female.

Kriminalitas

Jumlah narapidana di Kabupaten Padang Lawas pada tahun 2016 berjumlah sebanyak 749 orang, dengan rata-rata tambahan narapidana sebanyak 51 orang setiap bulannya. Rata-rata masa tahanan yang dijalani oleh para narapidana adalah selama 1-5 tahun.

Criminality

The number of prisoners in Padang Lawas Regency in 2016 are 749 people, with an additional average of prisoners about 51 people every month. The average arrest time that prisoners take are about 1-5 year.

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Gross Enrollment Rate and Net Enrollment Rate by Sex and School Degree in Padang Lawas Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan <i>Sex and School Degree</i>	Angka Partisipasi Kasar	Angka Partisipasi Murni
(1)	(2)	(3)
Laki-Laki/Male		
SD	107,15	99,32
SMTP	81,63	78,34
SMTA	108,39	70,13
PT	8,93	8,93
Perempuan/Female		
SD	108,65	100,00
SMTP	82,09	79,45
SMTA	83,20	60,58
PT	16,16	16,16
Laki-laki + Perempuan /Male+Female		
SD	107,85	99,64
SMTP	81,90	78,98
SMTA	95,72	65,33
PT	12,02	12,02

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2016
Table Number of School, Teacher, and Student of Kindergarten in Padang Lawas Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Subdistrict</i>	Murid <i>Student</i>		Guru <i>Teacher</i>		Rasio Murid- Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Sosopan	14	104	90	5	31	5,39
2. Ulu Barumon	16	103	111	7	36	5,21
3. Barumon	53	358	426	26	98	6,32
4. Barumon Selatan	5	25	29	2	8	5,40
5. Lubuk Barumon	20	150	194	8	36	7,82
6. Sosa	28	226	239	10	52	7,50
7. Batang Lubu Sutam	6	30	36	3	18	3,14
8. Hutaraja Tinggi	32	202	190	8	67	5,23
9. Huristak	8	65	53	3	26	4,07
10. Barumon Tengah	18	136	154	8	37	6,44
11. Aek Nabara Barumon	8	30	36	5	18	2,87
12. Sihapas Barumon	4	59	49	2	5	15,43
Padang Lawas	212	1 498	1 607	87	432	5,98

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas / Education Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table **Number of School, Teacher, and Student of Public Primary School in Padang Lawas Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Subdistrict	Murid Student		Guru Teacher		Rasio Guru- Murid Student Teacher Ratio
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Sosopan	12	885	763	24	85	15,12
2. Ulu Barumon	14	1 256	1 211	46	107	16,12
3. Barumon	29	3 651	3 526	70	308	18,99
4. Barumon Selatan	7	579	497	16	51	16,06
5. Lubuk Barumon	14	1 677	1 542	49	114	19,75
6. Sosa	23	2 819	2 658	70	183	21,65
7. Batang Lubu Sutam	9	1 045	1 030	25	66	22,80
8. Hutaraja Tinggi	25	2 947	2 803	51	188	24,06
9. Huristak	13	1 211	1 135	25	101	18,62
10. Barumon Tengah	18	1 569	1 513	48	127	17,61
11. Aek Nabara Barumon	10	805	748	23	70	16,70
12. Sihapas Barumon	5	417	376	15	32	16,87
Padang Lawas	179	18 861	17 802	462	1 432	19.36

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas / Education Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of School, Teacher, and Student of Private Primary School in Padang Lawas Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Subdistrict</i>	Murid <i>Student</i>		Guru <i>Teacher</i>		Rasio Guru- Murid <i>Student Teacher Ratio</i>
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Sosopan	0	0	0	0	0	0
2. Ulu Barumon	0	0	0	0	0	0
3. Barumon	3	100	68	4	10	12,00
4. Barumon Selatan	0	0	0	0	0	0
5. Lubuk Barumon	0	0	0	0	0	0
6. Sosa	2	200	122	17	4	15,33
7. Batang Lubu Sutam	0	0	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	3	250	139	8	20	13,89
9. Huristak	0	0	0	0	0	0
10. Barumon Tengah	0	0	0	0	0	0
11. Aek Nabara Barumon	0	0	0	0	0	0
12. Sihapas Barumon	0	0	0	0	0	0
Padang Lawas	8	550	329	29	34	13,95

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas / Education Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of School, Teacher, and Student of Public Junior High School in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Subdistrict	Murid Student		Guru Teacher		Rasio Guru- Murid Student Teacher Ratio
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Sosopan	2	177	133	7	26	9,39
2. Ulu Barumon	1	68	55	7	8	8,20
3. Barumon	4	672	670	24	67	14,75
4. Barumon Selatan	1	114	98	4	18	9,64
5. Lubuk Barumon	3	186	178	10	35	8,09
6. Sosa	6	612	586	33	69	11,75
7. Batang Lubu Sutam	2	128	140	4	18	12,18
8. Hutaraja Tinggi	4	457	336	12	39	15,55
9. Huristak	3	149	118	9	25	7,85
10. Barumon Tengah	2	214	185	6	29	11,40
11. Aek Nabara Barumon	2	134	113	9	12	11,76
12. Sihapas Barumon	1	86	70	5	7	13,00
Padang Lawas	31	2 997	2 682	130	353	11,76

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas / Education Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of School, Teacher, and Student of Private Junior High School in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Subdistrict	Murid Student		Guru Teacher		Rasio Guru- Murid Student Teacher Ratio
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Sosopan	0	0	0	0	0	0
2. Ulu Barumon	0	0	0	0	0	0
3. Barumon	1	10	7	3	8	1,55
4. Barumon Selatan	0	0	0	0	0	0
5. Lubuk Barumon	0	0	0	0	0	0
6. Sosa	1	0	0	0	0	0
7. Batang Lubu Sutam	0	0	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	4	200	247	17	23	11,75
9. Huristak	0	0	0	0	0	0
10. Barumon Tengah	0	0	0	0	0	0
11. Aek Nabara Barumon	0	0	0	0	0	0
12. Sihapas Barumon	0	0	0	0	0	0
Padang Lawas	6	210	254	20	31	9,08

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas / Education Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of School, Teacher, and Student of Public Senior High School in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Subdistrict	Murid Student		Guru Teacher		Rasio Guru- Murid Student Teacher Ratio
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)		(5)		(6)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Sosopan	1	148	146	8	21	10,14
2. Ulu Barumun	1	272	290	8	21	19,38
3. Barumun	1	300	454	11	30	18,39
4. Barumun Selatan	1	130	136	9	23	8,31
5. Lubuk Barumun	0	0	0	0	0	0
6. Sosa	1	194	194	14	19	11,76
7. Batang Lubu Sutam	0	0	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	1	99	88	5	15	9,35
9. Huristak	0	0	0	0	0	0
10. Barumun Tengah	1	221	214	6	31	11,76
11. Aek Nabara Barumun	0	0	0	0	0	0
12. Sihapas Barumun	1	93	89	10	12	8,27
Padang Lawas	8	1 457	1 611	71	172	12,63

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id / dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of School, Teacher, and Student of Private Senior High School in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Subdistrict	Murid Student		Guru Teacher		Rasio Guru- Murid Student Teacher Ratio
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Sosopan	0	0	0	0	0	0
2. Ulu Barumon	0	0	0	0	0	0
3. Barumon	2	105		9		11.66
4. Barumon Selatan	0	0	0	0	0	0
5. Lubuk Barumon	0	0	0	0	0	0
6. Sosa	0	0	0	0	0	0
7. Batang Lubu Sutam	0	0	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	0	0	0	0	0	0
9. Huristak	0	0	0	0	0	0
10. Barumon Tengah	0	0	0	0	0	0
11. Aek Nabara Barumon	0	0	0	0	0	0
12. Sihapas Barumon	0	0	0	0	0	0
Padang Lawas	2	105		9		11.66

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id / dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of School, Teacher, and Student of Public Vocational High School in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Subdistrict	Murid Student		Guru Teacher		Rasio Guru- Murid Student Teacher Ratio
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Sosopan	0	0	0	0	0	0
2. Ulu Barumon	0	0	0	0	0	0
3. Barumon	1	660	342	27	41	14,74
4. Barumon Selatan	0	0	0	0	0	0
5. Lubuk Barumon	1	102	155	6	20	9,88
6. Sosa	1	385	201	11	34	13,02
7. Batang Lubu Sutam	0	0	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	1	150	124	13	21	8,06
9. Huristak	1	149	48	5	19	8,21
10. Barumon Tengah	0	0	0	0	0	0
11. Aek Nabara Barumon	1	112	99	7	15	9,59
12. Sihapas Barumon	0	0	0	0	0	0
Padang Lawas	6	1 558	969	69	150	11.54

Sumber/Source: dap0.dikdasmen.kemdikbud.go.id / dap0.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of School, Teacher, and Student of Private Vocational High School in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Subdistrict	Murid Student		Guru Teacher		Rasio Guru- Murid Student Teacher Ratio
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Sosopan	0	0	0	0	0	0
2. Ulu Barumun	0	0	0	0	0	0
3. Barumun	4	489	450	19	38	16,47
4. Barumun Selatan	0	0	0	0	0	0
5. Lubuk Barumun	3	136	176	9	18	11,56
6. Sosa	2	63	76	4	9	10,69
7. Batang Lubu Sutam	0	0	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	0	0	0	0	0	0
9. Huristak	0	0	0	0	0	0
10. Barumun Tengah	1	61	24	5	5	8,50
11. Aek Nabara Barumun	1	40	28	3	3	11,33
12. Sihapas Barumun	0	0	0	0	0	0
Padang Lawas	11	789	754	40	73	13,65

Sumber/Source: dapodikdasmen.kemdikbud.go.id / dapodikdasmen.kemdikbud.go.id

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Number of School, Teacher, and Student of Islamic Primary School in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Subdistrict		Murid Student		Guru Teacher		Rasio Guru- Murid Student- Teacher Ratio
	Negeri	Swasta	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kecamatan/Subdistrict							
1. Sosopan	0	0	0	0	0	0	0
2. Ulu Barumun	1	0	183	167	5	21	13,46
3. Barumun	1	1	184	310	9	30	12,67
4. Barumun Selatan	1	0	95	132	5	11	14,19
5. Lubuk Barumun	0	0	0	0	0	0	0
6. Sosa	0	4	178	244	8	32	10,55
7. Batang Lubu Sutam	0	0	0	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	0	1	67	87	5	6	14,00
9. Huristak	0	0	0	0	0	0	0
10. Barumun Tengah	3	0	254	303	18	38	9,95
11. Aek Nabara Barumun	1	0	152	217	6	22	13,18
12. Sihapas Barumun	0	0	0	0	0	0	0
Padang Lawas	7	6	1 113	1 460	56	160	11,91

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Lawas / Ministry of Religion Affairs of Padang Lawas Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Number of School, Teacher, and Student of Islamic Junior High School in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Subdistrict		Murid Student		Guru Teacher		Rasio Guru- Murid Student- Teacher Ratio
	Negeri	Swasta	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kecamatan/Subdistrict							
1. Sosopan	0	2	102	117	8	19	8,11
2. Ulu Barumun	0	2	497	518	38	45	12,23
3. Barumun	1	9	1 290	2 279	98	156	14,05
4. Barumun Selatan	0	2	110	129	15	17	7,47
5. Lubuk Barumun	0	4	467	529	34	31	15,32
6. Sosa	0	6	388	392	30	46	10,26
7. Batang Lubu Sutam	0	2	258	271	18	24	12,60
8. Hutaraja Tinggi	1	3	330	361	21	42	10,97
9. Huristak	0	2	150	162	10	16	12,00
10. Barumun Tengah	1	1	290	300	8	37	13,11
11. Aek Nabara Barumun	1	4	367	413	37	35	10,83
12. Sihapas Barumun	0	1	36	52	7	4	8,00
Padang Lawas	4	36	4 285	5 523	324	472	12,32

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Lawas / Ministry of Religion Affairs of Padang Lawas Regency

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of School, Teacher, and Student of Islamic Senior High School in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Subdistrict		Murid Student		Guru Teacher		Rasio Guru- Murid Student- Teacher Ratio
	Negeri	Swasta	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kecamatan/Subdistrict							
1. Sosopan	0	0	0	0	0	0	0
2. Ulu Barumun	0	2	219	321	25	19	12,27
3. Barumun	1	5	645	1 363	56	81	4,71
4. Barumun Selatan	0	2	45	67	7	6	8,62
5. Lubuk Barumun	0	2	72	108	17	12	6,21
6. Sosa	0	3	69	116	14	14	6,61
7. Batang Lubu Sutam	0	2	222	203	29	8	11,49
8. Hutaraja Tinggi	0	2	45	57	11	21	3,19
9. Huristak	0	1	88	154	4	13	14,24
10. Barumun Tengah	1	0	212	326	22	27	10,98
11. Aek Nabara Barumun	1	3	215	271	32	40	6,75
12. Sihapas Barumun	0	1	29	31	6	5	5,45
Padang Lawas	3	23	1 861	3 071	223	246	7,49

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Lawas / Ministry of Religion Affairs of Padang Lawas Regency

Tabel 4.1.14 Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) di Kabupaten Padang Lawas, 2012 – 2017
Number of Functionality Script Program Participant in Padang Lawas Regency, 2012 - 2017

Tahun Year	Jumlah Peserta Number of Participant	
	Target	Realisasi
	Target	Realization
(1)	(2)	(3)
2012	500	80
2013	600	190
2014	800	140
2015	1000	120
2016	-	-
2017	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas / Education Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.1.15 Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Ijazah Tertinggi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Teacher of Public Elementary School by Highest Diploma and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	SLTA	D-I s/d D III	S1	S2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	11	16	91	0
2. Ulu Barumun	17	15	119	1
3. Barumun	72	28	286	1
4. Barumun Selatan	14	6	47	0
5. Lubuk Barumun	25	14	124	0
6. Sosa	43	20	188	2
7. Batang Lubu Sutam	20	11	60	0
8. Hutaraja Tinggi	30	16	190	0
9. Huristak	15	15	96	0
10. Barumun Tengah	19	8	148	0
11. Aek Nabara Barumun	7	12	74	0
12. Sihapas Barumun	7	4	119	0
Padang Lawas	280	165	1 542	4
Jumlah Guru SD (2016)		2 090		
Jumlah Guru SD (2015)		1 398		
Jumlah Guru SD (2014)		1 313		
Jumlah Guru SD (2013)		1 304		

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas / Education Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.1.16 Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Ijazah Tertinggi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Teacher of Private Elementary School by Highest Diploma and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	SLTA	D-I s/d D III	S1	S2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	0	0	0	0
2. Ulu Barumun	0	0	0	0
3. Barumun	1	0	12	1
4. Barumun Selatan	0	0	0	0
5. Lubuk Barumun	0	0	0	0
6. Sosa	0	1	19	1
7. Batang Lubu Sutam	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	1	2	25	0
9. Huristak	0	0	0	0
10. Barumun Tengah	0	0	0	0
11. Aek Nabara Barumun	0	0	0	0
12. Sihapas Barumun	0	0	0	0
Padang Lawas	2	3	56	2
Jumlah Guru SD (2016)		2 090		
Jumlah Guru SD (2015)		1 398		
Jumlah Guru SD (2014)		1 313		
Jumlah Guru SD (2013)		1 304		

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas / Education Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.1.17 Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Ijazah Tertinggi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Teacher of Public Junior High School by Highest Diploma and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	SLTA	D-I s/d D III	S1	S2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	0	3	30	0
2. Ulu Barumun	0	2	13	0
3. Barumun	0	6	54	0
4. Barumun Selatan	0	2	20	0
5. Lubuk Barumun	0	2	43	0
6. Sosa	2	5	94	0
7. Batang Lubu Sutam	1	0	21	0
8. Hutaraja Tinggi	0	5	56	0
9. Huristak	0	2	31	0
10. Barumun Tengah	0	0	35	0
11. Aek Nabara Barumun	0	1	20	0
12. Sihapas Barumun	0	0	11	1
Padang Lawas	3	28	428	1
Jumlah Guru SMP (2016)		549		
Jumlah Guru SMP (2015)		349		
Jumlah Guru SMP (2014)		550		
Jumlah Guru SMP (2013)		189		

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas / Education Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.1.18 Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Ijazah Tertinggi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Teacher of Private Junior High School by Highest Diploma and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	SLTA	D-I s/d D III	S1	S2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	0	0	0	0
2. Ulu Barumun	0	0	0	0
3. Barumun	1	3	7	0
4. Barumun Selatan	0	0	0	0
5. Lubuk Barumun	0	0	0	0
6. Sosa	0	0	0	0
7. Batang Lubu Sutam	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	11	5	27	0
9. Huristak	0	0	0	0
10. Barumun Tengah	0	0	0	0
11. Aek Nabara Barumun	0	0	0	0
12. Sihapas Barumun	0	0	0	0
Padang Lawas	12	8	34	0
Jumlah Guru SMP (2016)		549		
Jumlah Guru SMP (2015)		349		
Jumlah Guru SMP (2014)		550		
Jumlah Guru SMP (2013)		189		

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas / Education Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.1.19 Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Ijazah Tertinggi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2016
Number of Teacher of Public Senior High School by Highest Diploma and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	SLTA	D-I s/d D III	S1	S2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	0	0	30	0
2. Ulu Barumun	0	0	27	0
3. Barumun	0	3	35	2
4. Barumun Selatan	0	1	30	0
5. Lubuk Barumun	0	0	0	0
6. Sosa	0	1	26	0
7. Batang Lubu Sutam	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	0	0	19	1
9. Huristak	0	0	0	0
10. Barumun Tengah	0	1	34	3
11. Aek Nabara Barumun	0	0	0	0
12. Sihapas Barumun	1	0	19	0
Padang Lawas	1	6	220	6
Jumlah Guru SMA (2015)		262		
Jumlah Guru SMA (2014)		518		
Jumlah Guru SMA (2013)		531		

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas / Education Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.1.20 Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Ijazah Tertinggi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2016
Number of Teacher of Private Senior High School by Highest Diploma and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	SLTA	D-I s/d D III	S1	S2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	0	0	0	0
2. Ulu Barumun	0	0	0	0
3. Barumun	2	0	7	0
4. Barumun Selatan	0	0	0	0
5. Lubuk Barumun	0	0	0	0
6. Sosa	0	0	0	0
7. Batang Lubu Sutam	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	0	0	0	0
9. Huristak	0	0	0	0
10. Barumun Tengah	0	0	0	0
11. Aek Nabara Barumun	0	0	0	0
12. Sihapas Barumun	0	0	0	0
Padang Lawas	2	4	7	0
Jumlah Guru SMA (2015)		262		
Jumlah Guru SMA (2014)		518		
Jumlah Guru SMA (2013)		531		

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas / Education Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.1.21 Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Ijazah Tertinggi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2016
Number of Teacher of Public Vocational High School by Highest Diploma and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	SLTA	D-I s/d D III	S1	S2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	0	0	0	0
2. Ulu Barumun	2	0	0	0
3. Barumun	0	2	54	2
4. Barumun Selatan	0	0	0	0
5. Lubuk Barumun	0	0	23	1
6. Sosa	0	0	43	0
7. Batang Lubu Sutam	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	0	1	19	3
9. Huristak	0	1	25	0
10. Barumun Tengah	0	0	0	0
11. Aek Nabara Barumun	0	0	14	1
12. Sihapas Barumun	0	0	0	0
Padang Lawas	2	2	4	178

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas / Education Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.1.22 Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Menurut Ijazah Tertinggi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2016
Number of Teacher of Private Vocational High School by Highest Diploma and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	SLTA	D-I s/d D III	S1	S2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	0	0	0	0
2. Ulu Barumun	0	0	0	0
3. Barumun	9	2	43	0
4. Barumun Selatan	0	0	0	0
5. Lubuk Barumun	1	2	31	1
6. Sosa	1	1	13	0
7. Batang Lubu Sutam	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	0	0	0	0
9. Huristak	0	0	0	0
10. Barumun Tengah	0	1	34	3
11. Aek Nabara Barumun	1	0	3	0
12. Sihapas Barumun	0	0	0	0
Padang Lawas	12	6	124	4

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas / Education Agency of Padang Lawas Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Sosopan	0	0	1
2. Ulu Barumun	0	0	1
3. Barumun	2	0	2
4. Barumun Selatan	0	0	1
5. Lubuk Barumun	0	0	1
6. Sosa	0	0	1
7. Batang Lubu Sutam	0	0	1
8. Hutaraja Tinggi	0	0	3
9. Huristak	0	0	1
10. Barumun Tengah	0	0	2
11. Aek Nabara Barumun	0	0	1
12. Sihapas Barumun	0	0	1
Padang Lawas	2	0	16

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas / Health Agency of Padang Lawas Regency

- Data puskesmas termasuk puskesmas yang belum terdaftar di Dinas Kesehatan Provinsi

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Lanjutan

Kecamatan Subdistrict	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/ Health Center	Polindes	Poskesdes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/ Subdistrict				
1. Sosopan	22	0	6	1
2. Ulu Barumun	15	0	0	2
3. Barumun	42	4	2	4
4. Barumun Selatan	14	0	2	1
5. Lubuk Barumun	28	1	0	1
6. Sosa	45	0	0	4
7. Batang Lubu Sutam	32	0	9	9
8. Hutaraja Tinggi	32	2	1	7
9. Huristak	34	0	0	0
10. Barumun Tengah	41	0	13	2
11. Aek Nabara Barumun	26	0	0	1
12. Sihapas Barumun	14	0	0	3
Padang Lawas	345	7	33	42

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas / Health Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Lanjutan

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Dispensaries</i>	Toko Obat <i>Medicine Store</i>
(1)	(2)	(3)
Kecamatan/Subdistrict		
1. Sosopan	0	0
2. Ulu Barumun	0	0
3. Barumun	7	4
4. Barumun Selatan	0	0
5. Lubuk Barumun	0	2
6. Sosa	4	5
7. Batang Lubu Sutam	0	0
8. Hutaraja Tinggi	0	0
9. Huristak	0	1
10. Barumun Tengah	0	4
11. Aek Nabara Barumun	0	4
12. Sihapas Barumun	0	0
Padang Lawas	11	20
2016	13	39
2015	10	36
2014	9	31
2013	6	23
2012	4	16
2011	2	10
2010	1	6

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas / Health Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Health Personnels by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/Subdistrict					
1. Sosopan	1	1	23	0	0
2. Ulu Barumon	1	6	22	0	2
3. Barumon	20	67	58	10	60
4. Barumon Selatan	1	3	15	0	3
5. Lubuk Barumon	1	6	46	2	4
6. Sosa	1	6	66	1	7
7. Batang Lubu Sutam	2	5	9	0	0
8. Hutaraja Tinggi	4	26	61	0	8
9. Huristak	1	10	32	0	4
10. Barumon Tengah	2	10	43	2	8
11. Aek Nabara Barumon	0	3	20	0	1
12. Sihapas Barumon	1	3	15	0	0
Padang Lawas	35	146	410	15	97

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas / Health Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctor</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Sosopan	0	1	0
2. Ulu Barumon	0	1	0
3. Barumon	6	11	3
4. Barumon Selatan	0	1	0
5. Lubuk Barumon	0	1	0
6. Sosa	0	1	0
7. Batang Lubu Sutam	0	1	1
8. Hutaraja Tinggi	0	3	1
9. Huristak	0	1	0
10. Barumon Tengah	0	1	1
11. Aek Nabara Barumon	0	0	0
12. Sihapas Barumon	0	1	0
Padang Lawas	6	23	6

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas / Health Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Infant Born, Low Weight Born Infant (LWBI), LWBI Referred, and Malnutrition Infant by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Infant Born	BBLR LWBI		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Referred	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	314	0	0	4
2. Ulu Barumon	494	0	0	5
3. Barumon	1 192	3	0	23
4. Barumon Selatan	329	4	0	6
5. Lubuk Barumon	498	2	0	11
6. Sosa	996	6	0	11
7. Batang Lubu Sutam	340	3	0	9
8. Hutaraja Tinggi	1 311	25	0	5
9. Huristak	258	6	0	0
10. Barumon Tengah	529	13	0	6
11. Aek Nabara Barumon	0	0	0	0
12. Sihapas Barumon	752	1	0	1
Padang Lawas	7 013	63	0	81

Keterangan/Note : Data yang ada sesuai per-puskesmas, bukan data per-kecamatan

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas / Health Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Cases from Top 10 Disease in Padang Lawas Regency, 2017

	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>	Persentase
	(1)	(2)	(3)
1.	Influenza	11 827	23,81 %
2.	Infeksi Akut Lain Saluran Pernafasan Atas	5 710	11,49 %
3.	Diare (Termasuk tersangka Koler)	5 813	11,70 %
4.	Penyakit Pada Sitem Otot, Jaringan Pengikat (Penyakit Tulang Belakang, Radang Sendi termasuk Reumatik)	7 210	14,51 %
5.	Hipertensi Esensial	6 869	13,83 %
6.	Tersangka TBC Paru	2 083	4,19 %
7.	Penyakit Kulit Alergi	3 455	6,96 %
8.	Penyakit Kulit Karena Jamur	2 650	5,33 %
9.	Penyakit Lain Pada Saluran Pernafasan Bagian Atas	2 167	4,36 %
10.	Malaria Tanpa Pemeriksaan Lab (Malaria Klinis)	1 899	3,82 %
Total Kasus Keseluruhan		49 683	100

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas / Health Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.2.6 Banyaknya KK Penerima JPS Kesehatan yang Menggunakan Kartu Sehat Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Head of Family Health JPS Acceptors Using Health Card by Subdistrict in Padang Lawas Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Jiwa Menerima KS Number of Poor Receiving Health Card	KK yang Menggunakan Kartu Sehat Head of Family Using Health Card	
		Puskesmas In Public Health Centre	Dirujuk ke RSU Recommended to be Treated in Hospital
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Sosopan	6 265	0	0
2. Ulu Barumun	9 760	0	0
3. Barumun	24 482	0	0
4. Barumun Selatan	4 442	0	0
5. Lubuk Barumun	9 836	0	0
6. Sosa	17 651	0	0
7. Batang Lubu Sutam	4 363	0	0
8. Hutaraja Tinggi	10 442	0	0
9. Huristak	5 805	0	0
10. Barumun Tengah	16 041	0	0
11. Aek Nabara Barumun	0	0	0
12. Sihapas Barumun	2 767	0	0
Padang Lawas	111 854	0	0
2016	85 006	33 083	7 673
2015	83 778	-	-
2014	77 873	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas / Health Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Pregnant Mother, Doing K1 Visit, Doing K4 Visit, KEK, Get Iron Tablet (Fe) by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Mother	K1	K4	Kurang Energi Kronis Chronic Lack of Energy	Mendapat Tablet Fe Get Fe Tablet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/Subdistrict					
1. Sosopan	367	252	307	8	45
2. Ulu Barumon	556	612	596	15	356
3. Barumon	1 348	1 120	1 131	29	374
4. Barumon Selatan	222	332	412	43	198
5. Lubuk Barumon	603	482	472	7	209
6. Sosa	1 110	1 005	1 016	33	411
7. Batang Lubu Sutam	400	461	495	26	251
8. Hutaraja Tinggi	1 433	1 373	1 411	41	871
9. Huristak	440	493	539	35	63
10. Barumon Tengah	971	810	847	47	540
11. Aek Nabara Barumon	-	-	-	-	-
12. Sihapas Barumon	195	247	316	20	171
Padang Lawas	7 645	7 187	7 542	304	3 489

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas / Health Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Family Planning Clinics and Family Planning Post Service by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	Pos Pelayanan Keluarga Berencana <i>Family Planning Post Service</i>
(1)	(2)	(3)
Kecamatan/Subdistrict		
1. Sosopan	1	1
2. Ulu Barumun	1	1
3. Barumun	3	3
4. Barumun Selatan	1	1
5. Lubuk Barumun	1	1
6. Sosa	1	1
7. Batang Lubu Sutam	1	1
8. Hutaraja Tinggi	3	3
9. Huristak	1	1
10. Barumun Tengah	2	2
11. Aek Nabara Barumun	1	1
12. Sihapas Barumun	1	1
Padang Lawas	17	17

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Lawas

Tabel 4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pasangan Usia Subur Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Mendapat Tablet Fe Get Fe Tablet
		IUD	MOW	MOP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/Subdistrict					
1. Sosopan	1 755	43	41	0	0
2. Ulu Barumun	2 225	29	76	0	0
3. Barumun	9 038	189	266	60	0
4. Barumun Selatan	2 188	4	34	0	0
5. Lubuk Barumun	2 506	47	52	0	0
6. Sosa	9 400	91	125	2	0
7. Batang Lubu Sutam	2 020	20	16	0	0
8. Hutaraja Tinggi	9 962	452	385	0	0
9. Huristak	3 097	55	43	0	0
10. Barumun Tengah	3 212	67	75	0	0
11. Aek Nabara Barumun	1 401	54	77	0	0
12. Sihapas Barumun	799	1	28	2	0
Padang Lawas	47 603	1 052	1 218	64	0

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Lawas

Tabel 4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017*

Lanjutan

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pill <i>Tablet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	214	446	440	1100
2. Ulu Barumun	401	548	467	1416
3. Barumun	414	2149	1698	4261
4. Barumun Selatan	115	441	294	850
5. Lubuk Barumun	755	716	656	2127
6. Sosa	694	2754	1235	4683
7. Batang Lubu Sutam	105	791	463	1359
8. Hutaraja Tinggi	991	2578	637	4206
9. Huristak	364	959	386	1709
10. Barumun Tengah	201	1269	585	2055
11. Aek Nabara Barumun	230	275	194	699
12. Sihapas Barumun	45	266	233	544
Padang Lawas	4 529	13 192	7 288	2 009

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Lawas

Tabel 4.2.10 Realisasi Akseptor Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Realization of Active Acceptor by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pencapaian Akseptor Aktif Realization of Active Acceptor			
	IUD Spiral	Pil Tablet	Kondom Condom	Suntik Injection
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	43	440	151	446
2. Ulu Barumun	29	467	192	548
3. Barumun	189	1698	1500	2149
4. Barumun Selatan	4	294	117	441
5. Lubuk Barumun	47	656	412	716
6. Sosa	91	1235	834	2754
7. Batang Lubu Sutam	20	463	128	791
8. Hutaraja Tinggi	452	637	662	2578
9. Huristak	55	386	39	959
10. Barumun Tengah	67	585	208	1269
11. Aek Nabara Barumun	54	194	169	275
12. Sihapas Barumun	1	233	10	266
Padang Lawas	1 052	7 288	4 422	13 192

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Lawas

Tabel 4.2.10 Realisasi Akseptor Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Realization of Active Acceptor by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Lanjutan

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pencapaian Akseptor Aktif <i>Realization of Active Acceptor</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Operasi Medis <i>Medical Surgery</i>	Implant <i>Implant</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	41	214	0	255
2. Ulu Barumun	76	401	0	477
3. Barumun	266	414	0	680
4. Barumun Selatan	34	115	0	149
5. Lubuk Barumun	52	755	0	807
6. Sosa	125	694	0	819
7. Batang Lubu Sutam	16	105	0	121
8. Hutaraja Tinggi	385	991	0	1376
9. Huristak	43	364	0	407
10. Barumun Tengah	75	201	0	276
11. Aek Nabara Barumun	77	230	0	307
12. Sihapas Barumun	28	45	0	73
Padang Lawas	1 218	4 529	0	5 747

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Lawas

Tabel 4.2.11 Realisasi Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Realization of New Acceptor by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pencapaian Akseptor Baru Realization of New Acceptor			
	IUD Spiral	Pil Tablet	Kondom Condom	Suntik Injection
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	0	0	0	0
2. Ulu Barumun	0	1	0	1
3. Barumun	74	31	0	105
4. Barumun Selatan	0	0	0	0
5. Lubuk Barumun	0	0	0	0
6. Sosa	0	2	0	2
7. Batang Lubu Sutam	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	0	11	0	11
9. Huristak	0	0	0	0
10. Barumun Tengah	0	0	0	0
11. Aek Nabara Barumun	0	0	0	0
12. Sihapas Barumun	0	0	0	0
Padang Lawas	74	45	0	119

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Lawas

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Jama'ah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Hajj Jumu'ah by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Berangkat Depart			Kembali Arrive		
	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Sosopan	13	11	14	13	11	14
2. Ulu Barumun	13	10	23	13	10	23
3. Barumun	79	53	132	79	52	131
4. Barumun Selatan	0	0	0	0	0	0
5. Lubuk Barumun	14	10	24	14	10	24
6. Sosa	42	40	82	42	40	82
7. Batang Lubu Sutam	0	0	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	63	67	130	63	67	130
9. Huristak	15	13	28	15	13	28
10. Barumun Tengah	27	30	57	26	30	56
11. Aek Nabara Barumun	0	0	0	0	0	0
12. Sihapas Barumun	0	0	0	0	0	0
Padang Lawas	266	234	490	265	233	488

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Lawas / Ministry of Religion Affairs of Padang Lawas Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Rumah Ibadah Menurut Jenis Rumah Ibadah dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Worship Houses by Type of Worship House and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Rumah Ibadah				
	Mesjid <i>Mosque</i>	Musholla	Langgar <i>Small Mosque</i>	Gereja <i>Church</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/Subdistrict					
1. Sosopan	17	1	-	-	-
2. Ulu Barumun	16	4	-	-	-
3. Barumun	39	28	11	-	-
4. Barumun Selatan	12	5	4	-	-
5. Lubuk Barumun	26	6	-	-	-
6. Sosa	50	1	-	-	-
7. Batang Lubu Sutam	35	3	1	-	-
8. Hutaraja Tinggi	45	3	-	4	-
9. Huristak	34	-	-	-	-
10. Barumun Tengah	17	-	-	-	-
11. Aek Nabara Barumun	10	11	-	-	-
12. Sihapas Barumun	5	5	-	-	-
Padang Lawas	306	67	15	4	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Lawas / Ministry of Religion Affairs of Padang Lawas Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah KUA dan P3N Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Religious Matter Office and Marriage, Divorce and Remarriage Settlement Office by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah KUA dan P3N Number of Religious Matter Office and Marriage, Divorce and Re-marriage Settlement Office		
	KUA Religious Matter Office	P3N Marriage, Divorce and Remarriage Settlement Office	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Sosopan	1	10	11
2. Ulu Barumun	1	7	8
3. Barumun	1	6	7
4. Barumun Selatan	0	0	0
5. Lubuk Barumun	1	4	5
6. Sosa	1	3	4
7. Batang Lubu Sutam	1	0	1
8. Hutaraja Tinggi	1	13	14
9. Huristak	1	3	4
10. Barumun Tengah	1	5	6
11. Aek Nabara Barumun	0	0	0
12. Sihapas Barumun	0	0	0
Padang Lawas	9	51	60

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Lawas / Ministry of Religion Affairs of Padang Lawas Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Pemberi, Penerima Dan Banyaknya Hewan Qurban di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Donor, Acceptor and Qurban Animal by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemberi Qurban <i>Donor</i>	Penerima Qurban <i>Acceptor</i>	Jumlah Hewan Qurban <i>Qurban Animal</i>		
			Lembu <i>Cows</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/Subdistrict					
1. Sosopan	122	3 189	16	-	10
2. Ulu Barumun	119	1 275	13	-	28
3. Barumun	1 191	53 283	169	1	1
4. Barumun Selatan	386	3 864	52	-	22
5. Lubuk Barumun	725	9 458	103	-	4
6. Sosa	119	3 173	14	-	21
7. Batang Lubu Sutam	462	13 424	45	-	147
8. Hutaraja Tinggi	114	1 188	20	1	3
9. Huristak	284	3 724	37	-	25
10. Barumun Tengah					
11. Aek Nabara Barumun					
12. Sihapas Barumun					
Padang Lawas	3 522	92 578	469	2	261

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Lawas / Ministry of Religion Affairs of Padang Lawas Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Pendidikan di Kabupaten Padang Lawas, 2011-2017
Table *Number of Moslem Pilgrims by Education and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2011-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Rumah Ibadah					Total
	SD	SLTP	SLTA	SM	≥S1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Sosopan	9	12	16	9	32	78
2. Ulu Barumun	12	11	15	23	39	100
3. Barumun	44	23	23	22	48	160
4. Barumun Selatan	-	-	-	-	-	-
5. Lubuk Barumun	11	9	8	11	11	50
6. Sosa	25	12	22	23	26	108
7. Batang Lubu Sutam	14	12	33	7	8	74
8. Hutaraja Tinggi	22	11	9	45	21	108
9. Huristak	13	16	8	12	9	58
10. Barumun Tengah	14	10	14	22	6	66
11. Aek Nabara Barumun	-	-	-	-	-	-
12. Sihapas Barumun	-	-	-	-	-	-
Padang Lawas	164	116	148	174	200	802
2016	230	145	157	204	248	984
2015	221	169	169	170	261	990
2014	220	133	175	190	252	970
2013	253	145	157	204	242	1 005
2012	220	166	169	170	248	973
2011	155	137	201	176	218	887

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Lawas / Ministry of Religion Affairs of Padang Lawas Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Number of Reported Criminal Cases in Padang Lawas Regency, 2017

Bulan/ Month	Sisa Bulan Lalu/ Balance of Previous Month	Pidana Permohonan/ <i>Criminal Case</i>		
		Masuk Reported	Diselesaikan Solve	Belum Selesai Unsolved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	130	51	64	117
Februari/February	117	47	57	107
Maret/March	107	68	74	101
April/April	101	86	32	155
Mei/May	155	57	72	140
Juni/June	140	45	73	112
Juli/July	112	44	48	108
Agustus/August	108	57	51	114
September/September	114	51	63	102
Oktober/October	102	80	43	139
November/November	139	60	49	150
Desember/December	150	70	78	142

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Padangsidimpuan/District Court of Padangsidimpuan

Tabel 4.4.2 Jumlah Tindak Perdata di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Number of Reported Civil Cases in Padang Lawas Regency, 2017

Bulan/ Month	Sisa Bulan Lalu/ Balance of Previous Month	Perdata Permohonan/ <i>Civil Case</i>		
		Masuk Reported	Diselesaikan Solve	Belum Selesai Unsolved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	44	10	6	48
Februari/February	48	9	14	43
Maret/March	43	6	14	35
April/April	35	12	13	34
Mei/May	34	0	5	29
Juni/June	29	1	7	23
Juli/July	23	2	3	22
Agustus/August	22	3	5	20
September/September	20	4	5	19
Oktober/October	19	5	4	20
November/November	20	0	4	16
Desember/December	16	5	1	20

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Padangsidempuan/District Court of Padangsidempuan

Tabel 4.4.3 Jumlah Tahanan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Arresteds by Crime Type and Sex in Padang Lawas Regency, 2017

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Politik	0	0	0
Ketertiban	0	0	0
Kebakaran	0	0	0
Kesusilaan	0	0	0
Perjudian	20	0	20
Penculikan	0	0	0
Pembunuhan	3	0	3
Pengaiayaan	5	0	5
Pencurian	20	0	20
Perampokan	0	0	0
Pemerasan	0	0	0
Penggelapan	0	3	3
Penipuan	0	0	0
Merusak Barang	0	0	0
Kejahatan Dalam Jabatan	0	0	0
Penadahan	5	0	5
Ekonomi	0	0	0
Senjata Tajam	0	0	0
Pelanggaran Lalu Lintas	0	0	0
Pelanggaran Lain	10	0	10
Narkotika	24	0	24
Padang Lawas	87	3	90

Sumber/Source: Lembaga Permasalahatan Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas/Sibuhuan Prison of Padang Lawas Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Prisoners by Crime Type and Sex in Padang Lawas Regency, 2017*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Politik	0	0	0
Ketertiban	0	0	0
Kebakaran	0	0	0
Kesusilaan	0	0	0
Perjudian	20	0	20
Penculikan	0	0	0
Pembunuhan	3	0	3
Pengaiayaan	5	0	5
Pencurian	20	0	20
Perampokan	0	0	0
Pemerasan	0	0	0
Penggelapan	0	3	3
Penipuan	0	0	0
Merusak Barang	0	0	0
Kejahatan Dalam Jabatan	0	0	0
Penadahan	5	0	5
Ekonomi	0	0	0
Senjata Tajam	0	0	0
Pelanggaran Lalu Lintas	0	0	0
Pelanggaran Lain	10	0	10
Narkotika	24	0	24
Padang Lawas	87	3	90

Sumber/Source: Lembaga Permasalahatan Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas/Sibuhuan Prison of Padang Lawas Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Narapidana Tambahan Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Additional Prisoners by Crime Type in Padang Lawas Regency, 2017

Jenis Kejahatan Type of Crimes	Bulan Month						
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Politik	0	0	0	0	0	0	0
Ketertiban	0	0	0	0	0	0	0
Kebakaran	0	0	0	0	0	0	0
Kesusilaan	0	0	0	0	0	0	0
Perjudian	0	0	0	0	0	15	0
Penculikan	0	0	0	0	0	0	0
Pembunuhan	0	0	0	0	0	3	0
Penganiayaan	0	0	0	0	0	5	0
Pencurian	0	0	0	10	0	0	0
Perampokan	0	0	0	15	0	0	0
Pemerasan	0	0	0	0	0	0	0
Penggelapan	0	0	0	0	3	0	0
Penipuan	0	0	0	0	0	0	0
Merusak Barang	0	0	0	0	0	0	0
Kejahatan Dalam Jabatan	0	1	0	0	0	0	0
Penadahan	0	0	0	0	0	0	0
Ekonomi	0	0	0	0	0	0	0
Senjata Tajam	0	0	0	0	0	0	0
Pelanggaran Lalu Lintas	0	0	0	6	0	5	0
Pelanggaran Lain	0	0	0	0	0	0	0
Narkotika	0	24	0	0	0	0	0
Padang Lawas	0	25	0	31	3	25	0

Sumber/Source: Lembaga Perasyarakatan Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas/Sibuhuan Prison of Padang Lawas Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Narapidana Tambahan Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Additional Prisoners by Crime Type in Padang Lawas Regency, 2017*

Lanjutan

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Bulan <i>Month</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Politik	0	0	0	0	0	0
Ketertiban	0	0	0	0	0	0
Kebakaran	0	0	0	0	0	0
Kesusilaan	0	0	0	0	0	0
Perjudian	0	0	0	0	0	15
Penculikan	0	0	0	0	0	0
Pembunuhan	0	0	0	0	0	3
Penganiayaan	0	0	0	0	0	5
Pencurian	0	0	0	0	0	10
Perampokan	0	0	0	0	0	15
Pemerasan	0	0	0	0	0	0
Penggelapan	0	0	0	0	0	3
Penipuan	0	0	0	0	0	0
Merusak Barang	0	0	0	0	0	0
Kejahatan Dalam Jabatan	0	0	0	0	0	1
Penadahan	0	0	0	0	0	0
Ekonomi	0	0	0	0	0	0
Senjata Tajam	0	0	0	0	0	0
Pelanggaran Lalu Lintas	0	0	0	0	0	11
Pelanggaran Lain	0	0	0	0	0	0
Narkotika	0	0	0	0	0	25
Padang Lawas	0	0	0	0	0	88

Sumber/Source: Lembaga Perasyarakatan Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas/Sibuhuan Prison of Padang Lawas Regency

Tabel 4.4.6 Tambahan Narapidana di Lembaga Perasyarakatan Sibuhuan Menurut Jenis Hukuman dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Additional Prisoners in Sibuhuan Prison by Type of Punishment and Sex in Padang Lawas Regency, 2017

Bulan/ Month	Jenis Hukuman Type of Punishment					
	Pidana Kurungan		0 – 1 Tahun		1 – 5 Tahun	
	Lk Male	Pr Female	Lk Male	Pr Female	Lk Male	Pr Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0	0	20	0	0	0
Februari/February	0	0	10	0	0	0
Maret/March	0	0	30	0	0	0
April/April	0	0	5	0	0	0
Mei/May	0	0	0	0	0	0
Juni/June	0	0	0	0	0	0
Juli/July	5	0	5	0	0	0
Agustus/August	0	0	0	0	0	0
September/September	0	0	0	0	0	0
Oktober/October	0	0	5	0	0	0
November/November	0	0	0	0	0	0
Desember/December	0	0	7	0	0	0
Padang Lawas	5	0	82	0	0	0

Sumber/Source: Lembaga Perasyarakatan Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas/Sibuhuan Prison of Padang Lawas Regency

Tabel 4.4.6 Tambahannya Narapidana di Lembaga Perasyarakatan Sibuhuan Menurut Jenis Hukuman dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Additional Prisoners in Sibuhuan Prison by Type of Punishment and Sex in Padang Lawas Regency, 2017*

Lanjutan

Bulan/ Month	Jenis Hukuman Type of Punishment					
	> 5 Tahun		Seumur Hidup		Jumlah	
	Lk Male	Pr Female	Lk Male	Pr Female	Lk Male	Pr Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0	0	0	0	0	0
Februari/February	0	0	0	0	0	0
Maret/March	0	0	0	0	0	0
April/April	0	0	0	0	0	0
Mei/May	0	0	0	0	0	0
Juni/June	0	0	0	0	0	0
Juli/July	0	0	0	0	0	0
Agustus/August	0	0	0	0	0	0
September/September	0	0	0	0	0	0
Oktober/October	0	0	0	0	0	0
November/November	0	0	0	0	0	0
Desember/December	0	0	0	0	0	0
Padang Lawas	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Lembaga Perasyarakatan Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas/Sibuhuan Prison of Padang Lawas Regency

Tabel 4.4.7 Jumlah Narapidana Yang Memperoleh Remisi Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Prisoners Who Have Remission by Crime Type and Sex in Padang Lawas Regency, 2017

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Politik	0	0	0
Ketertiban	0	0	0
Kebakaran	0	0	0
Kesusilaan	0	0	0
Perjudian	0	0	0
Penculikan	0	0	0
Pembunuhan	3	0	3
Pengaiayaan	5	0	5
Pencurian	0	0	0
Perampokan	0	0	0
Pemerasan	0	0	0
Penggelapan	3	0	3
Penipuan	0	0	0
Merusak Barang	0	0	0
Kejahatan Dalam Jabatan	0	0	0
Penadahan	0	0	0
Ekonomi	0	0	0
Senjata Tajam	0	0	0
Pelanggaran Lalu Lintas	2	0	2
Pelanggaran Lain	0	0	0
Narkotika	10	0	10
Padang Lawas	13	0	13

Sumber/Source: Lembaga Perasyarakatan Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas/Sibuhuan Prison of Padang Lawas Regency

4.5 BPJS/BPJS

Tabel 4.5.1 Jumlah Peserta Terdaftar BPJS Kesehatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Registered BPJS Health Member in Padang Lawas Regency, 2017*

Bulan/ Month	Penerima Bantuan Iuran Beneficiaries Contribution		Bukan Penerima Bantuan Iuran Non Beneficiaries Contribution	Jumlah Total
	APBD Local Government Budget	APBN State Budget		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	5 698	74 650	35 155	115 503
Februari / February	5 698	74 657	35 969	116 324
Maret / March	6 187	74 650	38 596	119 433
April / April	5 046	74 236	18 612	97 894
Mei / May	6 172	74 608	38 852	119 632
Juni / June	5 722	74 586	39 015	119 323
Juli / July	5 718	74 810	39 894	120 422
Agustus / August	5 711	74 793	40 575	121 079
September / September	5 705	74 764	41 603	122 072
Oktober / October	7 921	74 758	43 646	126 325
November / November	8 001	74 843	45 872	128 716
Desember / Desember	8 100	74 815	47 020	129 935
Padang Lawas	75 679	896 170	464 809	1 436 658

Sumber/Source: BPJS Kesehatan Padangsidempuan/Agency of Social Health Padangsidempuan

Tabel 4.5.2 Jumlah Pelayanan Peserta JKN-KIS pada Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan di Wilayah Kantor Cabang Padangsidimpuan, 2017
Number of JKN-KIS Member Service at Advanced Reference Health in Padangsidimpuan Branch Office Area, 2017

Bulan Pelayanan/ Service Month	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama		Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan Advanced Reference Level Health Facility
	First Level Health Facility		
	Jumlah Peserta Number of Member	Jumlah Kunjungan Number of Visit	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	123 218	17 153	14 646
Februari / February	124 115	20 072	14 037
Maret / March	125 182	16 238	15 604
April / April	125 217	18 747	14 255
Mei / May	125 670	19 736	14 750
Juni / June	125 266	16 444	10 312
Juli / July	125 465	22 557	12 864
Agustus / August	125 515	18 514	14 882
September / September	125 452	19 469	13 216
Oktober / October	126 059	20 683	15 569
November / November	127 794	18 924	14 951
Desember / Desember	128 519	13 402	13 041
Padang Lawas	1 507 472	221 939	168 127

Sumber/Source: BPJS Kesehatan Padangsidimpuan/Agency of Social Health Padangsidimpuan

4.6 SOSIAL LAINNYA/*OTHER SOCIAL*

Tabel 4.6.1 Jumlah Organisasi Menurut Jenis Organisasi di Kabupaten Padang Lawas, 2013-2017
Number of Organization by Kind of Organization in Padang Lawas Regency, 2013-2017

Jenis Organisasi <i>Kind of Organization</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Partai Politik / <i>Political Party</i>	0	12	12	12	12
2.	Organisasi Kemasyarakatan / <i>Community</i> <i>Organization</i>	0	0	0	0	26
3.	Organisasi Kepemudaan / <i>Youth</i> <i>Organization</i>	0	0	0	0	13
4.	Lembaga Swadaya Masyarakat / <i>Non</i> <i>Organization</i> <i>Government</i>	0	0	0	0	19
5.	Organisasi Profesi Lainnya / <i>Another</i> <i>Occupancy</i> <i>Organization</i>	0	0	0	0	23
Padang Lawas		0	12	12	12	93

Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas / National and Political Unity Board of Padang Lawas Regency



B A B 5
C h a p t e r F i v e

PERTANIAN | *Agriculture*

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

DARI 11.230 hektar LAHAN SAWAH di
23.602 hektar TEGAL & LADANG Padang
Lawas



menghasilkan

64.957,3 ton PADI SAWAH

35.724,0 ton PADI LADANG

6.675,8 ton PALAWIJA LAINNYA



<https://padanglawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the

Direktorat Jenderal Perkebunan.
Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

AGRICULTURE

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion

AGRICULTURE

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

- diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
- 30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
- 31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,
- 32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be*

AGRICULTURE

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:

AGRICULTURE

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Padi dan Ubi Kayu adalah komoditi terbesar pertanian untuk tanaman bahan makanan di Kabupaten Padang Lawas. Untuk tanaman Padi Sawah, kecamatan yang memiliki produksi terbesar adalah Kecamatan Barumon dengan total produksi sebesar 14.765,5 Ton. Sedangkan untuk tanaman Padi Ladang, kecamatan yang memiliki produksi terbesar adalah Kecamatan Sosa dengan total produksi sebesar 16.350 Ton. Untuk tanaman Ubi Kayu, kecamatan yang memiliki produksi terbesar adalah Kecamatan Huta Raja Tinggi dengan total produksi sebesar 1.102 Ton.

Hortikultura

Kacang Panjang dan Ketimun adalah komoditi terbesar pertanian untuk tanaman hortikultura di Kabupaten Padang Lawas. Untuk tanaman Kacang Panjang, kecamatan yang memiliki produksi terbesar adalah Kecamatan Barumon selatan dengan total produksi sebesar 112 Ton. Sedangkan untuk tanaman Ketimun, kecamatan yang memiliki produksi terbesar juga adalah Kecamatan Lubuk Barumon dengan total produksi sebesar 540 Ton.

Food Agricultural

Paddy and Cassava are the largest agricultural commodity for food crops in Padang Lawas Regency. For Wet Land Paddy, the subdistrict which have the largest production is Barumon with total production about 14,765.5 ton. While for Dry Land Paddy, the subdistrict which have the largest production is Sosa Subdistrict with total production about 16.350 ton. For cassava, the subdistrict which have the largest production is Hutaraja Tinggi Subdistrict with total production about 1.102 ton.

Horticultural

Beans and Cucumber are the largest agricultural commodity for horticultural crops in Padang Lawas Regency. For Beans, the subdistrict which have the largest production is Barumon selatan Subdistrict with total production about 112 ton. While for Cucumber, the subdistrict which have the largest production is also Lubuk Barumon Subdistrict with total production about 540 ton.

Perkebunan

Kelapa Sawit dan Karet adalah komoditi terbesar pertanian untuk tanaman perkebunan di Kabupaten Padang Lawas. Untuk tanaman Kelapa Sawit, kecamatan yang memiliki produksi terbesar adalah Kecamatan Hutaraja Tinggi dengan total produksi sebesar 184.230,36 Ton. Sedangkan untuk tanaman Karet, kecamatan yang memiliki produksi terbesar adalah Kecamatan Sosopan dengan total produksi sebesar 6.081,25 Ton.

Peternakan

Pada tahun 2017, jenis ternak yang paling banyak menurut Dinas Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Padang Lawas adalah Kambing sebanyak 14.128 ekor dan Sapi Potong sebanyak 9.348 ekor, sedangkan jenis unggas yang paling banyak adalah Ayam Kampung sebanyak 138.131 ekor.

Untuk produksi daging, jenis ternak dengan produksi terbanyak di Kabupaten Padang Lawas adalah Sapi Potong sebanyak 128,9 ton, sedangkan jenis unggas dengan produksi daging terbanyak adalah Ayam Kampung sebanyak 31,1 ton.

Perikanan

Jenis perikanan yang terdapat di Kabupaten Padang Lawas hanya

Estate Crops

Beans and Cucumber are the largest agricultural commodity for estate crops in Padang Lawas Regency. For Palm Oil, the subdistrict which have the largest production is Hutaraja Tinggi Subdistrict with total production about 291,000.53 ton. While for Rubber, the subdistrict which have the largest production is Sosopan Subdistrict with total production about 7,213.83 ton.

Livestock

In 2016, livestock type which have the most number in Padang Lawas Regency according to Livestock and Fishery Office in Padang Lawas Regency are Buffalo as much as 10,414 heads and Goat as much as 13,311 heads, while the most number for poultry type is Local Chicken as much as 134,883 heads.

For meat production, the livestock type which have the most production in Padang Lawas Regency is Cow as much as 123.83 ton, while the most production for poultry type is local chicken as much as 94.42 ton.

Fishery

The fishery type in Padang Lawas Regency is restricted only to fish from cultivation type. The largest potential

AGRICULTURE

terbatas pada jenis ikan dari budidaya air tawar. Luas potensi terbesar untuk budidaya ikan air tawar di Kabupaten Padang Lawas terdapat pada jenis usaha kolam tetap yang terletak di Kecamatan Ulu Barumon seluas 40,50 Ha. Sedangkan untuk produksi ikan budidaya air tawar yang terbesar juga berada di Kecamatan Ulu Barumon pada jenis usaha kolam Tetap

area for fish cultivation type in Padang Lawas Regency found in fresh water pond which located in Ulu Barumon Subdistrict for about 40.50 Ha in extent. While the largest production for fish cultivation type is also found in fresh water pond which located in Ulu Barumon Subdistrict.

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Padang Lawas (hektar), 2017
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi (Tadah Hujan) Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Sosopan	182	0	182
2. Ulu Barumun	1 037	0	1 037
3. Barumun	1 964	0	1 964
4. Barumun Selatan	95	0	95
5. Lubuk Barumun	638	150	788
6. Sosa	209	1 200	1 409
7. Batang Lubu Sutam	143	0	143
8. Hutaraja Tinggi	0	0	0
9. Huristak	220	1 925	2 145
10. Barumun Tengah	891	1 041	1 932
11. Aek Nabara Barumun	685	175	860
12. Sihapas Barumun	280	395	675
Padang Lawas	6 344	4 886	11 230

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas/Agricultural Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Padang Lawas Regency (hectar), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Sosopan	617	200	0
2. Ulu Barumun	1 420	760	0
3. Barumun	307	0	941
4. Barumun Selatan	710	65	37
5. Lubuk Barumun	800	85	0
6. Sosa	2 660	5 000	400
7. Batang Lubu Sutam	2 650	1 600	0
8. Hutaraja Tinggi	0	331	0
9. Huristak	2 000	1 500	0
10. Barumun Tengah	750	354	7 600
11. Aek Nabara Barumun	720	730	6 920
12. Sihapas Barumun	303	40	4 537
Padang Lawas	12 937	10 665	20 435

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produktivitas Yield Rate (Kwintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Sosopan	399	1 500,2	37,60
2. Ulu Barumun	2 134	8 023,8	37,60
3. Barumun	3 927	14 765,5	37,60
4. Barumun Selatan	175	658	37,60
5. Lubuk Barumun	1 443	5 425,7	37,60
6. Sosa	2 921	10 982,9	37,60
7. Batang Lubu Sutam	260	977,6	37,60
8. Hutaraja Tinggi	0	0	0
9. Huristak	3 916	14 724,2	37,60
10. Barumun Tengah	3 607	13 562,3	37,60
11. Aek Nabara Barumun	1 561	5 869,4	37,60
12. Sihapas Barumun	845	3 177,1	37,60
Padang Lawas	21 188	64 957,3	37,60

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas/Agricultural Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvest Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata Produktivitas <i>Yield Rate (Kwintal/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Sosopan	235	705	30,00
2. Ulu Barumun	113	339	30,00
3. Barumun	325	975	30,00
4. Barumun Selatan	405	1 215	30,00
5. Lubuk Barumun	2 791	8 373	30,00
6. Sosa	5 450	16 350	30,00
7. Batang Lubu Sutam	1 110	3 330	30,00
8. Hutaraja Tinggi	703	2 109	30,00
9. Huristak	100	300	30,00
10. Barumun Tengah	425	1 275	30,00
11. Aek Nabara Barumun	201	603	30,00
12. Sihapas Barumun	50	150	30,00
Padang Lawas	11 908	35 724	30,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas/Agricultural Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (Ha), 2017
Table *Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut by Subdistrict in Padang Lawas Regency (Ha), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Sosopan	174	64	9
2. Ulu Barumun	191	215	3
3. Barumun	117	20	0
4. Barumun Selatan	35	60	30
5. Lubuk Barumun	20	142	8
6. Sosa	68	550	6
7. Batang Lubu Sutam	20	6	1
8. Hutaraja Tinggi	322	9	26
9. Huristak	143	105	0
10. Barumun Tengah	310	310	0
11. Aek Nabara Barumun	138	129	5
12. Sihapas Barumun	0	217	0
Padang Lawas	1 538	1 827	88

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas/Agricultural Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (Ha), 2017
Table Harvested Area of Mungbean, Cassava, Sweet Potato by Subdistrict in Padang Lawas Regency (Ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Sosopan	0	5	2
2. Ulu Barumon	1	0	0
3. Barumon	1	18	0
4. Barumon Selatan	10	29	41
5. Lubuk Barumon	4	36	0
6. Sosa	0	2	0
7. Batang Lubu Sutam	13	25	0
8. Hutaraja Tinggi	17	38	6
9. Huristak	3	0	0
10. Barumon Tengah	2	5	0
11. Aek Nabara Barumon	3	26	0
12. Sihapas Barumon	0	0	0
Padang Lawas	54	184	49

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas/Agricultural Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 5.1.7 **Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (Ton), 2017**
Table **Production of Maize, Soybean, Peanut by Subdistrict in Padang Lawas Regency (Ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Sosopan	678,6	76,8	13,5
2. Ulu Barumun	744,9	258	4,5
3. Barumun	456,3	24	0
4. Barumun Selatan	136,5	72	45
5. Lubuk Barumun	78	170,4	12
6. Sosa	265,2	660	9
7. Batang Lubu Sutam	78	7,2	1,5
8. Hutaraja Tinggi	1 255,8	10,8	39
9. Huristak	557,7	126	0
10. Barumun Tengah	1 209	372	0
11. Aek Nabara Barumun	538,2	154	7,5
12. Sihapas Barumun	0	260,8	0
Padang Lawas	5 988,2	2192,00	132

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas/Agricultural Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 5.1.8 **Produksi Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (Ton), 2017**
Table **Production of Mungbean, Cassava, Sweet Potato by Subdistrict in Padang Lawas Regency (Ton), 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Sosopan	0	145	24
2. Ulu Barumun	1.2	0	0
3. Barumun	1.2	522	0
4. Barumun Selatan	12	841	492
5. Lubuk Barumun	4.8	1 044	0
6. Sosa	0	58	0
7. Batang Lubu Sutam	15.6	725	0
8. Hutaraja Tinggi	20.4	1 102	72
9. Huristak	3.6	0	0
10. Barumun Tengah	2.4	145	0
11. Aek Nabara Barumun	3.6	841	0
12. Sihapas Barumun	0	0	0
Padang Lawas	64,8	5 423	588

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas/Agricultural Agency of Padang Lawas Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Padang Lawas (Ha), 2017
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Regency (Ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Merah <i>Red Chilli</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Terung <i>Eggplant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Sosopan	31	7	30	14	30	13
2. Ulu Barumun	3	2	5	10	3	1
3. Barumun	7	-	-	3	-	8
4. Barumun Selatan	15	11	26	28	2	26
5. Lubuk Barumun	12	4	4	13	4	-
6. Sosa	10	1	-	11	4	7
7. Batang Lubu Sutam	14	4	-	8	-	2
8. Hutaraja Tinggi	15	-	-	25	-	11
9. Huristak	-	-	-	22	-	2
10. Barumun Tengah	8	8	-	8	-	7
11. Aek Nabara Barumun	9	4	-	2	-	1
12. Sihapas Barumun	-	-	-	-	-	-
Padang Lawas	124	41	65	124	43	78

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas/Agricultural Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Padang Lawas (Ha), 2017
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Regency (Ha), 2017*

Lanjutan

Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber	Kangkung Kangkung	Bawang Daun Onion Leaves	Bayam Spinach
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	2	0	35	0
2. Ulu Barumun	8	2	5	3
3. Barumun	5	4	0	0
4. Barumun Selatan	16	19	28	25
5. Lubuk Barumun	9	13	11	8
6. Sosa	8	11	3	10
7. Batang Lubu Sutam	4	5	0	3
8. Hutaraja Tinggi	8	6	0	5
9. Huristak	0	4	0	0
10. Barumun Tengah	3	9	0	8
11. Aek Nabara Barumun	0	2	0	1
12. Sihapas Barumun	0	0	0	0
Padang Lawas	63	75	82	63

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas/Agricultural Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Padang Lawas (ton), 2017**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Cabai Merah Red Chilli	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Petsai Chinese Cabbage	Kacang Panjang Beans	Tomat Tomato	Terung Eggplant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Sosopan	217	45.5	120	56	900	39
2. Ulu Barumun	21	13	20	40	90	30
3. Barumun	49	0	0	12	0	240
4. Barumun Selatan	105	71.5	104	112	60	780
5. Lubuk Barumun	84	26	16	52	120	0
6. Sosa	70	6.5	0	44	120	210
7. Batang Lubu Sutam	98	26	0	32	0	60
8. Hutaraja Tinggi	105	0	0	100	0	330
9. Huristak	0	0	0	8	0	60
10. Barumun Tengah	56	52	0	32	0	210
11. Aek Nabara Barumun	63	26	0	8	0	30
12. Sihapas Barumun	0	0	0	0	0	0
Padang Lawas	868	266,5	260	496	1 290	1 989

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas/Agricultural Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Padang Lawas (ton), 2017
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Regency (ton), 2017

Lanjutan

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Kangkung</i>	Bawang Daun <i>Onion Leaves</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	120	0	70	0
2. Ulu Barumun	480	30	10	9
3. Barumun	300	60	0	0
4. Barumun Selatan	96	285	56	75
5. Lubuk Barumun	540	195	22	24
6. Sosa	480	165	6	30
7. Batang Lubu Sutam	240	75	0	9
8. Hutaraja Tinggi	320	90	0	15
9. Huristak	0	60	0	0
10. Barumun Tengah	180	135	0	24
11. Aek Nabara Barumun	0	30	0	3
12. Sihapas Barumun	0	0	0	0
Padang Lawas	2 756	1 125	164	189

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas/Agricultural Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 5.2.3 **Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Padang Lawas (kuintal), 2017**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Padang Lawas Regency (kuintal), 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Rambutan Rambutan	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Jengkol Jengkol
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Sosopan	42	136	180	112	420	665
2. Ulu Barumun	114	300	25	0	0	0
3. Barumun	72	64	750	64	4	18
4. Barumun Selatan	0	0	0	0	0	0
5. Lubuk Barumun	57	16	550	85	62	15
6. Sosa	66	180	1 600	120	10	0
7. Batang Lubu Sutam	42	1 550	700	10	0	0
8. Hutaraja Tinggi	387	90	742	62	317	0
9. Huristak	156	5	1 552	2 122	0	0
10. Barumun Tengah	0	0	0	0	0	0
11. Aek Nabara Barumun	0	0	0	0	0	0
12. Sihapas Barumun	0	0	0	0	0	0
Padang Lawas	936	2 341	6 099	2 575	813	698

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas/Agricultural Agency of Padang Lawas Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas (Ha), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Padang Lawas Regency (Ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Palm Oil	Karet Rubber	Kakao Cocoa	Kelapa Coconut	Kopi Coffee	Kemiri Candlenut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Sosopan	892	2 163	296.25	17.75	412.00	57.50
2. Ulu Barumun	703	1 113	165.00	87.50	138.55	50.50
3. Barumun	2 038	1 683	467.50	72.50	0	0
4. Barumun Selatan	6 020	3 985	44.50	10.05	29.25	0
5. Lubuk Barumun	5 540	2 946	0	9.55	0	9.55
6. Sosa	6 926	1 013	77.50	96.57	75.00	0
7. Batang Lubu Sutam	2 677	1 272	14.49	36.07	120.71	0
8. Hutaraja Tinggi	15 756	254	0	51.98	0	0
9. Huristak	4 035	2 502	0	20.37	0	0
10. Barumun Tengah	2 468	2 413	3.00	53.23	0	75.90
11. Aek Nabara Barumun	5 532	1 886.5	3.18	161.75	46.01	0
12. Sihapas Barumun	1 215	1 086	0	5.30	18.54	0
Padang Lawas	53 803	22 316.25	1 071.42	622.62	840.06	244.65

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas/Agricultural Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas (Ha), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Padang Lawas Regency (Ha), 2017

Lanjutan

Kecamatan Subdistrict	Aren Sugar Palm	Pinang Areca Nut	Kulit Manis Cinnamon	Tembakau Tobacco
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	21.50	19.50	821.00	75.00
2. Ulu Barumun	16.00	29.25	0	0
3. Barumun	0	0	0	0
4. Barumun Selatan	2.30	5.50	0	0
5. Lubuk Barumun	0	2.41	0	0
6. Sosa	0	0	0	0
7. Batang Lubu Sutam	0	1.37	0	0
8. Hutaraja Tinggi	0	1.01	0	0
9. Huristak	1.25	1.09	0	0
10. Barumun Tengah	3.25	54.00	0	0
11. Aek Nabara Barumun	0	0	0	0
12. Sihapas Barumun	4.25	7.00	0	0
Padang Lawas	48.55	121.1	821.00	75.00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas/Agricultural Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas (Ton), 2017
Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Padang Lawas Regency (Ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Palm Oil	Karet Rubber	Kakao Cocoa	Kelapa Coconut	Kopi Coffee	Kemiri Candlenut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Sosopan	8 026.44	6 081.25	154.05	54.81	2 642.19	1 222.20
2. Ulu Barumun	6 485.16	1 299.57	64.72	228.96	403.39	981.50
3. Barumun	26 882.40	3 271.52	239.96	226.56	0	0
4. Barumun Selatan	52 642.68	4 238.82	14.76	18.90	570.00	0
5. Lubuk Barumun	81 074.40	5 410.78	0	24.95	0	168.44
6. Sosa	66 666.24	2 328.38	1.80	245.68	287.77	0
7. Batang Lubu Sutam	25 122.84	2 993.98	0.755	36.27	127.98	51.20
8. Hutaraja Tinggi	184 230.36	618.93	0	191.46	0	0
9. Huristak	42 669.72	5 427.98	0	45.02	0	0
10. Barumun Tengah	27 650.52	2 080.82	9.80	198.56	0	75.90
11. Aek Nabara Barumun	165 665.64	3 145.81	26.55	328.25	178.50	0
12. Sihapas Barumun	10 611.12	1 260.66	0	11.44	565.13	0
Padang Lawas	697 727.52	38 158.5	512.42	1 610.86	4 774.96	2 499.24

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas/Agricultural Agency of Padang Lawas Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Padang Lawas (Ton), 2017
Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Padang Lawas Regency (Ton), 2017

Lanjutan

Kecamatan Subdistrict	Aren Sugar Palm	Pinang Areca Nut	Kulit Manis Cinnamon	Tembakau Tobacco
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	60.45	113.41	2 764.90	46.83
2. Ulu Barumun	15.60	158.08	0	0
3. Barumun	0	0	0	0
4. Barumun Selatan	2.81	15.25	0	0
5. Lubuk Barumun	0	12.63	0	0
6. Sosa	0	0	0	0
7. Batang Lubu Sutam	0	6.87	0	0
8. Hutaraja Tinggi	0	6.30	0	0
9. Huristak	2.25	6.34	0	0
10. Barumun Tengah	3.06	171.08	0	0
11. Aek Nabara Barumun	0	0	0	0
12. Sihapas Barumun	4.63	21.39	0	0
Padang Lawas	88.80	511.35	2 764.90	46.83

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas/Agricultural Agency of Padang Lawas Regency

5.4 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (Ha), 2017
Forest Area by Subdistrict in Padang Lawas Regency (Ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Konservasi <i>Conservation Forestry</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forestry</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forestry</i>	Hutan Produksi Tetap <i>Constant Production Forestry</i>	Areal Penggunaan Lain <i>Other Areal Use</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/Subdistrict					
1. Sosopan	12 014,15	2 132,45	22 200,32	0	6 453,47
2. Ulu Barumun	9 378,27	634,96	4 966,83	0	4 855,68
3. Barumun	6 705,05	2 110,00	0	0	7 552,74
4. Barumun Selatan	3 560,66	2 920,37	0	9 682,65	37 891,10
5. Lubuk Barumun	0	0	7 248,17	11 754,09	14 320,09
6. Sosa	0	21 569,63	0	9 682,65	37 891,10
7. Batang Lubu Sutam	0	16 010,07	0	6 419,33	19 583,67
8. Hutaraja Tinggi	0	0	0	28 291,61	31 829,66
9. Huristak	0	0	0	31 956,59	16 994,65
10. Barumun Tengah	0	0	0	1 993,61	16 182,39
11. Aek Nabara Barumun	0	0	4 622,26	8 606,25	12 487,02
12. Sihapas Barumun	0	0	171,54	-	4 747,41
Padang Lawas	31 658,13	43 269,59	39 209,12	98 704,13	176 433,91

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Padang Lawas/*Forestry and Plantation of Padang Lawas Regency*

5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Livestock Population by Kind of Livestock and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/Subdistrict					
1. Sosopan	5	18	464	52	0
2. Ulu Barumun	86	26	1 348	70	0
3. Barumun	128	62	663	115	0
4. Barumun Selatan	174	32	792	124	0
5. Lubuk Barumun	729	728	1 155	733	0
6. Sosa	945	973	2 665	816	168
7. Batang Lubu Sutam	40	51	415	199	0
8. Hutaraja Tinggi	2 475	1 332	2 478	1 236	0
9. Huristak	1 973	1 863	1 870	674	0
10. Barumun Tengah	1 232	1 248	764	1 091	0
11. Aek Nabara Barumun	926	1 458	804	1 089	0
12. Sihapas Barumun	635	1 380	710	1 082	0
Padang Lawas	9 348	9 171	14 128	7 282	168

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Padang Lawas/Livestock and Fishery Office of Padang Lawas Regency

Tabel 5.5.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler Chicken</i>	Itik <i>Local Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	11 082	0	0	889
2. Ulu Barumun	16 732	0	0	1 524
3. Barumun	5 565	0	0	184
4. Barumun Selatan	22 436	0	0	74
5. Lubuk Barumun	24 544	0	0	1 308
6. Sosa	19 264	0	0	1 422
7. Batang Lubu Sutam	10 188	0	0	1 404
8. Hutaraja Tinggi	23 689	0	1 200	951
9. Huristak	983	0	0	1 812
10. Barumun Tengah	1 406	0	0	1 575
11. Aek Nabara Barumun	853	0	0	1 493
12. Sihapas Barumun	1 388	0	0	1 474
Padang Lawas	138 131	0	1200	14 112

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Padang Lawas/Livestock and Fishery Office of Padang Lawas Regency

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (ton), 2017**
Meat Production by Kind of Livestock and Subdistrict in Padang Lawas Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/Subdistrict					
1. Sosopan	1.9	1.7	0	0	0
2. Ulu Barumun	3.9	2.6	0.2	0.1	0
3. Barumun	43.3	10.2	1.3	0.7	0
4. Barumun Selatan	3.0	3.3	0.1	0	0
5. Lubuk Barumun	5.2	4.0	0.3	0.1	0
6. Sosa	23.0	7.3	1.0	0.6	1.4
7. Batang Lubu Sutam	4.4	1.2	0.1	0	0
8. Hutaraja Tinggi	12.4	7.3	0.3	0.2	0
9. Huristak	6.7	5.6	0.3	0.1	0
10. Barumun Tengah	15.6	6.4	0.9	0.6	0
11. Aek Nabara Barumun	5.6	4.48	0.2	0.1	0
12. Sihapas Barumun	3.9	2.0	0.1	0.1	0
Padang Lawas	128.9	56.3	4.8	2.8	1.4

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Padang Lawas/Livestock and Fishery Office of Padang Lawas Regency

Tabel 5.5.4 Produksi Daging Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (ton), 2017
Table Meat Production by Kind of Poultry and Subdistrict in Padang Lawas Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Local Chicken	Ayam Petelur Egg Layer Chicken	Ayam Pedaging Broiler Chicken	Itik Local Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Sosopan	2.5	0	0	0.1
2. Ulu Barumun	3.8	0	0	0.2
3. Barumun	1.3	0	0	-
4. Barumun Selatan	5.0	0	0	-
5. Lubuk Barumun	5.5	0	0	0.2
6. Sosa	4.3	0	0	0.2
7. Batang Lubu Sutam	2.3	0	0	0.2
8. Hutaraja Tinggi	5.3	0	0	0.1
9. Huristak	0.2	0	0	0.2
10. Barumun Tengah	0.3	0	0	0.2
11. Aek Nabara Barumun	0.2	0	0	0.2
12. Sihapas Barumun	0.3	0	0	0.2
Padang Lawas	31.1	0	0	1.86

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Padang Lawas/Livestock and Fishery Office of Padang Lawas Regency

Tabel 5.5.5 **Produksi Telur Menurut Jenis Telur dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (ton), 2017**
Egg Production by Kind of Egg and Subdistrict in Padang Lawas Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Local Chicken	Ayam Petelur Egg Layer Chicken	Itik Local Duck
(1)	(2)	(3)	(5)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Sosopan	4.8	0	2.1
2. Ulu Barumun	7.3	0	3.7
3. Barumun	2.4	0	0.4
4. Barumun Selatan	9.8	0	0.2
5. Lubuk Barumun	10.7	0	3.1
6. Sosa	8.4	0	3.4
7. Batang Lubu Sutam	4.4	0	3.4
8. Hutaraja Tinggi	10.3	0	2.3
9. Huristak	0.4	0	4.3
10. Barumun Tengah	0.6	0	3.8
11. Aek Nabara Barumun	0.4	0	3.6
12. Sihapas Barumun	0.6	0	3.5
Padang Lawas	60.3	0	33.9

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Padang Lawas/Livestock and Fishery Office of Padang Lawas Regency

5.6 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.6.1 Luas Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (Ha), 2017
Fish Catching Area at Open Water by Subdistrict in Padang Lawas Regency (Ha), 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laut <i>Sea</i>	Danau <i>Lake</i>	Sungai <i>River</i>	Rawa <i>Swamp</i>	Waduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/Subdistrict					
1. Sosopan	0	0	10,50	0	0
2. Ulu Barumun	0	0	11,35	0	0
3. Barumun	0	0	40,00	0	0
4. Barumun Selatan	0	0	10,00	0	0
5. Lubuk Barumun	0	0	21,00	0	0
6. Sosa	0	0	12,00	0	0
7. Batang Lubu Sutam	0	0	10,00	0	0
8. Hutaraja Tinggi	0	0	10,00	0	0
9. Huristak	0	0	15,00	0	0
10. Barumun Tengah	0	0	13,00	0	0
11. Aek Nabara Barumun	0	0	8,00	0	0
12. Sihapas Barumun	0	0	10,00	0	0
Padang Lawas	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Padang Lawas/Livestock and Fishery Office of Padang Lawas Regency

Tabel 5.6.2 Luas Potensi Budidaya Ikan Air Tawar Menurut Jenis Usaha dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (Ha), 2017
Potential Area Fish by Type of Exertion and Subdistrict in Padang Lawas Regency (Ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kolam Tetap Fresh Water Pond	Kolam Air Deras Running Water Pond	Keramba Jaring Apung	Sungai River (m)	Lubuk Larangan (km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/Subdistrict					
1. Sosopan	8	0	0	15	2
2. Ulu Barumun	40,5	1.0	2	0	1
3. Barumun	13.25	0	0	23	0
4. Barumun Selatan	20	0	0	0	0
5. Lubuk Barumun	23.45	0	0	0	5
6. Sosa	11.25	0	5	0	6
7. Batang Lubu Sutam	38	0	0	0	0
8. Hutaraja Tinggi	27	0	6	0	6
9. Huristak	23.5	0	0	0	0
10. Barumun Tengah	5.4	0	2	0	15
11. Aek Nabara Barumun	14.5	0	0	12	3
12. Sihapas Barumun	5.5	0	0	16	0
Padang Lawas	230.35	1	15	66	38

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Padang Lawas/Livestock and Fishery Office of Padang Lawas Regency

Tabel 5.6.3 Produksi Ikan dari Budidaya Air Tawar Menurut Jenis Usahanya dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas (ton), 2017
Table *Production of Fish Cultivation by Type of Exertion and Subdistrict in Padang Lawas Regency (ton), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kolam Tetap Fresh Water Pond	Kolam Air Deras Running Water Pond	Keramba Jaring Apung	Sungai River (m)	Lubuk Larangan (km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/Subdistrict					
1. Sosopan	125,6	0	0	5,23	4,6
2. Ulu Barumun	234,9	209,67	150	4,2	2,3
3. Barumun	256,7	0	0	8,02	0
4. Barumun Selatan	323	0	0	3,65	0
5. Lubuk Barumun	289,25	0	0	3,9	11,5
6. Sosa	71,00	0	289,7	5,1	13,8
7. Batang Lubu Sutam	297	0	0	3,85	0
8. Hutaraja Tinggi	213,06	0	231,67	4,7	13,8
9. Huristak	207,8	0	0	4,85	0
10. Barumun Tengah	79,9	0	150	5,23	0
11. Aek Nabara Barumun	197	0	0	4,19	6,9
12. Sihapas Barumun	97,6	0	0	5,58	0
Padang Lawas	2 392,81	209,67	821,37	58,51	52,9

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Padang Lawas/Livestock and Fishery Office of Padang Lawas Regency



B A B 6

Chapter Six

**INDUSTRI,
PERTAMBANGAN,
ENERGI DAN
KONSTRUKSI** | *Industry,
Mining,
Energy and
Construction*

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

Pelanggan Listrik PLN Rayon Sibuhuan



49.781
pelanggan



46,247
milyar rupiah

56.641.314
KWH

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industry dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

- | | |
|---|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i> |

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Berdasarkan banyaknya tenaga kerja, sektor industri di Indonesia dibagi atas industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga.

Industri besar yang terdapat di Padang Lawas seluruhnya adalah pabrik pengolahan kelapa sawit yang terdapat di kecamatan Lubuk Barumon (1 perusahaan), Sosa (3 perusahaan) dan Hutaraja Tinggi (3 perusahaan). Sedangkan untuk industri kecil hingga tahun 2013 yang tercatat di Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Padang Lawas sebanyak 517 perusahaan.

Energi

Fasilitas untuk masyarakat oleh pemerintah berupa listrik, gas dan air minum hingga saat ini hanya listrik dari PLN (Perusahaan Listrik Negara) yang tersedia. Fasilitas air minum berupa saluran PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) hingga saat ini belum dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Padang Lawas.

Industry

Based on the number of workers, industries sector in Indonesia consists of big industries, medium industries, small industries, and household industries.

All big industries in Padang Lawas are engaged in crude palm oil (CPO) processing, there are 1 company in Lubuk Barumon, 3 companies in Sosa and 3 companies in Hutaraja Tinggi. Until 2013, there are 517 companies which are registered as small industries at Cooperatives, Industry, Trading and Micro Industry Office of Padang Lawas Regency.

Energy

Residential facilities (such as electricity, gas, and water), only electricity by PLN which is available. Drinking water facilities of PDAM had not been enjoyed yet by the residents of Padang Lawas Regency.

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Kecil dan Tenaga Kerja di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Number of Small Industry and Labour in Padang Lawas Regency, 2017

	Industri Industry	Unit Units	Tenaga Kerja Employee
	(1)	(2)	(3)
1.	Pandai Besi / <i>Iron Worker</i>	4	8
2.	Rumah Tangga / <i>Household Industry</i>	68	165
3.	Anyaman / <i>Handicraft</i>	4	6
4.	Meubel / <i>Furniture</i>	7	20
5.	Tenun / <i>Textiles</i>	1	7
6.	Tahu-Tempe / <i>Tofu-Tempe</i>	7	28
7.	Batu Bata / <i>Bricks</i>	3	20
8.	Gula Aren / <i>Palm Sugar</i>	3	3
9.	Bengkel Las / <i>Workshop</i>	1	3
10.	Tukang Jahit / <i>Tailor</i>	2	4
	Jumlah / Total	100	264

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab.Padang Lawas/Industry and Trade Office of Padang Lawas Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Padang Lawas, 2013-2017
Table *Number of Establishment by Type of Establishment Law in Padang Lawas Regency, 2013-2017*

Badan Hukum <i>Law Office</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perseroan Terbatas	2	6	6	-	-
2. Persekutuan <i>Commanditer</i> (CV)	14	3	38	-	-
3. Persekutuan Firma (Fa)	0	0	0	-	-
4. Koperasi	3	14	12	-	-
5. Perusahaan Perseorangan (PO)	52	33	81	-	-
6. Bentuk Perusahaan Lainnya	0	0	0	-	-
Jumlah / Total	71	56	137	-	-

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab.Padang Lawas/Industry and Trade Office of Padang Lawas Regency

Catatan = data 2017 tidak tersedia

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik PLN Ranting Sibuhuan Menurut Kelompok Pelanggan di Kabupaten Padang Lawas, 2014-2017
Number of Costumer of PLN Sibuhuan by Costumer Group in Padang Lawas Regency, 2014-2017

Pelanggan Costumer	Tahun Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Tangga / Household	40 456	42 409	44 284	47 144
2. Komersial / <i>Commercial</i>	551	573	581	627
3. Industri / <i>Industry</i>	0	0	0	0
4. Umum / <i>Public</i>	182	202	231	270
5. Sosial / <i>Social</i>	1173	1305	1 449	1 740
Jumlah / Total	42 362	44 489	46 545	49 781

Sumber/Source: PT.PLN (PERSERO) Wilayah Sumatera Utara Area Padangsidimpuan

Tabel 6.2.2 Jumlah Penjualan Energi Listrik PLN Ranting Sibuhuan Menurut Kelompok Pelanggan di Kabupaten Padang Lawas, 2014-2017
Total Energy Sold of PLN Sibuhuan by Costumer Group in Padang Lawas Regency (kwh), 2014-2017

Pelanggan Costumer	Tahun Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Tangga / Household	33 007 065	39 534 466	43 376 114	47 638 188
2. Komersial / Commercial	3 373 700	3 780 901	3 872 262	4 246 310
3. Industri / Industry	0	0	0	0
4. Umum / Public	1 696 884	1 908 293	2 043 418	2 221 245
5. Sosial / Social	1 458 330	1 937 676	2 223 128	2 501 189
6. Layanan Khusus / Special Services	803 724	32 756	11 307	34 382
Jumlah / Total	40 339 703	47 194 092	51 526 229	56 641 314

Sumber/Source: PT.PLN (PERSERO) Wilayah Sumatera Utara Area Padangsidimpuan

Tabel 6.2.3 Nilai Penjualan Energi Listrik PLN Ranting Sibuhuan Menurut Kelompok Pelanggan di Kabupaten Padang Lawas, 2014-2017
Table Energy Sold Value of PLN Sibuhuan by Costumer Group in Padang Lawas Regency (Rp), 2014-2017

Pelanggan Costumer	Tahun Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Tangga / Household	17 926 317 709	21 681 361 634	24 155 403 148	35 986 833 271
2. Komersial / Commercial	4 435 827 630	5 078 131 515	4 981 982 379	5 673 416 587
3. Industri / Industry	0	0	0	0
4. Umum / Public	1 889 666 099	2 730 425 100	2 761 097 157	3 098 193 044
5. Sosial / Social	809 755 729	1 086 746 274	1 212 448 496	1 429 083 064
6. Layanan Khusus / Special Services	961 579 486	49 617 188	18 247 387	59 857 900
Jumlah / Total	26 023 146 653	30 626 281 711	33 129 178 567	46 247 383 866

Sumber/Source: PT.PLN (PERSERO) Wilayah Sumatera Utara Area Padangsidimpuan

<https://padanglawaskab.bps.go.id>



B A B 7

Chapter Seven

PERDAGANGAN

Trade

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

PENYALURAN BERAS PERUM BULOG
DI PADANG LAWAS



<https://padanglawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

sebagai impor.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i></p> |
| <p>7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya. c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran. e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. g. Uang dan surat-surat berharga. h. Barang-barang contoh | <p>7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Clothings and passengers' jewelry.</i> b. <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.</i> c. <i>Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.</i> d. <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions.</i> e. <i>Military goods directly imported by the Armed Forces.</i> f. <i>Packings/containers to be refilled.</i> g. <i>Bank notes and securities</i> h. <i>Sample goods</i> |
| <p>8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan</p> | <p>8. <i>The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received</i></p> |

TRADE

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN**DESCRIPTION**

Sektor perdagangan di Padang Lawas terpusat di pasar-pasar di ibukota setiap kecamatan. Pada beberapa pasar, para pedagang tidak setiap hari membuka lapaknya, tetapi hanya pada hari-hari tertentu yang disebut dengan hari pekan atau hari pasar. Untuk ibukota kabupaten yakni di Kecamatan Barumon hari pekan jatuh pada hari Senin di setiap minggunya.

Selain perdagangan, koperasi juga mempunyai peran penting dalam menjalankan roda perekonomian di Padang Lawas. Sampai dengan tahun 2016, telah berdiri sebanyak 328 koperasi. Dengan jumlah koperasi yang cukup banyak ini, diharapkan perkembangan perekonomian masyarakat Padang Lawas semakin meningkat.

Trading sector in Padang Lawas is centralized at every market in capital district. In a few markets, the merchants are not available everyday, but only on certain day which called as market day. In Barumon District, market day is held on every Monday.

Besides trading sector, the cooperative also has an important role in running the economies in Padang Lawas. Until 2016, 328 cooperatives have been established. With a considerable number of cooperatives, it is hoped that economic development in Padang Lawas will be enhanced.

7.1 BULOG

Tabel 7.1.1 Penerimaan dan Penyaluran Beras Oleh Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidempuan di Kabupaten Padang Lawas (Ton), 2017
Distribution of Rice by Perum Bulog Sub Division Regional IV Padangsidempuan in Padang Lawas Regency (Ton), 2017

Tahun Year	Stok Awal Initial Stock	Pemasukan Receiving	Jumlah Tersedia Total Available	Penyaluran Distribution	Stok Akhir End Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	900,52	5 181,36	6 081,88	4 743,83	1 338,05
2005	1 338,05	4 819,66	6 157,71	5 912,13	245,58
2006	245,58	8 901,30	9 146,78	7 581,88	1 564,91
2007	1 564,91	10 070,47	11 635,39	7 851,02	3 784,37
2008	3 784,37	16 226,67	20 011,04	18 738,61	1 272,43
2009	1 272,43	22 650,00	23 922,43	20 125,68	3 796,75
2010	3 796,75	17 400,00	21 196,75	18 832,41	2 364,34
2011	2 364,34	25 800,00	28 164,34	23 699,48	4 464,59
2012	4 464,59	15 904,95	20 369,54	18 493,65	1 875,89
2013	1 875,89	17 800,00	19 675,89	18 808,79	867,09
2014	867,09	18 300,00	19 167,09	15 082,28	4 084,81
2015	4 084,81	15 300,00	19 384,81	17 515,70	18 69,106
2016	1 869,11	17 600,00	19 519,11	15 050,21	4 468,90
2017	4 468,90	11 759 119	16 228 018	15 136 143	1 091 874

Sumber/Source: Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidempuan / Perum Bulog Sub Division Regional IV Padangsidempuan

Tabel 7.1.2 Penyaluran Beras Oleh Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidempuan Menurut Konsumen di Kabupaten Padang Lawas (Ton), 2017
Distribution of Rice by Perum Bulog Sub Division Regional IV Padangsidempuan by Consument in Padang Lawas Regency (Ton), 2017

Tahun Year	Raskin PKS-BBM	Pasar Market	Lain- lain Other	Susut Decrease	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	4 242,80	5,00	228,26	0	4 743,83
2005	5 556,98	150,00	205,14	0	5 912,12
2006	7 170,15	50,00	361,73	0	7 581,88
2007	5 116,37	0	47,25	0	5 163,62
2008	3 525,68	0	12 612,66	0	16 138,34
2009	1 654,74	0	52,00	0	1 706,74
2010	17 251,94	448,94	1 131,53	0	18 832,41
2011	19 564,39	0	4 135,09	0	23 699,48
2012	18 143,67	115,50	234,48	0	18 493,65
2013	18 589,05	0	219,74	0	18 808,79
2014	14 871,14	0	211,04	0	15 082,28
2015	17 349,78	137,98	27,94	0	17 515,70
2016	14 961,24	22,05	51,89	0	15 035,18
2017	13 684 140	6 825	48 873,80	0	13 739 838

Sumber/Source: Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidempuan / Perum Bulog Sub Division Regional IV Padangsidempuan

Tabel 7.1.3 Penyaluran dan Penjualan Beras Oleh Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidimpuan Menurut Golongan Konsumen di Kabupaten Padang Lawas (Ton), 2012-2017
Distribution and Sale of Rice by Perum Bulog Sub Division Regional IV Padangsidimpuan by Consumer Classification in Padang Lawas Regency (Ton), 2012-2017

No	Golongan Konsumen Consumer Classification	Tahun/Years					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pegawai Negeri Civil Servant	0	0	0	0	0	0
2	Pegawai Otonomi Autonomy Government	0	0	0	0	90 000	90 000
3	Polri / Police	0	0	0	0	0	0
4	Rutan / LP Central Jail	131 000	171 500	174 500	0	0	0
5	Catu Pegawai Rice Ration of Civil Servant	15 170	16 330	10 270	9 380	12 150	11 660
6	Dep.Sosial Social Dept.	88 034	31 598	23 454	15 680	51 888	34 333
7	Zakat / Tithe	280	320	0	0	0	0
8	Transmigrasi Transmigration	0	0	0	0	0	0
9	Op Prasejahtera Market Operation	115 500	0	0	137 985	22 050	6 825
10	Susut Timbun Loss	0	0	0	0	0	0
11	Lain-lain Others	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidimpuan / Perum Bulog Sub Division Regional IV Padangsidimpuan

7.2 KOPERASI

Tabel 7.2.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/Subdistrict					
1. Sosopan	0	0	0	1	1
2. Ulu Barumun	1	0	0	1	2
3. Barumun	2	0	1	19	22
4. Barumun Selatan	0	0	0	0	0
5. Lubuk Barumun	1	0	1	11	13
6. Sosa	8	0	2	14	24
7. Batang Lubu Sutam	0	0	1	5	6
8. Hutaraja Tinggi	19	0	2	19	40
9. Huristak	1	0	0	8	9
10. Barumun Tengah	3	0	0	15	18
11. Aek Nabara Barumun	2	0	0	0	2
12. Sihapas Barumun	0	0	0	0	0
Padang Lawas	37	0	7	93	137

Sumber/Source: Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan dan UMKM Kab.Padang Lawas / Industry and Trade Office of Padang Lawas Regency

Tabel 7.2.2 Jumlah Penerbitan Surat Izin Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Menurut Bentuk Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2015
Number of Company Registration Issued by Type of Law and Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	PT	Kop	CV	Fa	Po	Bul /P	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kecamatan/Subdistrict							
1. Sosopan	0	1	0	0	2	0	3
2. Ulu Barumon	0	0	1	0	3	0	4
3. Barumon	3	0	15	0	24	0	42
4. Barumon Selatan	0	0	4	0	9	0	13
5. Lubuk Barumon	0	0	2	0	6	0	8
6. Sosa	0	2	8	0	5	0	15
7. Batang Lubu Sutam	0	0	2	0	6	0	8
8. Hutaraja Tinggi	3	3	2	0	5	0	13
9. Huristak	0	4	2	0	5	0	11
10. Barumon Tengah	0	1	1	0	7	0	9
11. Aek Nabara Barumon	0	1	1	0	5	0	7
12. Sihapas Barumon	0	0	0	0	4	0	4
Padang Lawas	6	12	38	0	81	0	137

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab.Padang Lawas/Industry and Trade Office of Padang Lawas Regency

Tabel 7.2.3 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Trader by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pedagang LPG	Pedagang Modern	Pedagang Pupuk
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Sosopan	0	0	1
2. Ulu Barumun	3	0	
3. Barumun	26	4	31
4. Barumun Selatan	0	0	5
5. Lubuk Barumun	6	1	8
6. Sosa	14	2	9
7. Batang Lubu Sutam	0	0	9
8. Hutaraja Tinggi	14	2	18
9. Huristak	0	0	10
10. Barumun Tengah	2	1	5
11. Aek Nabara Barumun	2	0	7
12. Sihapas Barumun	0	0	2
Padang Lawas			

Sumber/Source: Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan dan UMKM Kab. Padang Lawas / Industry and Trade Office of Padang Lawas Regency

<https://padanglawaskab.bps.go.id>



B A B 8
Chapter Eight

**HOTEL
DAN
PARIWISATA** | *Hotel
And
Tourism*

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

1 HOTEL MELATI DUA

RATA-RATA KAMAR
YANG DIGUNAKAN TIAP BULAN



2 HOTEL MELATI SATU



<https://padanglawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

ULASAN

Untuk menunjang potensi pariwisata di Padang Lawas, perlu didukung fasilitas akomodasi yang memadai. Sampai dengan tahun 2016, Padang Lawas telah memiliki 5 hotel dan 3 penginapan.

DESCRIPTION

In order to support the tourism potential in Padang Lawas, it needs adequate accommodation facilities. Until 2016, Padang Lawas has had 5 hotels and 3 lodges.

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Kamar Hotel Yang Digunakan Tiap Bulan di Kabupaten Padang Lawas, 2016
Table *Number of Hotel Rooms Used Monthly in Padang Lawas Regency, 2016*

Bulan Month	Tipe Hotel Hotel Type	
	Hotel Melati Dua <i>Two Jasmine Hotel</i>	Hotel Melati Satu <i>One Jasmine Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	271	51
Februari/ <i>February</i>	271	44
Maret/ <i>March</i>	319	106
April/ <i>April</i>	371	114
Mei/ <i>May</i>	336	107
Juni/ <i>June</i>	200	74
Juli/ <i>July</i>	220	44
Agustus/ <i>August</i>	310	106
September/ <i>September</i>	261	85
Oktober/ <i>October</i>	287	84
November/ <i>November</i>	281	132
Desember/ <i>December</i>	368	76

Sumber/*Source*: Survei Hotel/Usaha Jasa Akomodasi/*Hotel-Accommodation Services Survey*

<https://padanglawaskab.bps.go.id>



B A B 9

Chapter Nine

**TRANSPORTASI
DAN
KOMUNIKASI**

*Transportation
And
Communication*

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

KONSTRUKSI PERMUKAAN JALAN
DI PADANG LAWAS



<https://padanglawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL EXPLANATION

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.

dengan ton dimuat.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. *Ship call* is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. *Gross Ton (GT)* is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC)* is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. *Operating Certificate (OC)* is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
14. *Post Office* is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. ***Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. ***The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Ketersediaan sarana transportasi yang baik mutlak dibutuhkan oleh setiap wilayah. Masyarakat Kabupaten Padang Lawas, dengan topografi berbukitnya sangat bergantung kepada sarana transportasi darat untuk menjalankan roda perekonomian. Kondisi jalan hingga saat ini terus diupayakan perbaikan dan penambahannya oleh pemerintah setempat.

Terdapat dua jenis jalan yang melintas di wilayah Kabupaten Padang Lawas yakni jalan provinsi dan jalan kabupaten. Jalan provinsi sepanjang 164,32 km dan jalan kabupaten sepanjang 1.104,104 km. Dari total panjang jalan 1.268,422 km kondisinya baru 31,11 persen yang beraspal, sedang sisanya adalah jalan kerikil, tanah, dan beton.

Komunikasi

Di era telekomunikasi yang semakin berkembang ini peran pos masih cukup besar. Catatan PT Pos Indonesia Cabang Padangsidimpuan menunjukkan transaksi surat menyurat yang terjadi tahun 2017 di Padang Lawas cukup tinggi, baik itu surat kilat maupun wesel.

Transportation

The availability of good transportation facilities is absolutely needed in every region. With the hills topography, the residents of Padang Lawas Regency are highly dependant on land transportation to run the economic activity. Improvement and addition of road facilities is still continued by the government.

There are two types of road in Padang Lawas Regency area, those are regional road and local road. Regional roads across along 164.32 km and local roads for about 1,104.104 km. It has only 31.11 percent paved road out of 1.268,422 km total road length, while the rests are gravel, dirt roads, and concrete.

Communication

In this growing telecommunication era, the role of post office is still great. Based on the records of PT Pos Indonesia Padangsidimpuan, mailing transaction that occured in 2017 is quite high, such as express mail, or money order.

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

9.1 JALAN / ROAD

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Permukaan Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Padang Lawas (km), 2017
Length of Regency Roads by Condition of Road Surface and Level of Government Authority in Padang Lawas Regency (km), 2017

Kondisi Permukaan Jalan <i>Condition of Road Surface</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik / <i>Good</i>	-	70,32	159,1651	229,489
Sedang / <i>Average</i>	-	59,11	106,4114	165,521
Rusak / <i>Damaged</i>	-	11,15	446,7302	457,880
Rusak Berat / <i>Heavily Damaged</i>	-	23,74	391,7973	415,537
Jumlah/Total	-	164,32	1 104,104	1268,424

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Pertambangan dan Energi Kabupaten Padang Lawas / *Public Work Service, Mining, and Energy of Padang Lawas Energy*

Dinas Bina Marga dan Bina Produksi Provinsi Sumatera Utara / *Bina Marga dan Bina Konstruksi Office Of Sumatera Utara Province*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Konstruksi Permukaan Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Padang Lawas (km), 2017
Table Length of Regency Roads by Type of Road Surface Construction and Level of Government Authority in Padang Lawas Regency (km), 2017

Konstruksi Permukaan Jalan <i>Construction of Road Surface</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beraspal / <i>Pavement</i>	-	164,32	230,2282	394,5482
Kerikil (<i>Telford</i>) / <i>Pebble</i>	-	-	513,9637	513,9637
Tanah / <i>Soil</i>	-	-	355,9739	355,9739
Tidak Dirinci / <i>Not Detailed</i>	-	-	3,9382	3,9382
Jumlah/Total	-	164,32	1 104,104	1 28,424

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Pertambangan dan Energi Kabupaten Padang Lawas / *Public Work Service, Mining, and Energy of Padang Lawas Energy*

Dinas Bina Marga dan Bina Produksi Provinsi Sumatera Utara / *Bina Marga dan Bina Konstruksi Office Of Sumatera Utara Province*

9.2 LALU LINTAS / *TRAFFIC*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Yang Diakibatkannya di Kabupaten Padang Lawas, 2011-2016
Number of Traffic Accident and Damage Caused in Padang Lawas Regency, 2012-2017

Uraian/ Details	Tahun/ Year					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyak Kecelakaan (kali)/ <i>Accident (frequency)</i>	55	50	-	134	34	-
2. Meninggal Dunia (korban)/ <i>Death (casualty)</i>	39	40	-	107	25	-
3. Luka Berat(korban)/ <i>Seriously Injured</i>	23	38	-	79	23	-
4. Luka Ringan(korban)/ <i>Lightly Injured</i>	47	53	-	95	18	-
5. Kerugian Materi(juta rupiah)/ <i>Material Loss(million rupiah)</i>	-	-	-	484,45	534,85	-

Sumber/Source: Polres Tapanuli Selatan/Resort Police Office of Tapanuli Selatan

Tabel 9.2.2 Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) Menurut Jenis Golongan SIM di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Driving License by License Group in Padang Lawas Regency, 2017

Bulan/ Month	Jenis SIM/Driving License Type				Jumlah Total
	A	B1	B2	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	79	26	7	105	217
Februari/February	89	33	4	126	252
Maret/March	117	45	5	135	305
April/April	85	27	5	110	227
Mei/May	89	21	2	109	221
Juni/June	85	18	1	83	187
Juli/July	98	33	9	261	401
Agustus/August	124	40	2	212	378
September/September	73	27	8	99	207
Oktober/October	113	42	13	146	314
November/November	139	33	3	180	355
Desember/December	129	34	4	196	363
Padang Lawas	1 222	382	67	1 767	3 430

Sumber/Source: Polres Tapanuli Selatan/Resort Police Office of Tapanuli Selatan

Tabel 9.2.3 Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Driving License by Sex in Padang Lawas Regency, 2017

Bulan/ Month	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	217	15	202
Februari/February	252	16	236
Maret/March	302	20	282
April/April	227	7	220
Mei/May	221	21	200
Juni/June	187	8	179
Juli/July	401	11	390
Agustus/August	378	10	368
September/September	207	9	198
Oktober/October	314	16	298
November/November	355	19	336
Desember/December	363	20	343
Padang Lawas	3 426	175	3 256

Sumber/Source: Polres Tapanuli Selatan/Resort Police Office of Tapanuli Selatan

Tabel 9.2.4 Jumlah STNK yang dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of STNK issued by Subdistrict in Padang Lawas Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	STNK	PLAT	Mutasi Keluar <i>Out Mutation</i>	Mutasi Masuk <i>In Mutation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sosopan	13	13	4	3
2. Ulu Barumun	7	7	1	4
3. Barumun	21	21	2	5
4. Barumun Selatan	10	10	1	-
5. Lubuk Barumun	15	15	2	-
6. Sosa	37	37	2	-
7. Batang Lubu Sutam	6	6	3	-
8. Hutaraja Tinggi	3	3	-	2
9. Huristak	5	6	1	4
10. Barumun Tengah	9	9	1	5
11. Aek Nabara Barumun	11	11	2	2
12. Sihapas Barumun	4	4	1	1
Padang Lawas	141	142	20	26

Sumber/Source: Polres Tapanuli Selatan/Resort Police Office of Tapanuli Selatan

Tabel 9.2.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Registered Vehicles in Padang Lawas Regency, 2017*

Tahun Year	Mobil Penumpang Passenger Car	Bus Bus	Mobil Gerobak Truck Wagon	Sepeda Motor Motor Cycle	Becak Bermotor Motor Beca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	134	6	112	4 919	2
2009	233	10	128	3 696	1
2010	248	11	166	4 629	3
2011	238	11	141	9 505	0
2012	188	8	161	6 927	0
2013	230	6	132	5 194	0
2014	238	11	147	6 104	0
2015	1 825	57	0	19 210	45
2016	975	49	27	15 110	5
2017	321	12	5	3 211	-

Sumber/Source: Polres Tapanuli Selatan/Resort Police Office of Tapanuli Selatan

Tabel 9.2.6 Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) A yang Dikeluarkan Menurut Kategori di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Number of Driving License Type A Issued by Category in Padang Lawas Regency, 2017

Bulan/ Month	Baru New		Perpanjangan Extention		Jumlah
	Biasa Ordinary	Umum General	Biasa Ordinary	Umum General	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	57	0	21	1	79
Februari/February	74	1	13	0	88
Maret/March	87	0	30	0	117
April/April	56	0	27	2	85
Mei/May	69	1	17	1	88
Juni/June	74	0	11	0	85
Juli/July	76	3	9	0	88
Agustus/August	102	0	22	0	124
September/September	63	0	5	4	72
Oktober/October	79	2	28	2	111
November/November	101	2	32	1	136
Desember/December	110	0	19	0	129
Padang Lawas	948	9	234	11	1 202

Sumber/Source: Polres Tapanuli Selatan/Resort Police Office of Tapanuli Selatan

Tabel 9.2.7 Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) B1 yang Dikeluarkan Menurut Kategori di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Driving License Type B1 Issued by Category in Padang Lawas Regency, 2017*

Bulan/ Month	Baru New		Perpanjangan Extention		Jumlah
	Biasa Ordinary	Umum General	Biasa Ordinary	Umum General	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	8	13	0	5	26
Februari/February	10	18	3	2	33
Maret/March	18	19	2	6	45
April/April	14	11	0	2	27
Mei/May	6	12	1	2	21
Juni/June	4	12	0	2	18
Juli/July	13	16	1	3	33
Agustus/August	16	20	0	4	40
September/September	7	18	0	2	27
Oktober/October	21	10	2	9	42
November/November	17	14	0	2	33
Desember/December	17	15	1	1	34
Padang Lawas	151	178	10	40	379

Sumber/Source: Polres Tapanuli Selatan/Resort Police Office of Tapanuli Selatan

Tabel 9.2.8 Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) B2 yang Dikeluarkan Menurut Kategori di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Driving License Type B2 Issued by Category in Padang Lawas Regency, 2017

Bulan/ Month	Baru New		Perpanjangan Extention		Jumlah
	Biasa Ordinary	Umum General	Biasa Ordinary	Umum General	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	0	6	0	1	7
Februari/February	0	3	0	1	4
Maret/March	0	4	0	1	5
April/April	0	5	0	0	5
Mei/May	0	2	0	0	2
Juni/June	0	1	0	0	1
Juli/July	1	8	0	0	9
Agustus/August	0	2	0	0	2
September/September	2	6	0	0	8
Oktober/October	2	9	0	2	13
November/November	1	2	0	0	3
Desember/December	0	4	0	0	4
Padang Lawas	6	52	0	5	63

Sumber/Source: Polres Tapanuli Selatan/Resort Police Office of Tapanuli Selatan

Tabel 9.2.9 Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) C yang Dikeluarkan Menurut Kategori di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Driving License Type C Issued by Category in Padang Lawas Regency, 2017*

Bulan/ Month	Baru New	Perpanjangan Extention	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	105	30	135
Februari/February	126	21	147
Maret/March	136	17	153
April/April	110	14	124
Mei/May	109	9	118
Juni/June	83	6	89
Juli/July	261	17	278
Agustus/August	212	25	237
September/September	99	22	111
Oktober/October	146	14	160
November/November	180	11	191
Desember/December	196	9	205
Padang Lawas	1 763	195	1 958

Sumber/Source: Polres Tapanuli Selatan/Resort Police Office of Tapanuli Selatan

9.3 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 9.3.1 Jumlah Perangko Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table *Number of Regular Mail Sent and Received by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017*

Bulan Month	Dikirim Sent			Diterima Received		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	114	10	124	334	50	384
Februari February	141	4	145	453	4	457
Maret March	150	4	154	595	4	599
April April	158	8	166	270	4	274
Mei May	139	4	143	516	2	518
Juni June	275	10	285	292	2	294
Juli July	172	10	182	156	2	158
Agustus August	132	4	136	157	4	161
September September	88	6	94	217	10	227
Oktober October	99	4	103	169	4	173
November November	116	8	124	185	4	189
Desember December	215	12	227	163	22	185
Jumlah Total	1 797	84	1 881	3 507	112	3 619

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Cab.Padangsidempuan/Post Office Indonesia of Padangsidempuan

Tabel 9.3.2 Jumlah Surat Kilat Khusus Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Number of Special Express Mail Sent and Received by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017

Bulan Month	Dikirim Sent			Diterima Received		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	371	0	371	5 931	8	5 939
Februari February	417	2	419	417	4	421
Maret March	744	0	744	744	2	746
April April	417	2	419	417	6	423
Mei May	349	0	349	349	4	353
Juni June	627	0	627	627	2	629
Juli July	289	0	289	289	2	291
Agustus August	477	0	477	477	2	479
September September	396	4	400	398	6	404
Oktober October	402	0	402	402	8	410
November November	462	0	462	462	4	466
Desember December	360	0	360	360	6	366
Jumlah Total	5 310	8	5 318	10 872	54	10 926

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Cab.Padangsidempuan/Post Office Indonesia of Padangsidempuan

Tabel 9.3.3 Jumlah Paket Pos Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Post Parcel Sent and Received by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017

Bulan Month	Dikirim Sent			Diterima Received		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	10	-	10	158	10	168
Februari February	12	-	12	12	0	12
Maret March	41	4	45	41	4	45
April April	9	-	9	9	2	11
Mei May	12	-	12	12	2	14
Juni June	9	2	11	9	0	9
Juli July	24	-	24	24	4	28
Agustus August	20	-	20	20	2	22
September September	18	-	18	18	4	22
Oktober October	18	-	18	18	0	18
November November	14	-	14	14	2	16
Desember December	12	-	12	12	2	14
Jumlah Total	198	6	204	347	32	379

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Cab.Padangsidempuan/Post Office Indonesia of Padangsidempuan

Tabel 9.3.4 Jumlah Wesel Pos Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Postal Money Sent and Received by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017

Bulan Month	Dikirim Sent		Diterima Received	
	Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (Rp)	Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	642	1 404 725 102	592	701 319 400
Februari February	610	1 440 231 380	574	783 270 471
Maret March	703	1 365 042 280	687	676 196 302
April April	590	1 212 684 100	634	776 569 467
Mei May	573	1 089 628 000	720	947 765 600
Juni June	523	1 364 254 153	772	1 155 360 800
Juli July	515	1 356 193 570	468	806 286 300
Agustus August	525	1 278 934 962	530	695 268 100
September September	511	1 246 949 000	483	596 482 200
Oktober October	642	1 806 741 800	552	691 749 700
November November	662	2 067 766 160	478	653 276 201
Desember December	585	2 215 621 800	433	553 141 041
Jumlah Total	7 081	17 848 772 307	6 923	9 036 685 582

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Cab.Padangsidempuan/Post Office Indonesia of Padangsidempuan

Tabel 9.3.5 Jumlah Setoran dan Penarikan Tabanas Batara Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Deposit and Withdrawal Tabanas Batara by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017

Bulan Month	Setoran Deposit		Penarikan Withdrawal	
	Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (Rp)	Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	83	409 825 994	125	370 427 937
Februari February	77	375 673 827	129	409 225 608
Maret March	78	377 367 675	111	384 290 141
April April	81	422 920 368	156	273 432 630
Mei May	84	387 677 136	112	250 646 576
Juni June	80	355 370 587	140	317 759 362
Juli July	79	435 756 372	110	265 979 416
Agustus August	87	509 443 209	112	379 114 464
September September	89	366 156 396	127	246 688 258
Oktober October	79	335 643 363	131	292 130 904
November November	90	430 873 082	113	350 286 662
Desember December	87	511 203 909	133	377 153 280
Jumlah Total	994	4 971 911 918	1 499	3 917 135 239

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Cab.Padangsidempuan/Post Office Indonesia of Padangsidempuan

Tabel 9.3.6 Jumlah Pembayaran Pensiun Yang Dikirim Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Deposit and Withdrawal Tabanas Batara by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017

Bulan Month	Dikirim Sent	
	Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (Rp)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1 079	2 144 768 780
Februari/February	1 079	2 144 768 780
Maret/March	1 079	2 144 768 780
April/April	1 079	2 144 768 780
Mei/May	1 077	2 137 811 830
Juni/June	1 077	2 137 811 830
Juli/July	1 077	2 137 811 830
Agustus/August	1 080	2 144 768 780
September/September	1 080	2 144 768 780
Oktober/October	1 080	2 144 768 780
November/November	1 080	2 144 768 780
Desember/December	1 081	2 137 811 830
Jumlah Total	12 949	25 709 397 560

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Cab.Padangsidempuan/Post Office Indonesia of Padangsidempuan

Tabel 9.3.7 Jumlah Prangko Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Postage Stamp Sent and Received by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017

Kantor Pelayanan Office	Dikirim Sent			Diterima Received		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosopan	209	-	209	1 882	12	1 894
Sibuhuan	1 320	14	1 334	2 118	8	2 126
Ps. Ujung Batu	504	4	508	1 882	4	1 886
Binanga	253	-	253	1 489	4	1 493
Jumlah Total	2 286	18	2 304	7 371	28	7 399

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Cab.Padangsidempuan/Post Office Indonesia of Padangsidempuan

Tabel 9.3.8 Jumlah Surat Kilat Khusus Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Number of Special Express Mail Sent and Received by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017

Kantor Pelayanan Office	Dikirim Sent			Diterima Received		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosopan	172	-	172	545	16	561
Sibuhuan	3 188	2	3 190	5 435	10	5 445
Ps. Ujung Batu	1 236	6	1 242	2 717	12	2 729
Binanga	714	-	714	2 174	16	2 190
Jumlah Total	5 310	8	5 318	10 870	54	10 924

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Cab.Padangsidempuan/Post Office Indonesia of Padangsidempuan

Tabel 9.3.9 Jumlah Paket Pos Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Parcel Post Sent and Received by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017

Kantor Pelayanan Office	Dikirim Sent			Diterima Received		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosopan	8	2	10	69	16	85
Sibuhuan	90	0	90	174	10	184
Ps. Ujung Batu	57	4	61	44	4	48
Binanga	43	0	43	59	2	61
Jumlah Total	198	6	204	347	32	379

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Cab.Padangsidempuan/Post Office Indonesia of Padangsidempuan

Tabel 9.3.10 Jumlah Wesel Pos Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Postal Money Sent and Received by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017

Kantor Pelayanan Office	Dikirim Sent		Diterima Received	
	Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (Rp)	Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sosopan	1 952	2 957 488 702	1 872	1 998 335 502
Sibuhuan	1 918	4 987 935 283	3 334	4 520 917 745
Ps. Ujung Batu	2 094	5 725 328 060	505	945 520 600
Binanga	1 117	4 178 020 262	1 212	1 571 911 735
Jumlah Total	7 081	17 848 772 307	6 923	9 036 685 582

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Cab.Padangsidempuan/Post Office Indonesia of Padangsidempuan

Tabel 9.3.11 Jumlah Setoran dan Penarikan Tabanas Batara Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Saving and Withdrawal of Tabanas Batara by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017

Kantor Pelayanan Office	Dikirim Sent		Diterima Received	
	Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (000 Rp)	Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sosopan	182	424 457 000	488	703 511 600
Sibuhuan	h	2 731 327 958	413	1 036 036 249
Ps. Ujung Batu	151	317 614 000	253	568 364 390
Binanga	404	1 444 512 960	345	1 609 223 000
Jumlah Total	736	4 917 911 918	1 499	3 917 135 239

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Cab.Padangsidempuan/Post Office Indonesia of Padangsidempuan

Tabel 9.3.12 Jumlah Pembayaran Pensiun yang Dikirim Melalui Kantor Pos di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Number of Pension Payment Through by Post Office in Padang Lawas Regency, 2017

Kantor Pelayanan <i>Office</i>	Dikirim <i>Sent</i>	
	Bilangan <i>Frequency</i>	Besarnya Uang <i>Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
Sosopan	1 386	2 349 405 960
Sibuhuan	7 036	13 959 501 600
Ps. Ujung Batu	1 544	3 264 486 720
Binanga	2 983	6 163 831 080
Jumlah Total	12 949	25 737 225 360

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Cab.Padangsidempuan/Post Office Indonesia of Padangsidempuan

<https://padanglawaskab.bps.go.id>



B A B 10

C h a p t e r T e n

**KEUANGAN
DAERAH DAN
HARGA**

*Local Finance
and
Price*

<https://padanglawaskab.bps.go.id>



SILPA KEUANGAN

MENCAPAI



150 MILYAR
RUPIAH

PENDAPATAN DAERAH

Sumber utama pendapatan daerah Kabupaten Padang Lawas lebih dari 96% berasal dari Pendapatan Transfer

Dengan transfer terbesar pada bagian Dana Perimbangan dengan jumlah nominal sebesar

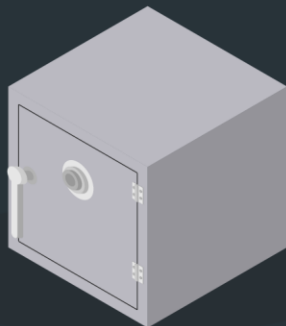
900 milyar Rupiah

BELANJA DAERAH

Sedangkan belanja yang dilakukan Kabupaten Padang Lawas sebagian besar dialokasikan untuk Belanja Operasional yang menyerap 90% dari Dana Belanja.

Jumlah alokasi pada Belanja Operasional teralokasikan

322 milyar Rupiah untuk Belanja Pegawai.



<https://padanglawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan**

Anggaran pendapatan di Kabupaten Padang Lawas terdiri atas pendapatan asli daerah, pendapatan transfer dan pendapatan lain yang sah, sedangkan anggaran belanja daerah dibedakan atas belanja langsung dan belanja tidak langsung.

Realisasi penerimaan Pemerintah Kabupaten Padang Lawas pada tahun 2016 sebesar Rp 991,27 miliar. Dari total realisasi penerimaan tersebut, sebesar 96,67 persen berasal dari pendapatan transfer dan 3,33 persen berasal dari pendapatan asli daerah.

Realisasi anggaran belanja Pemerintah Kabupaten Padang Lawas pada tahun 2016 mencapai Rp 961,24 miliar. Kondisi ini membuat kabupaten Padang Lawas dalam keadaan surplus sebesar Rp 30,03 miliar.

Harga

Jika dilihat dari data harga beberapa barang di Padang Lawas sepanjang tahun 2016, hampir semuanya cenderung stabil.

Finance

The revenue of Padang Lawas Regency consists of local genuine receipt, transfer revenue, and other legal revenue, while the expenditure is distinguished by direct expenses and indirect expenses.

Government revenue realization of Padang Lawas Regency in 2016 is Rp 991.27 billion. From the total revenue realization, as much as 96.67 percent come from transfer revenue; and 3.33 percent came from local genuine income.

Government expenditure realization of Padang Lawas Regency in 2016 reached Rp 961.24 billion. This condition makes Padang Lawas regency in surplus condition as many as Rp 30.03 billion.

Price

From the data of a few goods prices in Padang Lawas through out the year, almost all of them tend to be stable.

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2016
Table Actual Revenues of Government of Padang Lawas Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2016

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	Anggaran	Realisasi
	(1)	(2)	(3)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	49 991 246 695,00	33 044 024 396,43
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	11 424 661 895,00	7 871 272 651,90
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	5 476 084 800,00	4 332 618 609,50
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	4 650 000 000,00	4 044 681 919,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	28 440 500 000,00	16 795 451 216,03
2	Pendapatan Transfer/Transfer Revenue	951 038 932 942,00	958 229 472 749,00
2.1	Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan	900 726 798 000,00	895 218 964 219,00
2.1.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	27 637 140 000,00	39 091 590 204,00
2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	1 483 922 000,00	2 764 130 296,00
2.1.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	525 047 157 000,00	525 047 157 000,00
2.1.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	168 259 595 000,00	150 283 047 778,00
2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	0,00	0,00
2.2.1	Dana Penyesuaian	0,00	0,00
2.3	Transfer Pemerintah Provinsi	50 312 134 942,00	63 010 508 530,00
2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	50 312 134 942,00	63 010 508 530,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	660 060 000,00	0,00
3.1	Pendapatan Lainnya	660 060 000,00	0,00
	Jumlah/Total	1 001 690 239 637,00	991 273 497 145,43

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah dan Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Padang Lawas / Financial Statistics of Provincial Government Survey and From Assets and Financial Office of Padang Lawas Regency

*Data Tahun 2017 sampai release publikasi belum tersedia

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2016
Table Actual Expenditure of Government of Padang Lawas Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2016

Jenis Belanja Type of Expenditures		Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	
1	Belanja Operasi/Operational Expenditure	809 227 636 672,98	742 205 266 228,83
1.1	Belanja Pegawai/Official	350 582 714 723,00	326 748 633 087,00
1.2	Belanja Barang/Goods	209 386 402 098,28	177 166 167 851,83
1.3	Belanja Hibah/Grants	9 270 600 000,00	6 025 200 000,00
1.4	Belanja Bantuan Sosial/Social Help	1 576 332 000,00	1 575 399 250,00
1.5	Belanja Bantuan Keuangan/Financial Assistance	238 411 587 851,00	230 689 866 040,00
2	Belanja Modal/Assets Expenditure	254 349 407 363,95	218 859 096 615,62
2.1	Belanja Tanah/Land	1 000 000 000,00	1 000 000 000,00
2.2	Belanja Peralatan dan Mesin/Tools and Machinery	56 551 996 845,00	51 609 776 729,62
2.3	Belanja Bangunan dan Gedung/Construction and Building	41 438 566 699,75	32 955 202 384,00
2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan/Road, Irrigation and Network	150 606 853 955,20	129 825 015 337,00
2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya/Another Permanent Assets	4 751 989 864,00	3 469 102 165,00
3	Belanja Tak Terduga/Unexpected	500 000 000,00	175 445 000,00
3.1	Belanja Tak Terduga/Unexpected	500 000 000,00	175 445 000,00
4	Transfer/Transfer	0,00	0,00
4.1	Transfer Bagi Hasil Ke Kab/Kota/Desa/Redistribution Transfer	0,00	0,00
4.2	Bagi Hasil Retribusi/ Retribution	0,00	0,00
Jumlah/Total		1 064 077 044 036,93	961 239 807 844,45
Surplus/Defisit		62 386 804 399,93	30 033 689 300,98
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)		0,00	105 531 026 581,02

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah dan Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Padang Lawas /Financial Statistics of Provincial Government Survey and From Assets and Financial Office of Padang Lawas Regency

*Data Tahun 2017 sampai release publikasi belum tersedia

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Harga Komoditas Pokok di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Table Primary Goods Price in Padang Lawas Regency, 2017

Bulan Month	Beras Rice	Daging Sapi	Daging Ayam Ras	Susu Kental	Ikan Mas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	11 333	130 000	34 000	10 000	35 000
Februari/February	11 333	135 000	33 000	10 000	35 000
Maret/March	11 333	130 000	30 000	10 000	35 000
April/April	11 333	130 000	36 000	10 000	36 000
Mei/May	11 333	125 000	30 000	10 000	35 000
Juni/June	11 333	130 000	32 000	10 000	36 000
Juli/July	11 333	130 000	30 000	10 000	36 000
Agustus/August	11 333	140 000	34 000	10 000	35 000
September/September	11 333	135 000	32 000	10 000	35 000
Oktober/October	11 333	135 000	32 000	10 000	35 000
November/November	11 333	140 000	30 000	10 000	40 000
Desember/December	11 333	140 000	30 000	10 000	40 000

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.1

Bulan Month	Susu Bubuk	Gula Pasir	Minyak Goreng	Minyak Tanah	Sabun Cuci
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	38 000	16 000	12 000	12 000	2 000
Februari/February	38 000	16 000	11 000	12 000	2 000
Maret/March	38 000	16 000	14 900	12 000	2 000
April/April	38 000	16 000	14 900	12 000	2 000
Mei/May	38 000	16 000	14 900	12 000	2 000
Juni/June	38 000	16 000	14 900	12 000	2 000
Juli/July	38 000	16 000	14 900	12 000	2 000
Agustus/August	38 000	16 000	14 900	12 000	2 000
September/September	38 000	16 000	14 900	12 000	2 000
Oktober/October	38 000	16 000	14 900	12 000	2 000
November/November	38 000	16 000	14 900	12 000	2 000
Desember/December	38 000	16 000	14 900	12 000	2 000

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen (Kondisi Pasar Sibuhuan) /Consumer Price Survey

<https://padanglawaskab.bps.go.id>



B A B 11

Chapter Eleven

**PENGELAUARAN
PENDUDUK DAN
KONSUMSI
MAKANAN**

*Population
Expenditure
and Food
Consumption*

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN

DESCRIPTION

Rata-rata pengeluaran perkapita perbulan penduduk Padang Lawas pada tahun 2017 mencapai Rp 679.182. Terjadi penurunan sebesar 16,08 persen jika dibandingkan dengan tahun 2016. Pengeluaran perkapita perbulan tersebut terdiri dari Rp 467.558 (68,84 persen) pengeluaran makanan dan Rp 211.624 (31,16 persen) pengeluaran bukan makanan.

Average per capita monthly expenditure of Padang Lawas population in 2017 reached Rp 679,182. An increase of 28.09 percent compared to 2016. Monthly per capita expenditure is made up of Rp 467,558 (68.84 percent) food expenditure and Rp 211,624 (31.16 percent) non-food expenditures.

Sebagian besar penduduk Padang Lawas memiliki pengeluaran sama atau di atas rata-rata pengeluaran perkapita perbulan.

Most people of monthly expenditure in Padang Lawas population has top average per capita monthly expenditure.

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/*POPULATION EXPENDITURE*

Tabel 11.1.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Population Percentage by Expenditure Class in Padang Lawas Regency, 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 200 000	0,78
200 000–299 999	0,43
300 000–499 999	30,76
500 000–749 999	42,43
750 000–999 999	12,67
1 000 000–1 249 999	5,89
1 250 000–1 499 999	3,98
1 500 000+	2,16
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

11.2 KONSUMSI PENDUDUK/POPULATION CONSUMPTION

Tabel 11.2.1 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Jenis Konsumsi di Kabupaten Padang Lawas, 2017
Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Type of Consumption in Padang Lawas Regency, 2017

Jenis Konsumsi <i>Type of Consumption</i>	Pengeluaran Per Kapita Per Bulan <i>Average per Capita Monthly Expenditure</i>	Persentase Pengeluaran Per Kapita Per Bulan <i>Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Makanan	467 558	68,84
Bukan Makanan	211 624	31,16
Jumlah/Total	679 182	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March



B A B 12

Chapter Twelve

**PENDAPATAN
REGIONAL**

*Regional
Income*

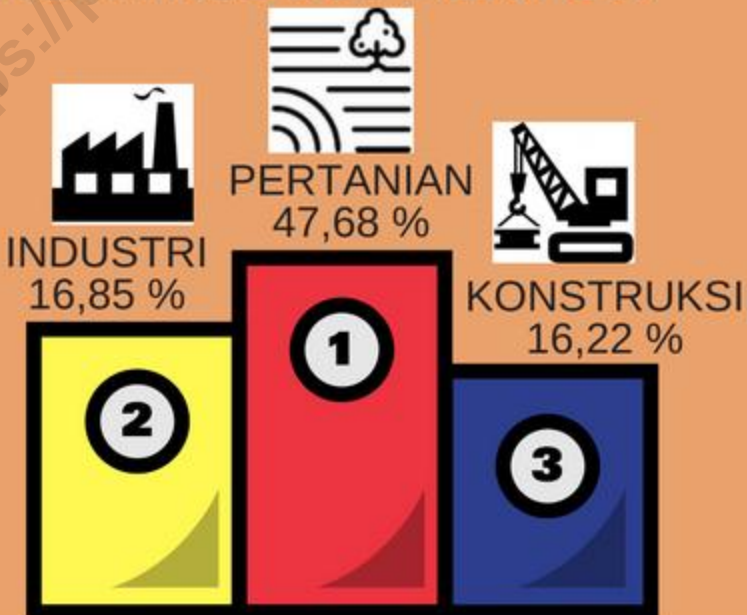
<https://padanglawaskab.bps.go.id>



PERTUMBUHAN
EKONOMI
PADANG
LAWAS

5,71
persen

KONTRIBUSI SEKTOR



<https://padanglawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi)

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and*

menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food*

REGIONAL INCOME

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both*

memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective*

negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital*

kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

REGIONAL INCOME

menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kinerja ekonomi Padang Lawas terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. PDRB ADHB (Atas Dasar Harga Berlaku) Padang Lawas pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 7,85 triliun. Angka ini kemudian meningkat menjadi Rp. 8,81 triliun di tahun 2016, dan meningkat lagi di tahun 2017 menjadi Rp. 9,69 triliun.

The economic performance of Padang Lawas continued to improve from year to year. Current price GDP of Padang Lawas in 2014 reached Rp 7.29 trillion. This figure is then increased to Rp 7.85 trillion in 2015 and increased again in 2016 to Rp 8.81 trillion.

Jika dilihat dengan mengesampingkan faktor inflasi, kinerja ekonomi Padang Lawas juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari besaran PDRB ADHK (Atas Dasar Harga Konstan) yang juga mengalami peningkatan selama periode 2014-2017. Pada tahun 2017 PDRB ADHK Padang Lawas tercatat sebesar Rp 7,11 triliun.

If we excluded the inflation factor, the economic performance of Padang Lawas also increased. It is seen from the constant price GDP which also increased during the period 2014-2017. In 2017, Constant Price GDP of Padang Lawas reached Rp 2.55 trillion.

Laju pertumbuhan ekonomi Padang Lawas tahun 2017 mengalami penurunan laju pertumbuhan menjadi 5,71 persen, di mana nilai ini lebih kecil dibandingkan tahun 2016 sebesar 6,06.

The Economic Growth Rate of Padang Lawas in 2017 is increased to 5,71 percent compared to the year 2016 which is 6.06.

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GDRP)

Tabel 12.1.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas (miliar rupiah), 2013-2017
GRDP at 2010 Current Market Prices by Industry in Padang Lawas Regency (billion rupiahs), 2013-2017

	Lapangan Usaha Workfield	Tahun Year				
		2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 520,06	3 759,00	3 850,74	4 229,91	4 622,15
B	Pertambangan dan Penggalian	28,79	35,21	40,55	46,76	50,52
C	Industri Pengolahan	983,41	1 085,08	1 234,42	1 433,99	1 633,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12,72	12,73	14,01	16,43	18,72
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
F	Konstruksi	915,51	1 073,02	1 235,77	1 409,64	1 572,78
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	459,91	518,43	573,91	642,52	692,20
H	Transportasi dan Pergudangan	86,05	94,53	104,12	117,86	128,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	69,34	77,00	86,41	95,11	103,46
J	Informasi dan Komunikasi	37,11	40,07	43,94	49,29	54,28
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	52,34	60,31	72,01	85,43	88,86
L	Real Estate	199,77	234,82	270,53	321,54	356,62
M,N	Jasa Perusahaan	3,59	4,10	4,58	5,25	5,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	206,49	228,63	248,67	262,66	281,11
P	Jasa Pendidikan	24,36	29,10	32,10	35,32	37,08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	29,80	33,71	38,07	42,51	45,41
R,S, T,U	Jasa lainnya	2,05	2,31	2,69	3,20	3,56
Produk Domestik Regional Bruto		6 631,30	7 288,06	7 852,53	8 807,42	9 694,19

Sumber/Source : BPS Kabupaten Padang Lawas / BPS-Statistic of Padang Lawas Regency

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas (miliar rupiah), 2013-2017
Table GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry in Padang Lawas Regency (billion rupiahs), 2013-2017

	Lapangan Usaha <i>Workfield</i>	Tahun <i>Year</i>				
		2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 064,06	3 226,55	3 385,35	3 534,91	3 719,94
B	Pertambangan dan Penggalian	24,15	28,73	31,14	34,16	36,90
C	Industri Pengolahan	807,33	855,67	896,51	977,44	1 022,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,37	15,09	16,55	18,09	18,93
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
F	Konstruksi	758,54	823,80	905,12	992,67	1 075,99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	395,48	413,68	428,85	448,34	477,73
H	Transportasi dan Pergudangan	68,90	71,25	75,44	79,58	86,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	59,08	61,94	64,41	67,87	72,75
J	Informasi dan Komunikasi	36,20	39,22	42,95	47,20	50,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	43,84	48,22	52,87	57,70	57,74
L	Real Estate	157,05	168,29	183,13	200,92	212,11
M,N	Jasa Perusahaan	2,87	3,07	3,30	3,57	3,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	178,27	186,00	195,04	197,92	205,86
P	Jasa Pendidikan	21,38	23,89	25,84	27,19	28,26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	27,40	30,08	33,06	36,30	38,49
R,S, T,U	Jasa lainnya	1,71	1,83	1,98	2,13	2,25
Produk Domestik Regional Bruto		5 659,62	5 997,31	6 341,53	6 725,98	7 110,25

Sumber/Source : BPS Kabupaten Padang Lawas / BPS-Statistic of Padang Lawas Regency

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.3 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas (persen), 2013-2017
Table Growth Rate GDRP by Industry (percent) in Padang Lawas Regency, 2013-2017

	Lapangan Usaha Workfield	Tahun Year				
		2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,38	5,30	4,92	4,42	5,23
B	Pertambangan dan Penggalian	20,44	18,98	8,39	9,69	8,03
C	Industri Pengolahan	5,67	5,99	4,77	9,03	4,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas	14,03	12,81	9,67	9,32	4,67
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	-	-	-	-
F	Konstruksi	10,33	8,60	9,87	9,67	8,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,26	4,60	3,67	4,54	6,56
H	Transportasi dan Pergudangan	2,44	3,41	5,88	5,48	9,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,72	4,84	3,98	5,37	7,20
J	Informasi dan Komunikasi	6,91	8,36	9,52	9,88	6,89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	13,01	10,00	9,64	9,14	0,06
L	Real Estate	7,37	7,16	8,82	9,71	5,57
M,N	Jasa Perusahaan	7,08	6,89	7,47	8,43	5,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,18	4,34	4,86	1,48	4,01
P	Jasa Pendidikan	11,27	11,76	8,16	5,22	3,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,20	9,79	9,90	9,81	6,04
R,S, T,U	Jasa lainnya	5,98	6,92	7,74	8,02	5,26
Produk Domestik Regional Bruto		6,14	5,97	5,74	6,06	5,71

Sumber/Source : BPS Kabupaten Padang Lawas / BPS-Statistic of Padang Lawas Regency

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.4 Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas (persen), 2013-2017
GDRP Distribution at Current Market Price by Industry (percent) in Padang Lawas Regency, 2013-2017

	Lapangan Usaha Workfield	Tahun Year				
		2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	53,08	51,58	49,04	48,03	47,68
B	Pertambangan dan Penggalian	0,43	0,48	0,52	0,53	0,52
C	Industri Pengolahan	14,83	14,89	15,72	16,40	16,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,19	0,17	0,18	0,19	0,19
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	-	-	-	-
F	Konstruksi	13,81	14,72	15,74	16,01	16,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,94	7,11	7,30	7,30	7,14
H	Transportasi dan Pergudangan	1,30	1,30	1,33	1,34	1,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,05	1,06	1,10	1,08	1,07
J	Informasi dan Komunikasi	0,56	0,55	0,56	0,56	0,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,79	0,83	0,92	0,97	0,92
L	Real Estate	3,01	3,22	3,45	3,65	3,68
M,N	Jasa Perusahaan	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,11	3,14	3,17	2,98	2,90
P	Jasa Pendidikan	0,37	0,40	0,41	0,40	0,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,45	0,46	0,48	0,48	0,47
R,S, T,U	Jasa lainnya	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source : BPS Kabupaten Padang Lawas / BPS-Statistic of Padang Lawas Regency

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.5 Laju Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas (persen), 2012-2016
Table GDRP Implicit Index Growth by Industry (percent) in Padang Lawas Regency, 2012-2016

	Lapangan Usaha Workfield	Tahun Year				
		2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,06	1,41	-2,36	5,20	3,84
B	Pertambangan dan Penggalian	5,69	2,78	6,25	5,14	0,01
C	Industri Pengolahan	5,19	4,10	8,58	7,29	8,14
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-1,27	-11,30	0,34	7,26	8,89
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	-	-	-	-
F	Konstruksi	8,49	7,92	4,82	4,01	2,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,49	7,76	6,79	7,09	1,10
H	Transportasi dan Pergudangan	11,04	6,24	4,02	7,32	-0,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,52	5,92	7,93	4,46	1,48
J	Informasi dan Komunikasi	1,60	-0,35	0,14	2,07	3,03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,18	4,74	8,90	8,71	3,95
L	Real Estate	9,48	9,70	5,87	8,33	5,06
M,N	Jasa Perusahaan	9,55	6,84	3,98	5,80	3,97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,66	6,12	3,72	4,09	2,90
P	Jasa Pendidikan	3,20	6,92	1,96	4,59	1,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,00	3,04	2,77	1,69	0,72
R,S, T,U	Jasa lainnya	4,37	5,49	8,03	9,94	5,82
Produk Domestik Regional Bruto		5,68	3,72	1,90	5,75	4,12

Sumber/Source : BPS Kabupaten Padang Lawas / BPS-Statistic of Padang Lawas Regency

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

<https://padanglawaskab.bps.go.id>



B A B 13

Chapter *Thirteen*

**PERBANDINGAN
ANTAR
KAB/KOTA**

*Regency/
Municipal
Comparasion*

<https://padanglawaskab.bps.go.id>

IPM
PADANG LAWAS

66,82

RANKING IPM

27

DARI 33 KAB/KOTA



PERINGKAT PDRB

17

DARI 33
KAB/KOTA

PDRB
PADANG LAWAS
7.110,25
milyar rupiah



<https://padanglawaskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017, menurut proyeksi data hasil sensus penduduk tahun 2010, berjumlah 14.262.147 jiwa, sementara penduduk Kabupaten Padang Lawas sebesar 269.799 jiwa pada periode yang sama. Jumlah penduduk Kabupaten Padang Lawas menempati urutan ke-15 dari 33 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk kabupaten se-Tabagsel (Tapanuli Bagian Selatan), jumlah penduduk Kabupaten Padang Lawas menempati urutan ke-3 dari 5 kabupaten/kota se-Tabagsel.

Berdasarkan penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2017, IPM tertinggi adalah Kota Medan sebesar 79,98 , diikuti pada posisi kedua Kota Pematangsiantar sebesar 77,54 dan Kota Binjai di posisi ketiga dengan IPM sebesar 74,65. Sementara IPM Kabupaten Padang Lawas sebesar 66,82 yang secara provinsi peringkatnya berada pada posisi ke-27 dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

Hasil sementara penghitungan PDRB menunjukkan dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan merupakan kabupaten/kota yang memiliki PDRB terbesar. Nilai PDRB Kota

Sumatera Utara Province population in 2017, based on complete enumeration of Population Census were 14,262,147, while Padang Lawas Regency population were 269,799 people in the same period. Padang Lawas Regency number of population were placed in 15th from 33 regency/city in Sumatera Utara province. If compared to number of population in Tabagsel (Tapanuli Bagian Selatan) Region, Padang Lawas Regency number of population were placed in 3rd from 5 regency/city in Tabagsel Region.

Based on the calculation of the Human Development Index (HDI) in 2017, the highest HDI is Medan City at 79.98, followed by Pematangsiantar City at 77.54 and Binjai City at 74.65. While Padang Lawas HDI at 66.82, which in province level are ranked 27th from 33 regency/city in Sumatera Utara province.

Preliminary results of the calculation of GRDP shows from 33 regency/city in Sumatera Utara Province, Medan City is the city that has the biggest contribution. Medan City value of GRDP

Medan atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 sebesar Rp 204.299,85 miliar, diikuti oleh Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp 93.193,89 miliar, dan Kabupaten Langkat sebesar Rp 37.023,33 miliar. Sedangkan PDRB Kabupaten Padang Lawas pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 9.691,16 miliar. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota se-Tabasel, Kabupaten Padang Lawas menempati urutan ke- 4 dari 5 kabupaten/kota se-Tabagsel pada tahun 2017.

at current prices in 2017 amounted to Rp 204,299.85 billion, followed by Deli Serdang Regency with value of GRDP respectively Rp 93,193.89 billion, and Langkat Regency with value of GRDP respectively Rp 37,023.33 billion. While Padang Lawas Regency GRDP amounted to Rp 9,691.16 billion. If compared to regency/city in Tabagsel Region, Padang Lawas Regency placed in 4th from 5 regency/city in Tabagsel Region in 2016.

13.1 KEPENDUDUKAN

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2013 – 2017
Table Population by Regency/City in Sumatera Utara Province, 2013 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/Subdistrict					
1. Nias	134 469	135 319	136 115	136 897	137 588
2. Mandailing Natal	421 579	426 382	430 894	435 303	439 505
3. Tapanuli Selatan	271 053	273 132	275 098	276 889	278 587
4. Tapanuli Tengah	335 593	342 902	350 017	356 918	363 705
5. Tapanuli Utara	288 427	290 864	293 399	295 613	297 806
6. Toba Samosir	177 429	178 568	179 704	180 694	181 790
7. Labuhanbatu	444 732	453 630	462 191	470 511	478 593
8. Asahan	692 731	699 720	706 283	712 684	718 718
9. Simalungun	838 295	844 033	849 405	854 489	859 228
10. Dairi	276 005	277 575	279 090	280 610	281 876
11. Karo	375 402	382 622	389 591	396 598	403 207
12. Deli Serdang	1 940 183	1 984 598	2 029 308	2 072 521	2 114 627
13. Langkat	997 039	1 005 965	1 013 385	1 021 208	1 028 309
14. Nias Selatan	301 643	305 010	308 281	311 319	314 395
15. Humbang Hasundutan	178 972	181 026	182 991	184 915	186 694
16. Pakpak Bharat	43 593	44 520	45 516	46 392	47 183
17. Samosir	122 449	123 065	123 789	124 496	125 099
18. Serdang Bedagai	603 872	606 367	608 691	610 906	612 924
19. Batubara	391 862	396 479	400 803	404 988	409 091
20. Padang Lawas Utara	241 881	247 286	252 589	257 807	262 895
21. Padang Lawas	245 692	251 927	258 003	263 784	269 799
22. Labuhanbatu Selatan	300 412	307 171	313 884	320 381	326 825
23. Labuhanbatu Utara	343 820	347 465	351 097	354 485	357 691
24. Nias Utara	131 463	132 735	133 897	135 013	136 090
25. Nias Barat	83 762	84 419	84 917	85 291	85 801
Kota/City					
71. Sibolga	85 807	86 166	86 519	86 789	87 090
72. Tanjungbalai	162 454	164 675	167 012	169 084	171 187
73. Pematangsiantar	242 813	245 104	247 411	249 505	251 513
74. Tebing Tinggi	152 584	154 804	156 815	158 902	160 686
75. Medan	2 170 677	2 191 140	2 210 624	2 229 408	2 247 425
76. Binjai	258 019	261 490	264 687	267 901	270 926
77. Padangsidimpuan	203 146	206 496	209 796	212 917	216 013
78. Gunungsitoli	132 392	134 196	135 995	137 693	139 281
Sumatera Utara	13 590 250	13 766 851	13 937 797	14 102 911	14 262 147

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Tabel 13.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2015 – 2017
Gross Regional Domestic Product by Regency/City at Current Market Prices (billion rupiahs), 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Nias	2 676,67	2 966,28	3 233,75
2. Mandailing Natal	9 586,34	10 661,04	11 712,55
3. Tapanuli Selatan	10 058,36	10 964,77	11 983,06
4. Tapanuli Tengah	7 140,28	7 849,65	8 555,48
5. Tapanuli Utara	5 855,61	6 300,29	6 765,69
6. Toba Samosir	5 622,75	6 135,37	6 656,29
7. Labuhanbatu	24 083,11	26 505,24	29 030,57
8. Asahan	26 465,13	29 206,69	32 023,19
9. Simalungun	27 147,46	30 186,08	32 860,29
10. Dairi	6 823,16	7 433,62	8 044,63
11. Karo	15 150,36	16 728,42	18 060,75
12. Deli Serdang	76 734,63	85 152,02	93 193,89
13. Langkat	30 741,65	33 949,47	37 023,33
14. Nias Selatan	4 729,43	5 194,79	5 684,36
15. Humbang Hasundutan	4 413,20	4 776,17	5 124,65
16. Pakpak Bharat	826,18	918,50	996,48
17. Samosir	3 143,84	3 442,98	3 751,36
18. Serdang Bedagai	20 152,38	22 113,82	24 094,59
19. Batubara	25 395,32	27 574,27	29 962,41
20. Padang Lawas Utara	8 221,91	9 077,62	9 902,55
21. Padang Lawas	7 852,53	8 807,42	9 694,19
22. Labuhanbatu Selatan	19 052,15	21 004,17	23 196,31
23. Labuhanbatu Utara	17 620,18	19 374,23	21 161,68
24. Nias Utara	2 525,07	2 777,63	3 008,01
25. Nias Barat	1 288,53	1 415,85	1 548,74
Kota/City			
71. Sibolga	3 835,52	4 262,85	4 644,67
72. Tanjungbalai	6 051,92	6 722,59	7 424,96
73. Pematangsiantar	10 566,33	11 579,29	12 443,86
74. Tebing Tinggi	4 287,86	4 727,48	5 123,22
75. Medan	164 721,83	186 049,04	204 299,85
76. Binjai	8 382,41	9 077,47	9 857,85
77. Padangsidimpuan	4 424,51	4 913,28	5 372,88
78. Gunungsitoli	3 594,70	4 034,20	4 504,05
Sumatera Utara	571 722,01	628 394,16	684 069,49

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 (milyar rupiah), 2015 – 2017
Gross Regional Domestic Product by Regency/City at 2000 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Nias	2 108,04	2 214,15	2 325,01
2. Mandailing Natal	7 471,72	7 933,13	8 416,50
3. Tapanuli Selatan	7 910,01	8 314,69	8 748,18
4. Tapanuli Tengah	5 738,32	6 032,21	6 348,24
5. Tapanuli Utara	4 869,48	5 070,19	5 280,69
6. Toba Samosir	4 551,51	4 769,11	5 005,71
7. Labuhanbatu	19 080,99	20 046,02	21 048,17
8. Asahan	21 116,72	22 302,70	23 525,35
9. Simalungun	22 304,11	23 508,97	24 715,67
10. Dairi	5 413,75	5 688,45	5 968,77
11. Karo	11 880,93	12 494,87	13 145,85
12. Deli Serdang	58 713,67	61 839,67	64 991,87
13. Langkat	24 321,61	25 533,81	26 823,48
14. Nias Selatan	3 505,19	3 662,19	3 830,50
15. Humbang Hasundutan	3 406,80	3 577,75	3 759,32
16. Pakpak Bharat	677,43	717,89	760,55
17. Samosir	2 503,78	2 635,77	2 776,85
18. Serdang Bedagai	15 841,95	16 656,17	17 516,43
19. Batubara	20 264,82	21 169,84	22 039,29
20. Padang Lawas Utara	6 598,60	6 991,66	7 379,17
21. Padang Lawas	6 341,53	6 725,98	7 110,25
22. Labuhanbatu Selatan	15 294,51	16 088,42	16 907,59
23. Labuhanbatu Utara	14 109,37	14 843,99	15 602,05
24. Nias Utara	1 954,12	2 043,91	2 134,49
25. Nias Barat	1 024,93	1 074,48	1 126,19
Kota/City			
71. Sibolga	2 913,17	3 063,07	3 224,58
72. Tanjungbalai	4 637,21	4 904,54	5 174,85
73. Pematangsiantar	7 992,37	8 380,82	8 750,23
74. Tebing Tinggi	3 235,30	3 400,75	3 575,51
75. Medan	124 269,93	132 062,86	139 730,21
76. Binjai	6 571,20	6 935,55	7 309,27
77. Padangsidempuan	3 454,24	3 636,87	3 830,32
78. Gunungsitoli	2 712,86	2 876,34	3 049,12
Sumatera Utara	440 955,85	463 775,46	487 531,23

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.2.3 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2015 – 2017
Gross Regional Domestic of Product Per Capita by Regency/City at Current Market Prices (rupiahs), 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Nias	19 664 739,91	21 667 962,89	23 503 139,30
2. Mandailing Natal	22 247 548,13	24 491 077,08	26 649 410,55
3. Tapanuli Selatan	36 562 815,04	39 599 860,01	43 013 713,82
4. Tapanuli Tengah	20 399 797,43	21 992 877,34	23 523 118,68
5. Tapanuli Utara	19 957 843,95	21 312 628,59	22 718 451,43
6. Toba Samosir	31 288 931,51	33 954 467,90	36 615 274,04
7. Labuhanbatu	52 106 397,84	56 332 871,79	60 658 159,21
8. Asahan	37 470 992,89	40 981 266,68	44 555 987,74
9. Simalungun	31 960 562,32	35 326 467,10	38 243 965,00
10. Dairi	24 447 889,51	26 490 917,86	28 539 613,07
11. Karo	38 887 870,83	42 179 797,30	44 792 748,98
12. Deli Serdang	37 813 200,40	41 086 202,19	44 071 079,20
13. Langkat	30 335 610,25	33 244 425,69	36 004 090,78
14. Nias Selatan	15 341 310,54	16 686 383,01	18 080 302,09
15. Humbang Hasundutan	24 117 028,86	25 828 988,59	27 449 464,04
16. Pakpak Bharat	18 151 328,89	19 798 591,51	21 119 501,92
17. Samosir	25 396 796,78	27 655 311,47	29 987 135,52
18. Serdang Bedagai	33 107 731,36	36 198 406,35	39 310 886,99
19. Batubara	63 361 098,94	68 086 625,70	73 241 432,70
20. Padang Lawas Utara	32 550 565,37	35 210 924,50	37 667 328,69
21. Padang Lawas	30 435 795,20	33 388 751,50	35 931 148,30
22. Labuhanbatu Selatan	60 698 061,58	65 559 964,02	70 974 722,85
23. Labuhanbatu Utara	50 186 072,59	54 654 596,64	59 161 909,93
24. Nias Utara	18 858 290,57	20 573 074,57	22 103 089,73
25. Nias Barat	15 173 971,89	16 600 241,44	18 050 353,03
Kota/City			
71. Sibolga	44 331 525,70	49 117 363,95	53 331 855,64
72. Tanjungbalai	36 236 421,44	39 758 871,09	43 373 414,04
73. Pematangsiantar	42 707 592,86	46 409 051,57	49 475 993,05
74. Tebing Tinggi	27 343 456,48	29 750 906,29	31 883 399,04
75. Medan	74 513 723,45	83 452 215,39	90 903 967,67
76. Binjai	31 669 122,90	33 883 689,67	36 385 764,17
77. Padangsidimpuan	21 089 588,56	23 076 048,36	24 872 966,22
78. Gunungsitoli	26 432 609,34	29 298 499,80	32 337 866,95
Sumatera Utara	41 019 539,08	44 557 776,32	47 963 990,87

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.2.4 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2015 – 2017
Gross Regional Domestic of Product Per Capita by Regency/City at 2000 Constant Market Prices (rupiah), 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Nias	15 487 168,06	16 173 863,08	16 898 379,34
2. Mandailing Natal	17 340 036,15	18 224 392,31	19 149 942,92
3. Tapanuli Selatan	28 753 427,78	30 028 958,77	31 401 969,50
4. Tapanuli Tengah	16 394 405,15	16 900 836,01	17 454 368,87
5. Tapanuli Utara	16 596 778,49	17 151 461,02	17 731 975,77
6. Toba Samosir	25 327 821,78	26 393 269,60	27 535 657,44
7. Labuhanbatu	41 283 786,88	42 604 783,14	43 979 259,20
8. Asahan	29 898 389,59	31 293 960,55	32 732 373,10
9. Simalungun	26 258 511,15	27 512 314,33	28 764 975,24
10. Dairi	19 397 859,67	20 271 732,74	21 175 176,62
11. Karo	30 495 898,68	31 505 119,61	32 603 230,05
12. Deli Serdang	28 932 854,74	29 837 900,25	30 734 437,46
13. Langkat	24 000 361,65	25 003 534,61	26 085 037,98
14. Nias Selatan	11 370 111,65	11 763 472,56	12 183 709,28
15. Humbang Hasundutan	18 617 318,35	19 348 073,78	20 136 242,78
16. Pakpak Bharat	14 883 401,86	15 474 460,42	16 119 206,71
17. Samosir	20 226 182,27	21 171 504,34	22 197 192,88
18. Serdang Bedagai	26 026 252,61	27 264 694,46	28 578 473,62
19. Batubara	50 560 544,86	52 272 754,35	53 873 805,41
20. Padang Lawas Utara	26 123 859,10	27 119 753,19	28 068 885,58
21. Padang Lawas	24 579 285,28	25 498 070,39	26 353 881,12
22. Labuhanbatu Selatan	48 726 623,25	50 216 524,00	51 732 841,88
23. Labuhanbatu Utara	40 186 527,35	41 874 816,84	43 618 783,14
24. Nias Utara	14 594 215,51	15 138 638,09	15 684 401,30
25. Nias Barat	12 069 737,86	12 597 770,98	13 125 660,67
Kota/City			
71. Sibolga	33 670 916,49	35 293 313,19	37 025 798,10
72. Tanjungbalai	27 765 752,64	29 006 558,13	30 229 196,27
73. Pematangsiantar	32 304 024,93	33 589 800,87	34 790 380,00
74. Tebing Tinggi	20 631 316,47	21 401 550,46	22 251 504,28
75. Medan	56 214 865,75	59 236 740,66	62 173 471,60
76. Binjai	24 826 319,54	25 888 496,16	26 978 848,74
77. Padangsidempuan	16 464 768,41	17 081 174,31	17 731 903,34
78. Gunungsitoli	19 948 260,75	20 889 511,75	21 891 891,66
Sumatera Utara	31 637 413,89	32 885 087,69	34 183 579,22

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.2.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2015 – 2017
The Economic Growth by Regency/City at Constant Market Prices 2000 (percent), 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2015	2016 ¹⁾	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Nias	5,52	5,03	5,01
2. Mandailing Natal	6,21	6,18	6,09
3. Tapanuli Selatan	4,86	5,12	5,21
4. Tapanuli Tengah	5,08	5,12	5,24
5. Tapanuli Utara	4,89	4,12	4,15
6. Toba Samosir	4,50	4,78	4,96
7. Labuhanbatu	5,04	5,06	5,00
8. Asahan	5,57	5,62	5,48
9. Simalungun	5,24	5,40	5,13
10. Dairi	5,04	5,07	4,93
11. Karo	5,01	5,17	5,21
12. Deli Serdang	5,24	5,32	5,10
13. Langkat	5,03	4,98	5,05
14. Nias Selatan	4,43	4,48	4,60
15. Humbang Hasundutan	4,63	5,02	5,07
16. Pakpak Bharat	5,95	5,97	5,94
17. Samosir	5,77	5,27	5,35
18. Serdang Bedagai	5,05	5,14	5,16
19. Batubara	4,14	4,47	4,11
20. Padang Lawas Utara	5,94	5,96	5,54
21. Padang Lawas	5,74	6,06	5,71
22. Labuhanbatu Selatan	5,14	5,19	5,09
23. Labuhanbatu Utara	5,18	5,21	5,11
24. Nias Utara	5,44	4,59	4,43
25. Nias Barat	5,25	4,83	4,81
Kota/City			
71. Sibolga	5,65	5,15	5,27
72. Tanjungbalai	5,57	5,76	5,51
73. Pematangsiantar	5,24	4,86	4,41
74. Tebing Tinggi	4,90	5,11	5,14
75. Medan	5,74	6,27	5,81
76. Binjai	5,40	5,54	5,39
77. Padangsidimpuan	5,08	5,29	5,32
78. Gunungsitoli	5,79	6,03	6,01
Sumatera Utara	5,10	5,18	5,12

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

13.3 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 13.3.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2016 – 2017
Human Development Index by Regency/City in Sumatera Utara Province, 2016 – 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Kecamatan/Subdistrict		
1. Nias	59.75	60.21
2. Mandailing Natal	64.55	65.13
3. Tapanuli Selatan	68.04	68.69
4. Tapanuli Tengah	67.27	67.96
5. Tapanuli Utara	71.96	72.38
6. Toba Samosir	73.61	73.87
7. Labuhanbatu	70.50	71.00
8. Asahan	68.71	69.10
9. Simalungun	71.48	71.83
10. Dairi	69.61	70.36
11. Karo	73.29	73.53
12. Deli Serdang	73.51	73.94
13. Langkat	69.13	69.82
14. Nias Selatan	59.14	59.85
15. Humbang Hasundutan	66.56	67.30
16. Pakpak Bharat	65.81	66.25
17. Samosir	68.82	69.43
18. Serdang Bedagai	68.77	69.16
19. Batubara	66.69	67.20
20. Padang Lawas Utara	68.05	68.34
21. Padang Lawas	66.23	66.82
22. Labuhanbatu Selatan	70.28	70.48
23. Labuhanbatu Utara	70.26	70.79
24. Nias Utara	60.23	60.57
25. Nias Barat	59.03	59.56
Kota/City		
71. Sibolga	72.00	72.28
72. Tanjungbalai	67.09	67.41
73. Pematangsiantar	76.90	77.54
74. Tebing Tinggi	73.58	73.90
75. Medan	79.34	79.98
76. Binjai	74.11	74.65
77. Padangsidimpuan	73.42	73.81
78. Gunungsitoli	66.85	67.68
Sumatera Utara	70,00	70,57

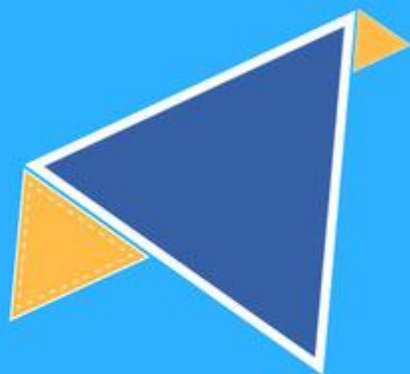
Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

<https://padanglawaskab.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PADANG LAWAS**

Jalan Karya Pembangunan Lingkungan VI Padang Luar, Kel. Pasar Sibuhuan
Kecamatan Barumun, Padang Lawas - Sumatera Utara 22763

Telp. : (0636) 422114 Fax. : (0636) 422010

Homepage: <http://padanglawaskab.bps.go.id> Email: bps1221@bps.go.id



9 772302 075000